AKIDAH AKHLAK

KELAS
IX

MADRASAH
TSANAWIYAH

AKIDAH AKHLAK MTs KELAS IX

Penulis : Hj. Muta'allimah, S.Ag, M.Si
Editor : Dr. M. Fahmi Hidayatullah .M.Pd.I

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Disklaimer: *Buku siswa ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-27-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-623-6687-30-7 (jilid 3)

Diterbitkan oleh:
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah SAW. *Amin.*

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut disamping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, Agustus 2020
Diretur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	11	ز	Z	21	ق	q
2	ب	B	12	س	S	22	ك	k
3	ت	T	13	ش	Sy	23	ل	l
4	ث	ṡ	14	ص	ṣ	24	م	m
5	ج	J	15	ض	ḍ	25	ن	n
6	ح	ḥ	16	ط	ṭ	26	و	w
7	خ	Kh	17	ظ	ẓ	27	ه	h
8	د	D	18	ع	’	28	ء	˙
9	ذ	Ż	19	غ	G	29	ي	y
10	ر	R	20	ف	F			

2. Vokal Pendek

ـــَـــ = a كَتَبَ kataba

ـــِـــ = i سُئِلَ su˙ ila

ـــُـــ = u يَذْهَبُ yażhabu

3. Vokal Panjang

ـــَـــا = ā قَالَ qāla

ـــِـــي = ī قِيْلَ qīla

ـــُـــو = ū يَقُوْلُ yaqūlu

4. Diftong

ـــَـيْ = ai كَيْفَ kaifa

ـــَـوْ = au حَوْلَ ḥaula

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU
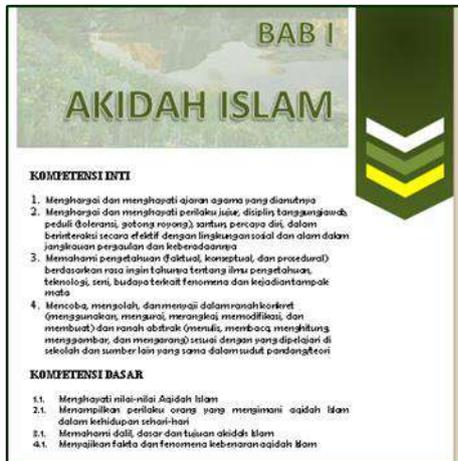
Setiap awal bab ditampilkan **Kompetensi Inti** dan **Kompetensi Dasar**. Harapannya adalah peserta didik mempunyai gambaran terhadap apa yang akan dipelajari dalam bab ini.

Ayo Kita Cermati ! adalah tahapan scientifik pertama yang berisi gambar dan atau kisah yang berhubungan dengan materi. Tujuannya adalah merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Kalian Penasaran? Ayo Tanyakan! adalah tahapan scientifik kedua yang berisi pertanyaan-pertanyaan peserta didik dari hasil pengamatan gambar dan atau kisah pada tahapan sebelumnya.

Ayo Buka Wawasanmu ! adalah tahapan scientific ‘mengeksplorasi’ yang berisi materi/pemahaman konsep. Tujuannya adalah memperkaya pengetahuan peserta didik. Diharapkan peserta didik juga mencari materi pada sumber-sumber yang lain.

Ayo Kembangkan Wawasanmu ! adalah tahapan scientific ‘menalar’ yang berisi tentang asosiasi, diskusi, mengkomunikasikan, mencipta dan sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan dan tagihan indikator ketercapaian.

Refleksi adalah tahapan scientific yang berisi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari berisi soal-soal penalaran dan atau kegiatan pemilihan sikap dari materi yang telah dipelajari.

Rangkuman adalah kesimpulan-kesimpulan dari materi yang dipelajari.

IMAN KEPADA HARI AKHIR

Sumber: https://www.wajibbaca.com/2018/09/hikmah-beriman-kepada-hari-akhir.html

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	(SIKAP SOSIAL)	(PENGETAHUAN)	(KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebenaran akan adanya hari akhir	2.1 Menunjukan perilaku mawas diri dan tanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada hari akhir	3.1 Memahami hakekat, dalil/buktinya, tanda- tanda dan hikmah beriman kepada hari Akhir	4.1 Mengomunikasikan dalil aqli dan naqli serta hikmah beriman kepada hari akhir
1.2 Menghayati peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (`Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Yaumul Jaza, Shirat,Surga dan Neraka	2.2 Menunjukan sikap taat dan tanggung jawab sebagai implementasi beriman terhadap peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (`Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Yaumul Jaza, Shirat,Surga dan Neraka	3.2 Memahami peristiwa- peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir CAlam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, YaumulShirat,Surga dan Neraka) dengan hari akhir (`Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Yaumul Jaza, Shirat,Surga dan Neraka) Mizan, Yaumul Jaza, Shirat,Surga dan Neraka)	4.2 Menyajikan dalil tentang peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari kiamat (`Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, YaumulMizan, Yaumul Jaza, Shirat,Surga dan Neraka)

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.1.1. Menghayati kebenaran akan adanya hari akhir

1.1.2. Menyakini kebenaran akan adanya hari akhir

2.1.1. Mempraktikkan perilaku mawas diri dan tangung jawab sebagai implementasi beriman kepada hari akhir

3.1.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir

3.1.2. Menunjukkan dalil beriman kepada hari akhir

3.2.3. Menganalisis macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir

3.2.4. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir

3.2.5. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada hari akhir

4.1.1. Membaca dengan tartil dalil tentang alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir

PETA KONSEP

Materi	Aktivitas	Keterampilan
Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir	Menggali informasi tentang pengertian beriman kepada Hari dan Akhir menganalsis jika kiamat datang sekarang	Communication Creative Critical Thinking
Dalil tentang Hari Akhir	Menunjukkan dan mendiskusikan dalil tentang Hari Akhir	Communication
Macam-macam Alam Gaib	Menganalis macam-macam Alam Gaib yang berhubungan dengan Hari Akhir	Collaborative
Tanda-tanda Hari Akhir	Menyebutkan tanda-tanda Hari Akhir dalam fenomena kehidupan	Critical Thinking
Perilaku beriman kepada Hari Akhir	Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Hari Akhir dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata	Creative

Sumber: https://images.app.goo.gl/yGcLvA2Dk7J4cY24A

(Gb. 1.1. Gunung Meletus)

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Buatlah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Apa	Apa yang terjadi dalam gambar?
2.		
3.		
4.		

A. PENGERTIAN BERIMAN KEPADA HARI AKHIR

Ingatlah, manusia akan terus bertambah usia dan meninggalkan dunia ini akhirnya kembali menjadi tanah. Langit dan bumi akan hancur pada saatnya. Matahari akan kehabisan cahayanya, lalu padam. Maka berakhirlah kehidupan di dunia ini. Hari akhir sering disebut sebagai hari kiamat. Hari akhir adalah hari dimana dunia dan seiisinya rusak binasa (hancur) dan tidak ada kehidupan lagi.

Beriman kepada hari akhir adalah percaya dengan sepenuh hati bahwa suatu saat alam semesta dan seisinya akan hancur dan berakhir. Kehidupan dunia hanya sementara, kehidupan selanjutnya dialam akhirat yang kekal dan tiada berakhir. Dunia hanya tempat menguji manusia apakah manusia mau berbuat baik atau tidak. Jika manusia selama hidup di dunia mau beribadah kepada Allah Swt. dan mau berbuat baik karena Allah Swt., maka kelak di akhirat akan bahagia yaitu masuk surga. Begitu sebaliknya, jika manusia selama hidup di dunia tidak mau beribadah kepada Allah Swt. dan enggan berbuat baik, maka akan mengalami kesengsaraan dan siksaan yaitu masuk neraka.

3 (tiga) golongan yang berpendapat tentang hari akhir sebagai berikut:

1. Golongan atheis, yaitu golongan manusia yang mengingkari atau tidak mempercayai adanya hari akhir, juga disebut mulhid (tidak mempercayai adanya tuhan).
2. Golongan agama ardli, yaitu golongan manusia yang mempercayai adanya reinkarnasi yaitu penjelmaan roh manusia. Golongan agama ardhi yaitu golongan agama yang dibuat oleh manusia.
3. Golongan agama samawi, yaitu golongn manusia yang mempercayai adanya hari akhir dan adanya kehidupan akhirat. Golongan ini dianut oleh pemeluk agama yang berasal dari Allah Swt.)

B. DALIL BERIMAN PADA HARI AKHIR

1. DALIL AQLI

Tidak ada sesuatu yang kekal di dunia ini. Begitu pula alam semesta dan segala isinya akan mengalami kerusakandan kehancuran. Sesungguhnya yang kekal hanyalah Allah Swt. Semua makhluk ciptaan Allah tidak ada yang abadi, termasuk dunia ini. Oleh karena itu sangatlah masuk akal jika suatu saat nanti dunia ini akan mati, hancur, dan berakhir. Itulah yang disebut hari akhir.

Para pakar ilmu pengetahuan mengaakan bahwa matahari sebagai sumber energi dalam bentuk bola api yang sangat besar dan sangat panas suatu saat akan kehilangan cahayanya. Mula-mula ditandai dengan keadaannya yang semakin mengecil karena setiap detik matahari kehilangan beratnya sekitar 4.000.000 ton. Lalu habis dan jelaslah gelap gulita alam semesta beserta isinya, termasuk bumi yang kita tempati. Di sinilah alam semesta mengalami kehancuran yang disebut hari akhir (hari kiamat).

2. DALIL NAQLI

QS. al-A’raf:187

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلسَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَىٰهَاۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ رَبِّيۖ لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَآ إِلَّا هُوَۚ ثَقُلَتْ فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِۚ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةًۗ يَسْـَٔلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَاۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ ٱللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ١٨٧

Artinya:

Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui" (QS. al-A’raf:187).

QS. al-An’am: 134

إِنَّ مَا تُوعَدُونَ لَأٓتٖۖ وَمَآ أَنتُم بِمُعۡجِزِينَ ١٣٤

Artinya:

Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolaknya (QS. al-An’am: 134).

QS. al-Hajj:7

وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِيَةٞ لَّا رَيۡبَ فِيهَا وَأَنَّ ٱللَّهَ يَبۡعَثُ مَن فِي ٱلۡقُبُورِ ٧

Artinya:

dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur (QS. al-Hajj: 7).

QS. Thaha: 15

إِنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ أَكَادُ أُخۡفِيهَا لِتُجۡزَىٰ كُلُّ نَفۡسِۭ بِمَا تَسۡعَىٰ ١٥

Artinya:

Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan (QS. Thaha: 15).
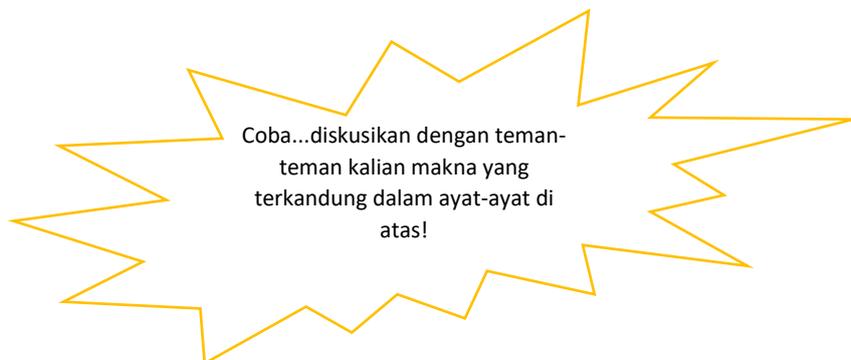
C. PERISTIWA YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARI AKHIR

Alam-alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir adalah alam-alam gaib yang harus dilewati manusia setelah kiamat datang yang dimulai dari alam barzakh sampai hari pembalasan (surga atau neraka).

1. Alam Barzakh

   Yaitu alam kubur tempat manusia meninggal dunia. Di dalam alam kubur jika manusia yang telah meninggal dunia diperlihatkan dengan kedamaian, kesejukan, keindahan, dan segala kebahagiaan-kebahagian lainnya, maka pertanda manusia itu di hari akhir kelak akan masuk surga. Tetapi sebaliknya jika manusia yang telah meninggal dunia di alam kubur ditampakkan oleh berbagai macam penderitaan dan siksaan, maka menandakan di akhirat manusia itu akan masuk neraka.

2. Yaumul Ba'ats

   Yaitu hari bangkit manusia dari alam kubur. Pada hari itu semua manusia yang telah meninggal dunia jasadnya diutuhkan lagi seperti sedia kala meskipun sudah meninggal dunia berabad-abad lamanya. Lalu manusia digiring ke suatu tempat yang disebut Padang Mahsyar.

3. Yaumul Hasyr

   Yaitu hari digiringnya manusia ke Padang Mahsyar setelah dibangkitkan dari kubur. Di Padang Mahsyar manusia dikumpulkan untuk dimintai pertanggungjawaban amal perbuatannya selama hidup di dunia. Malaikat pencatat perbuatan manusia akan menunjukkan kepada masing-masing orang atas izin Allah Swt. Tidak ada catatan yang salah apalagi catatan bohong karena selalu diawasi oleh Allah Swt.

4. Yaumul Hisab

   Yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar untuk dihitung amal perbuatannya selama hidup di dunia. Semua anggota tubuh akan bicara sendiri tanpa disuruh dan tanpa ditanyai. Malaikat sebagai pengawas ketika semua anggota tubuh bicara untuk mempertanggugjawabkan perbuatan manusia yang memilikinya.

5. Yaumul Mizan

   Yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar untuk ditimbang amal perbuatannya selama hidup di dunia. Sebagaimana saat dihitung amal perbuatan

manusia, semua anggota tubuh juga berbicara sendiri-sendiri melaporkan atas apa perbuatan yang telah dilakukan oleh si empunya selama hidup didunia.

6. Sirath

Yaitu jalan menuju surga. Sirath sering disebut sebagai jembatan sirathal mustaqim. Bagi manusia yang beramal baik berjalan lewat sirath akan sampai ke surga. Bagi yang beramal buruk jalannya tidak sampai ke surga tetapi jatuh ke jurang neraka.

7. Yaumul Jaza (Hari pembalasan)

a. Surga

Surga adalah sebutan sebuah tempat yang penuh kenikmatan dan kebahagiaan di hari akhir. Surga disediakan bagi orang-orang yang takwa kepada Allah SWT. Gambaran kenikmatan di surga sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt. : QS. Hud: 108

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ سُعِدُواْ فَفِي ٱلۡجَنَّةِ خَٰلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ ٱلسَّمَٰوَٰتُ وَٱلۡأَرۡضُ إِلَّا مَا شَآءَ رَبُّكَۖ عَطَآءً غَيۡرَ مَجۡذُوذٖ ١٠٨

Artinya:

Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya (QS. Hud: 108).

Ayat lain tentang surga,
coba tulis ayat yang lain:
QS. Yasin: 55-56

b. Neraka

Neraka adalah sebutan sebuah tempat yang penuh penderitaan dan siksaan di hari akhir. Neraka diperuntukkan bagi orang-orang yang durhaka dan mengingkari hukum-hukum Allah Swt.. Gambaran penderitaan di neraka diterangkan dalam firman Allah SWT.

Q.S. Hud: 106

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ شَقُواْ فَفِي ٱلنَّارِ لَهُمۡ فِيهَا زَفِيرٞ وَشَهِيقٌ ١٠٦

Artinya:

Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnya) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih) (QS. Hud: 106).

QS. Hud:107

خَٰلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ ٱلسَّمَٰوَٰتُ وَٱلۡأَرۡضُ إِلَّا مَا شَآءَ رَبُّكَۚ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٞ لِّمَا يُرِيدُ ١٠٧

Artinya:

Mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki (QS. Hud:107).

Ayat tentang neraka juga terdapatdalam QS. an-Nisa': 56

Ayoo... ditulis ya.....

Hari akhir juga disebut hari kiamat, yumul zalzalah, yaumul hasyr, yaumul khuruj, ...

Ayooo.....cari nama-nama hari akhir yang lain!

D. TANDA-TANDA TERJADINYA HARI AKHIR

1. Tanda-tanda kiamat Suhgra

   Maksudnya tanda-tanda hari akhir yang dapat kita saksikan di dunia ini, antara lain:

   a. Hancurnya dunia dan banyaknya kemaksiatan
   b. Banyak orang tidak tahu malu sehingga berbuat maksiat tidak merasa dosa/ salah/ malu
   c. Banyak masjid megah tapi hanya sedikit jamaah
   d. Semakin banyak generasi muda dalm pergaulan bebas
   e. Banyak yang durhaka kepada orang tuanya
   f. Semakin banyak generasi muda yang terlibat dalam pergaulan bebas
   g. Ilmu agama sudah diabaikan
   h. Korupsi meraja lela dan hidup bermegah-megan
   i. Semakin sedikit perlaku orang yang Qur'ani
   j. Banyak berdatangnan di majlis ta'lim tetapi yang didapat hanya kumpul-kumpul saja
   k. Banyak orang yang enggan mengaji dan mengkaji ilmu agama
   l. Banyak orang yang hanya memikirkan kepentinga duniawi saja
   m. Menghambur-hamburkan harta dan enggan bershadaqah

n. Menggunakan media sosial tidak pada tempatnya (menggunakan untuk hal-hal yang tidak ada manfaatnya bahkan untuk maksiat).

2. Tanda Kubra (Tanda-tanda kiamat kubra)

   Maksudnya tanda-tanda yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt. dan akan terjadi pada saat mendekati hari akhir, antara lain:

   a. Turunnya Dajjal
   b. Munculnya binatang melata yang aneh
   c. Matahari terbit dari sebelah barat (tempat terbenamnya, berlawanan dengan tempat terbitnya)
   d. Keluarnya gas beracun dari semua sudut bumi

E. PERILAKU DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI YANG MENCERMINKAN BERIMAN KEPADA HARI AKHIR

Orang yang mempercayai adanya hari akhir akan menampakkan perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan. Perilaku orang beriman kepada hari akhir antara lain:

1. Menjaga pikiran, sikap, dan perilaku dari akhlak tercela seperti; su'uzan, hasad, dendam namimah, tamak , dan sebagainya, Sebaliknya memupuk perilaku dari akhlak terpuhi seperti: husnuzan, bertanggungjawab, amanah, dan sebagainya.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Memantapkan keimanan terhadap Rukun Iman, beribadah dan beramal shalih berdasarkan Rukun Islam kecuali haji bagi yang mampu saja.
3. Memperbanyak zikir dan bershalawat

   Berzikir untuk mengingat Allah Swt. dan mohon ampun atas kesalahan-kesalahan. Bershalawat untuk menyanjung dan mendoakan Rasulullah Muhammad Saw. sebagai rasa kecintaan kepada Nabi Saw. dan agar kelak kita mendapat syafaat di hari kiamat.
4. Selalu membaca Al-Qur'an

   Sebagai orang yang beriman kepada hari akhir semestinya selalu membaca dan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an selain untuk menambah pahala juga sebagai pengingat kelak dunia dan seisinya akan berakhir dan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia juga bercerita tentang hari akhir.
5. Bergaul dengan orang-orang shalih. Dengan siapa kita berteman dapat menandakan akhlak kita seperti apa. Jika kita berteman dengan orang shalih berarti kita termasuk orang yang shalih. Begitu sebaliknya. Berarti teman dapat membawa kita ke arah baik atau buruk. Maka hati-hati dalam memilih teman.

6. Mengembangkan potensi diri

   Setiap orang memiliki potensi yang berbeda. Selama potensi itu baik, maka perlu dikembangkan agar lebih bermanfaat bagi diri sendiri dan mungkin bagi orang lain. Pandai memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yag positif dan gemar berlatih adalah cara mengembangkan potensi diri.

7. Memupuk tali persaudaraan dan silaturahmi

   Zaman sudah akhir dan suatu saat akan terjadi hari akhir. Memupuk tali persaudaraan sangat dibutuhkan. Bersaudara menandakan ada satu rasa, satunya senang yang lain ikut senang, yang satu sedih yang lainnya ikut sedih. Bersaudara jauh dengan sifat pemusuhan. Memupuk tali silaturahmi adalah cara terbaik untuk memperkuat persaudaraan. Silaturrahmi akan melancarkan rezeki dan memanjangkan umur.

Beriman kepada hari akhir hakekatnya adalah semakin meningkatkan keimanan dan ketakwan kepada Allah Swt. .... coba identifikasi perilaku-perilaku yang lain!

Kegiatan 1 : Diskusi

1. Bentuklah kelompok kecil secara heterogen/campur secara merata!
2. Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman!
3. Pajang hasil diskusimu/ pamerkan di atas meja,atau tempel pada dinding kelas!
4. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!
5. Presentasikanlah hasil diskusi kalian!
6. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

Materi diskusi

Setelah kalian amati, memperhatian gambar atau fenomena serta mempelajari materi di atas, ada beberapa hal yang perlu didiskusi.

a. Mengapa akhir-akhir ini sering terjadi musibah bencana di sekitar kita ?

b. Berikan contoh nyata yang ada di sekitar kalian tanda-tanda kiamat !

c. Apa hikmah/pelajaran yang kalian ambil dari berbagai musibah bencana ?

REFLEKSI

a. Setelah kalian pelajari materi di atas,renungkan dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut!
   1. Apa yang kamu lakukan jika terbesit di hati untuk melakukan dosa,padahal kamu yakin kiamat akan datang?
   2. Apa hikmah yang bisa kamu ambil dari peristiwa meninggalnya seseorang?
   3. Apa yang kamu lakukan jika ada salah satu anggota keluarga atau temanmu yang masih sering melakukan dosa padahal dia mengaku beriman kepada hari akhir?

b. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa kelak akan terjadi hari akhir			
2	Saya meyakini bahwa semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur			
3	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dibalas oleh Allah SWT			
4	Saya harus berbaik sangka kepada Allah SWT. Bahwa setiap pebuatan baik yang saya lakukan sekecil apapun di balas oleh Allah.			
5	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan dan perkataan manusia diketahui serta dibalas oleh Allah Swt.			
6	Saya meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak mengganggu orang lain			
7	Saya meyakini bahwa saya boleh berkata, berbuat seenaknya, karena tidak ada pertanggungjawaban di akhirat			
8	Saya meyakini bahwa saya harus selalu berbuat hati-hati, karena perbuatan saya dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak			

9	Saya meyakini bahwa tidak ada alam barzah			
10	Saya meyakini bahwa amal ibadah manusia tidak akan dihisab oleh Allah SWT			

- Suatu saat alam semesta berserta isinya akan rusak dan hancur yang disebut hari akhir (hari kiamat.
- Alam-alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir yaitu: alam barzakh, yaumul ba'ats, yaumul hasyr, yaumul hisab, yaumul mizan, surga dan neraka.
- Tanda-tanda hari akhir ada yang disebut sebagai tanda-tanda sughra dan ada yang disebut sebagai tanda-tanda kubra
- Perilaku orang beriman kepada hari akhir sebagai berikut:

1. Menjaga pikiran, sikap, dan perilaku dari akhlak tercela.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
3. Memperbanyak zikir dan bershalawat
4. Selalu membaca Al-Qur'an
5. Bergaul dengan orang-orang shalih.
6. Mengembangkan potensi diri
7. Memupuk tali persaudaraan dan silaturrahmai

Materi Diskusi:

1. Apakah sering terjadi bencana/ musibah tanda-tanda dunia ini sudah mendekati kiamat?
2. Semakin banyaknya manusia berbuat maksiat dan perbuatan munkar lainnya, apakah semua itu tanda-tanda akan kiamat?
3. Bagaimana perilaku kita setelah mengetahui bahwa kiamat semakin dekat karena tanda-tandanya sudah semakin kelihatan di depan mata kita?

Langka-Langkah Berdiskusi:

1. Membagi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
2. Masing-masng kelompok mendiskusikan materi diskusi seperti di atas
3. Tulis hasil diskusi kalian dengan cara masing-masing kelompok mewakilkan 1 (satu) orang untuk membentuk kelompok baru untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok
4. Bagi kalian yang tidak mewakili ikut menanggapi atau menyampaikan pertanyaaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi diskusi
5. Simpulkan hasi diskusi kalian yang dibacakan oleh salah satu relawan (volunter) dari kalian Bagi yang aktif berdiskusi dan pendapat-pendapatnya bagus akan mendapat penghargaan. Pengharrgaan boleh dari pendidik atau dari peserta didik).

Setelah kalian mempelajari ‘Iman kepada hari akhir” dimana diterangkan tentang alam-alam gaib yang berhubugnan dengan hari akhir, dan kiamat itu pasti datang, lalu **RENUNGKAN** hal-hal berikut:

1. Apakah kalian masih berani berbuat dosa?
2. Apakah kalian masih berani meninggalkan perintah Allah? Misalnya: Tidak mau shalat atau shalat tidak sungguh-sungguh, berani sama orang tua, dll?
3. Bagaimana perasaanmu seandainya kiamat itu benar-benar terjadi sekarang ini?

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju di bawah ini!

No	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
01.	Semua orang semestinya percaya bahwa suatu saat alam semesta dan isinya akan mengalami kerusakan dan kehancuran		
02.	Orang yang beriman kepada hari kiamat cukup shalat dan zikir saja sebagai bekal kelak hatri kiamat datang		
03.	Golongan reinkarnasi adalah golongan yang tidak percaya adanya hari akhir		
04.	Alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir akan terjadi menjelang kiamat		
05.	Kematian adalah sesuatu yang terjadi pada setiap manusia yang merupakan tanda kiamat sugra		
06.	Keluarnya gas-gas beracaun dari semua sudut bumi tandan kiamat kubra		
07.	Atheis (Golongan yang tidak mengakui adanya Tuhan), berpendapat tentang kiamat akan terjadi		
08.	Bagi orang yang beriman kepada hari akhir pasti dia suka memupuk tali persaudaran dan tali silaturrahmi		
09.	Hari dimana manusia akan dikumpulkan pada suatu tempat untuk dimintai pertanggungjawaban selama hidup di dunia disebut Yaumul Hasry		
10.	Apapun keadaan kita, kita tidak boleh sombong pada sesama.		

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa pengertian beriman kepada hari akhir?
2. Sebutkan 3 (tiga) golongan yang berpendapat tentang hari akhir!
3. Tulis QS. al-Hajj ayat 7 tentang beriman kepada hari akhir beserta artinya!
4. Apa makna yang terkandung dalam QS. Hud ayat 106=107 tentang meraka? Jelaskan!
5. Sebutkan tanda-tanda kiamat sughra!
6. Tuliskan tanda-tanda kiamat kubra!
7. Sebutkan nama-nama hari akhir! 5 (lima) saja!
8. Sebutkan 4 (empat) nama-nama surga!
9. Sebutkan 4 (empat) nama-nama neraka!
10. Bagaimanakah perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir?

TUGAS PRODUK/ PROYEK

- Carilah perilaku orang-orang di sekitarmu yang mencerminkan beriman kepada hari akhir! (Lihat kolom di bawah ini)
- Kumpulkan tugasmu itu kepada gurumu!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak Materi :

Nama : Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

………………..,……………. …

Orang Tua Peserta Didik

---------------- ----------------

Guru Bidang Studi

AKHLAK TERPUJI PADA DIRI SENDIRI

Sumber: *https://www.pinterest.com/pin/374362406361817461/*

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	(SIKAP SOSIAL)	(PENGETAHUAN)	(KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teorI.

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.3 Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif	2.3 Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menganalisis pengertian, contoh, dan dampak positif menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif	4.3 Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.3.1. Menghayati dan meyakini kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu

1.3.2. Menghayati dan meyakini kebenaran perintah agama untuk kerja keras

1.3.3. Menghayati dan meyakini kebenaran perintah agama untuk kreatif

1.3.4. Menghayati dan meyakini kebenaran perintah agama untuk produktif

1.3.5. Menghayati dan kebenaran kebenaran perintah agama untuk inovatif

2.3.1. Mempraktikkan perilaku menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari

2.3.2. Mempraktikkan perilaku kerja keas dalam kehidupan sehari-hari

2.3.3. Mempraktikkan perilaku kreatif dalam kehidupan sehari-hari

2.3.4. Mempraktikkan perilaku produktif dalam kehidupan sehari-hari

2.3.5. Mempraktikkan perilaku inovatif dalam kehidupan sehari-hari

3.3.1. Menjelaskan pengertian berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif

3.3.2. Menunjukkan dalil berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
3.3.3. Mengidentifikasi bentuk/ ciri-ciri berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
3.3.4. Menganalisis cara-cara membiasakan diri berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
3.3.5. Mengidentifikasi perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
3.3.6. Menganalsis dampak positif berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
4.3.1. Menunjukkan contoh perilaku berilmu
4.3.2. Menunjukkan contoh perilaku kerja keras
4.3.3. Menunjukkan contoh perilaku kreatif
4.3.4. Menunjukkan contoh perilaku produktif
4.3.5. Menunjukkan contoh perilaku inovatif

PETA KONSEP

Materi → Aktivitas → Ketrampilan

Berilmu

Kerja Kerja

Kreatif

Produktif

Inovatif

Menggali Pengertian dan dalil berilmu, mendiskusikan bentuk/ ciri-ciri, cara-cara membiasakan diri, perilaku, dan dampak positif Berilmu

Menggali Pengertian dan dali kerja kerasl, mendiskusikan bentuk/ ciri-ciri, cara-cara membiasakan **diri, perilaku, dan dampak** positif Kerja Keras

Menggali Pengertian dan dalil kreatif, mendiskusikan bentuk/ ciri-ciri, cara-cara membiasakan diri, perilaku, dan dampak positif Kreatif

Communication
Collaborative
Creative
Critical Thinking

Menggali Pengertian dan dalil produktif, mendidkusikan bentuk/ ciri-ciri, cara-cara membiasakan diri, perilaku, dan dampak positif Produktif

Menggali Pengertian dan dalil, mendiskusikan bentuk/ ciri-ciri, cara-cara membiasakan diri, perilaku, dan dampak positif berinovatif

Amati ayat-ayat berikut !

Firman Allah SWT

يَا مَعْشَرَ الْجِنّ وَالإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالأرْضِ
فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلا بِسُلْطَانٍ (٣٣)

Artinya : Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (QS. Ar-Rahman ayat 33)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا
قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Mujadalah ayat 11)

Dahulu tidak terbayang bahwa manusia bisa sampai ke bulan. Namun, pada masa sekarang berita manusia pergi ke bulan sudah biasa kita dengar. Pernahkah kalian membaca sejarah tentang Colombus, seorang yang pernah mengarungi bumi ini, lalu membuat kesimpulan bahwa bumi ini bulat? Bila dikaitkan dengan firman Allah Swt. di atas, kamu tidak akan mampu menembus langit dan bumi, kecuali dengan kekuatan dari Allah Swt. Kekuatan dan kelebihan apa yang dimaksud dalam firman Allah Swt. tersebut? Tentu kekuatan yang dapat menembus langit dan bumi adalah kekuatan akal. Akal berfungsi untuk mengkaji dan menemukan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat menciptakan peralatan yang canggih. Akhirnya, manusia dengan ilmu pengetahuan dan karyanya dapat menembus penjuru langit dan bumi. Bukankah dengan ilmu pengetahuan semua menjadi mudah? Buktikan, dengan ilmu semua menjadi mudah.

Sumber:: https://images.app.goo.gl/RmFSqJNZBp5mAkdy8

Tahukah kamu, siapakah yang punya ilmu itu? Allah SWT. yang Maha Memiliki ilmu. Allah disebut *al-'Alīm* artinya Maha Mengetahui (Maha Berilmu).

Ilmu Allah SWT. sangat luas tanpa batas. Ada yang diberikan kepada kita sudah tertulis dan ada yang tidak tertulis.Yang tertulis adalah *kitabullah* dan yang tidak tertulis adalah alam semesta serta isinya.

Perhatikan kisah berikut!

"Ibnu Hajar (Si Anak Batu)"

Ada seorang ulama bernama Ibnu Hajar al-'Asqolani. Pada mulanya, ia adalah seorang santri yang bodoh. Meskipun sudah lama belajar, dia belum juga paham.Akhirnya, Ibnu Hajar memutuskan untuk pulang. Dia pun mohon diri kepada kyainya supaya diperbolehkan pulang. Dengan berat hati sang kyai membolehkan Ibnu Hajar pulang, tetapi sambil berpesan agar Ibnu Hajar tidak berhenti belajar. Akhirnya Ibnu Hajar pulang ke rumah. Di tengah perjalanan, hujan turun dengan lebat. Dia terpaksa berteduh dalam sebuah gua.Pada saat di gua, dia mendengar suara gemericik air, lalu dia mendatangi sumber suara tersebut. Ternyata, itu suara gemericik air yang menetes pada sebongkah batu yang sangat besar

Batu besar itu berlubang karena telah bertahun-tahun terkena tetesan air.Melihat batu yang berlubang tersebut, akhirnya Ibnu Hajar merenung. Dia berpikir, batu yang besar dan keras ini lama-lama berlubang hanya karena tetesan air.Kenapa aku kalah dengan batu? Padahal akal dan pikiranku tidak sekeras batu, itu artinya aku kurang lama dan tekun belajar.

Setelah berpikir, akhirnya Ibnu Hajar kembali lagi ke pondok untuk menemui sang kyai. Ia pun belajar lagi dengan penuh semangat. Usaha tersebut tidak sia-sia. Dia berhasil menjadi orang alim, bahkan dapat mengarang beberapa kitab. Dari asal mula cerita batu di dalam gua, inilah kemudian beliau diberi sebutan Ibnu Hajar (Anak Batu)

(Sumber: 60 Biografi Ulama Salaf, Syaikh Ahmad Farid)

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang

perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan dan mengapa ?

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Apakah	Apakah yang dilakukan anak-anak dalam gambar?
2.		
3.		
4.		
5.		

BERILMU

- **PENGERTIAN BERILMU**

  Berilmu adalah kemampuan, kecakapan, atau keahlian yang dimiliki seseorang atas ilmu tertentu yang dapat memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Orang yang berilmu sangat berbeda dengan orang yang tidak berilmu melalui cara berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

  Seseorang yang memiliki karakter bagus apabila ditempa dengan ilmu yang bagus maka akan semakin bagus nilai orang tersebut. Amal ibadah orang yang berilmu dengan amal ibadah orang yang tidak berilmu, keabsahan (kebenaran) dalam melakukan ibadah (misalnya ibadah shalat) akan lebih dapat dipertanggungjawabkan pada orang yang berilmu. Sehingga sah dan tidaknya sebuah amal ibadah sangatlah tergantung ilmu.

  Contoh lain, orang yang memiliki ilmu membaca al-Qur'an secara tartil, tentu dia mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan orang lain yang mendengarnya akan merasa senang dan nyaman. Tentu saja orang ini tidak sekadar paham secara teori tetapi juga paham secara praktik dalam membaca al-Qur'an secara tartil. Begitu pula terhadap

amal ibadah yang lain, termasuk penguasaan atas keahlian tertentu juga harus memiliki ilmu. Alangkah pentingnya memiliki ilmu. Rasulullah Saw, bersabda:

مَنْ اَرَا دَ الدُّ نْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ , وَمَنْ اَرَا دَ الْاَخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ , وَمَنْ اَرَا دَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ .

(رواه الطبرنى)

Artinya:

"Barangsiapa menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu. Dan barangsiapa menginginkan akhirat maka hendaklah dengan ilmu. Dan barangsiapa menginginkan keduanya (dunia-akhirat) hendaklah dengan ilmu". (HR. Thabrani)

Maksud hadis tersebut, jika kita ingin bahagia dunia dan akhirat hendaklah memiliki ilmu. 4 (empat) golongan manusia tentang ilmu antara lain:

1. رَجُلٌ يَدْرِيْ وَيَدْرِيْ اَنَّهُ يَدْرِيْ artinya orang yang tahu dan tahu bahwa dirinya tahu

   Maksudnya orang memiliki ilmu tertentu dan mau mengamalkan ilmu yang dimiliki tanpa mengharap pamrih (imbalan). Jika ada rezeki lantaran ilmu yang dimiliki itu memang rezekinya. Dan percayalah orang yang berilmu dan mau mengamalkan ilmunya karena Allah Swt. rezekinya akan datang dari mana saja yang tiada disangka-sangka. Pendek kata, orang yang berilmu tidak ada yang hidupnya kekurangan.

2. رَجُلٌ يَدرِيْ لَا يَدْرِيْ اَنَّهُ يَدْرِيْ artinya orang yang tahu, tetapi tidak tahu bahwa dirinya tahu

   Maksudnya orang berilmu tertentu tetapi tidak mau mengamalkan ilmu yang dimiliki. Ilmu itu hanya untuk dirinya sendiri, jika mau memberikan kepada orang lain apabila ada imbalannya. Orang seperti ini kurang menyadari akan manfaat memilki ilmu.

3. رَجُلٌ لَا يَدْرِيْ وَيَدْرِيْ اَنَّهُ لَا يَدْرِيْ artinya orang yang tidak tahu, tetapi tahu bahwa dirinya tidak tahu

   Maksudnya orang yang menyadari kekurangannya bahwa dia tidak berilmu. Orang ini lebih baik daripada orang yang memiliki ilmu tetapi tidak mau mengamalkan ilmunya. Golongan manusia tentang ilmu ini biasanya lebih mudah sehingga mau menerima masukan dan nasehat.

4. رَجُلٌ لَا يَدْرِيْ لَا يَدْرِيْ اَنَّهُ لَايَدْرِيْ: artinya orang yang tidak tahu, tetapi tidak tahu bahwa dirinya tidak tahu.

Maksudnya orang yang tidak berilmu tetapi dia tidak tahu kalau dia tidak berilmu. Golongan ini sangat membahayakan karena orang ini tidak merasa tidak

memiliki ilmu alias merasa pintar. Orang sepert ini biasanya sulit menerima masukan dan nasehat karena sudah merasa pintar dan benar.

Begitu indahnya orang yang memiliki ilmu

Kira-kira kalian ingin seperti golongan yang mana ya......
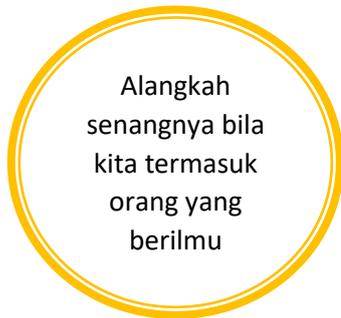
DALIL PERINTAH BERILMU

QS. al-Alaq: 1-5

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya :

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,*
5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

QS. al-Mujadalah: 11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ
يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. al-Mujadalah: 11).

- **BENTUK / CIRI-CIRI ORANG YANG BERILMU**

Orang yang memiliki ilmu setidaknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mau menjaga dan mengamalkan ilmunya karena Allah Swt.
b. Semakin berilmu semakin santun dalam bersikap dan berperilaku
c. Dapat menjadi teladan dimana saja berada
d. Lebih suka bekerja daripada banyak bicara
e. Jika berbicara cenderung berdasarkan ilmu
f. Bijaksana dalam memutuskan suatu masalah

Ayoo ...kalian boleh mencari ciri-ciri yang lain

- **KIAT-KIAT MENJADI ORANG BERILMU**

Ayat-ayat Allah Swt. dalam al-Qur’an terdiri dari ayat-ayat qouliyah dan ayat-ayat kauniyah. Ayat-ayat yang menerangkan tentang kekuasaan Allah Swt. melalui firman-firman-Nya (al-Qur’an) disebut ayat-ayat qauliyah. Adapun ayat-ayat yang menerangkan tentang kekuasaan Allah Swt. melalui alam semesta, baik yang menyangkut keadaan alam itu sendiri maupun keadaan sesuatu yang lainnya di alam semesta ini disebut ayat-ayat kauniyah. Ayat-ayat qauliyah disebut juga ayat-ayat fi’liyah dan ayat-ayat kauniyah disebut juga ayat-ayat maknawiyah.

Ayat-Ayat Qauliyah	Ayat-Ayat Kauniyah
Yang mempelajari pada dasarnya ilmu-ilmu agama seperti: akidah, akhlak, ibadah, mu'amalah, syari'ah, tarikh, dan tadzkir (peringatan).	Yang mempelajari pada dasari ilmu-ilmu umum seperti: fisika, biologi, matematika, dan geografi.

Untuk dapat menjadi orang berilmu tertentu, baik ilmu yang dipelajari tentang ayat-ayat qauliyah ataupun ayat-ayat kauniyah, seseorang selayaknya menerapkan cara-cara sebagai berikut:

a. Memiliki niat bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu
b. Menyadari bahwa menuntut ilmu suatu kewajiban bagi setiao orang Islam
c. Memanfaatkan waktu luang untuk mendalami ilmu yang dipelajari
d. Siap keluar biaya dalam menuntut ilmu
e. Suka bergaul dengan orang-orang yang shalih (memiliki ilmu)
f. Siap mengamalkan ilmu karena Allah Swt.

- **PERILAKU ORANG YANG BERILMU**

Perilaku orang yang berilmu tentu berdeda dengan orang yang tidak mempunyai ilmu. Orang yang memliki ilmu setidaknya berperilaku sebagaimana bentuk, ciri-ciri orang yang berilmu. Perilaku orang berilmu lebih luas jangkauannya dibandingkan ciri-ciri orang yang berilmu karena dengan berperilaku berarti betul-betul orang tersebut mengamalkan dalam kehidupan sehari, di antaranya:

a. Tenang dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku
b. Suka kenyamanan, keamanan, dan ketertiban
c. Selalu berwajah ceria dan lapang dada
d. Berusaha mengembangkan ilmu yang dimiliki
e. Beraktivitas yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain

Ayooo...gali perilaku orang-orang berilmu yang lainnya

- **DAMPAK POSITIF BERILMU**

  Dampak positif tentukan membawa nilai-nilai positif sebagai berikut:

  Bagi diri sendiri:

  a. Ilmunya semakin luas
  b. Menjalankan perintah Allah Swt.
  c. Hidup lebih bermanfaat dan terarah
  d. Lebih mudah mencapai keabsahan beribadah
  e. Dapat mempermudah usaha yang dimiliki
  f. Dapat mendatangkan rezeki yang tak terduga
  g. Jika ilmu itu diamalkan dengan ikhlas maka akan mendapatkan pahala
  h. Memperoleh derajat yang tinggi di mata Allah Swt.

  Bagi orang lain:

  a. Dapat mengajarkan kepada orang lain
  b. Mempermudah orang lain untuk mendalami suatu ilmu
  c. Memberi manfaat kepada orang lain
  d. Membuat orang lain menjadi pintar
  e. Memupuk perilaku mulia bagi orang lain
  f. Berpartisipasi mencerdaskan umat
  g. Wawasan berpikir semakin luas (Banyak akal) dan tidak mudah putus asa

  Bagi lingkungan:

  a. Memberi manfaat bagi lingkungan sekitar
  b. Dapat membawa nama baik lingkungan
  c. Dapat menciptakan kegemaran menuntut ilmu di masyarakat
  d. Menjadikan lingkungan damai dan aman
  e. Semakin meyakinkan masyarakat akan pentingnya sebuah ilmu

KERJA KERAS

❖ PENGERTIAN KERJA KERAS

Kerja keras seorang pelajar adalah belajar dengan sungguh-sungguh

Sudah anak-anak belajar dengan sungguh-sungguh? Kesungguhan belajar dibuktikan dengan nilai yang memuaskan. Cobalah!

Bekerja dengan sungguh-sungguh,penuh semangat duntuk mendapatkan hasil yang diinginkan disebut kerja keras. Bekerja keras bukan dilakukan terus-menerus sehingga melupakan ibadah-ibadah kepada Allah Swt. seperti ibadah shalat, puasa, zakat, dan amal shalih yang lainnya. Bagi orang yang beriman bekerja keras bukan untuk mencari nafkah saja tetapi juga untuk menunaikan perintah Allah Swt. agar tidak menjadi orang yang pemalas. Orang pemalas cenderung menunda-nunda pekerjaan, kurang dapat menggunakan waktu dengan baik, dan kurang amanah.

Disebabkan persaingan mencari pekerjaan semakin ketat, pemenuhan kebutuhan hidup semakin meningkat dan mahal, maka kerja keras sangatlah diperlukan. Orang yang bekerja keras memilki kesungguhan untuk mewujudkan sesuatu dan dengan kesungguhannya itu akan tercapai apa yang diidam-idamkan.

Seorang pelajar menginginkan nilai ujian yang bagus, tentulah dia akan belajar dengan sungguh-sungguh. Itulah bentuk bekerja keras seorang pelajar. Selain itu juaga diiringi disiplin, Menyelesaikan tugas tugas seperti pekerjaan rumah, rajin beribadah dan membantu pekerjaan orang tua, dan tidak lupa berdoa terutama setelah shalat lima waktu. Jadi bekerja keras juga dapat diartikan usaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil. Mari berlatih bekerja keras sejak sekarang, biar kelak dewasa dapat memetik hasilnya.

❖ DALIL PERINTAH KERJA KERAS

Q.S. Az-Zumar ayat 39:

قُلۡ يَٰقَوۡمِ ٱعۡمَلُواْ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمۡ إِنِّي عَٰمِلٞۖ فَسَوۡفَ تَعۡلَمُونَ ٣٩

Artinya:

Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui (Q.S. Az-Zumar: 39)

QS. al-Jum'ah ayat: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS. al-Jum'ah: 10)

❖ **BENTUK / CIRI-CIRI KERJA KERAS**

Bentuk/ ciri-ciri orang yang bersifat bekerja keras sebagai berikut:

1. Tidak pemalas
2. Tidak menunda-nunda perkerjaan yang sudah sanggupinya
3. Pantang mengeluh selalu semangat
4. Cekatan dalam bekerja
5. Mandiri (tidak tergantung orang lain)

Dapatkah kalian mencari ciri-ciri yang lain? Cobalah....

❖ **CARA-CARA PEKERJA KERAS**

Allah Swt. memerintah kita agar bekerja keras. Cara-cara bekerja keras agar diterapkan sehingga terwujud pribadi yang benar-benar memiliki ciri-ciri sifat bekerja keras. Cara-cara membiasakan diri bekerja keras sebagai berikut:

1. Meyakinkan diri bahwa tanpa bekerja keras hasil tidak akan memuaskan
2. Meyakinkan diri bahwa bekerja keras merupakan usaha yang mulia dari pada bergantung kepada orang lain
3. Gemar berlatih melakukan seseuatu yang bermanfaat di saat ada waktu luang
4. Menekuni suatu usaha yang dilakukan tanpa meninggalkan ibadah kepada Allah Swt.

5. Tidak menunda-nunda suatu pekerjaan/ tugas yang ada

Adakah cara-cara lain…coba kalian cari biar bekerja keras lebih mudah dilaksanakan

❖ CIRI-CIRI PEKERJA KERAS

Seperti ciri-ciri bekerja keras, perilaku orang yang bekerja keras sebagai berikut:

1. Sangat menghargai waktu
2. Tidak kenal menyerah dan mengeluh
3. Semangat dalam bekerja
4. Menyukai perjuangan hidup
5. Tidak suka bermalas-malasan
6. Menghargai usaha orang lain

❖ DAMPAK POSITIF ORANG YANG KERJA KERAS

Karena bekerja keras merupakan salah satu akhlak terpuji, maka mengandung dampak positif sebagai berikut:

1. Hasil kerja lebih memuaskan dan lebih berharga
2. Terwujud pribadi yang tangguh, kuat, dan mandiri
3. Berpeluang dapat membantu orang lain
4. Tahan banting dan mudah mencapai kesuksesan
5. Kehadirannya lebih dibutuhkan orang lain
6. Melaksanakan perintah Allah Swt. sehingga Allah ridha

KREATIF

➢ PENGERTIAN KREATIF

Kreatif berarti berdaya cipta. Setelah kreatif adalah hasil daya cipta/ karya seseorang tanpa meniru orang lain. Bentuk hasil dari orang yang kreatif disebut kreativitas. Kreativitas keilmuan (karya ilmiyah), kreativitas keterampilan (prakarya, fashion, memasak, dll.), kreativitas kesenian (karya seni), dan kreativitas olah raga (olaragawan, dll). Jadi, kreativitas adalah kemampuan berkarya baik secara keilmuan ataupun secara non-keilmuan tanpa menjiplak hasil karya orang lain.

➢ DALIL PERINTAH KREATIF

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an surah ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi:

.........إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. ar-Ra'du: 11).

Maksud ayat di atas adalah Allah Swt. tidak akan merubah nasib seseorang kecuali orang itu merubah nasibnya sendiri. Caranya orang tersebut mau berusaha untuk menggapai sesuatu yang lebih baik dari semula. Jadi masalah nasib seseorang sangat tergantung dari usahanya. Orang yang nasibnya baik biasanya usahanya bersungguh-sungguh, dalam hal ini berusaha menjadi orang yang kreatif.

➢ CIRI-CIRI ORANG KREATIF

Orang kreatif memiliki ciri-ciri sifat antara lain:

a. Selalu ingin mencoba yang baru (tidak suka meniru)
b. Terampil melakukan pekerjaan yan digeluti
c. Selain beribadah, hidupnya tidak monoton (itu-itu saja)
d. Banyak akal dan ide yang membangun
e. Lebih menghargai proses daripada hasil
f. Prinsipnya kuat tanpa merendahkan orang lain
g. Tidak mudah kagum dengan hal yang baru dilihat
h. Wajahnya berseri-seri karena suka berkreasi
i. Dapat diandalkan

Ayoo..coba cari ciri-ciri orang kreatif yang lain.....biar lebih sempurna....

➢ CARA-CARA MEMBIASAKAN DIRI BERSIFAT KREATIF

Orang yang kreatif memiliki cara-cara membiasakan diri yang perlu dicontoh oleh orang lain agar kehidupan ini lebih indah dan menyenangkan di bawah ridha Allah Swt. Cara-cara itu antara lain:

a. Menyadari bahwa perilaku kreatif bagaian dari perintah Allah Swt.
b. Suka mencari pengalaman dari orang-orang yang kreatif (lebih ahli)
c. Tidak menyia-nyiakan waktu luang untuk berkreasi
d. Rajin berlatih untuk berkreasi
e. Pantang menyerah sebelum berhasil
f. Tidak mengurusi hal-hal yang kurang bermanfaat

➢ PERILAKU YANG MENGGAMBARKAN SIFAT PRODUKTIF

Perilaku orang yang kreatif sangat didambakan oleh kebanyakan orang karena tidak semaua orang memiliki sifat kreatif. Di antara perilaku orang yang kreatif adalah :

a. Berusaha menggali potensi diri melalui bakat atau minat
b. Mengembangkan potensi yang ada dengan sungguh-sungguh
c. Jika ada ide baru inginnya segera melakukannnya
d. Dapat menginspirasi orang lain dalam berkarya
e. Suka bergaul dengan orang yang aktif dan kreatif

Ingin jadi orang kreatif...sudahkah berperilaku seperti di atas?....Cobalah

DAMPAK POSITIF SIFAT KREATIF

Yakinlah bahwa orang yang memiliki kreativitas hidupnya akan lebih dinamis dan menyenangkan. Atas izin Allah Swt., dampak positif orang kreatif antara lain:

a. Perasaannya selalu senang karena dapat berkreasi
b. Memiliki sifat dinamis, tidak monoton.
c. Dapat menciptakan lapangan kerja baik untuk diri sendiri maupun orang lain
d. Tidak ketinggalan zaman tanpa meninggalkan ibadah kepada Allah Swt.
e. Diselamatkan dari sifat pemalas dan kejenuhan
f. Bertambahnya teman dalam berkreativitas
g. Hidup lebih layak (berkecukupan)

PRODUKTIF

PENGERTIAN PRODUKTIF

Memiliki sifat produktif adalah dambaan setiap orang. Dengan produktif hidup akan terasa lebih dinamis

Mulailah dari sekarang!

Belajar mandiri melalui menghasilkan sesuatu dari diri sendiri.......

Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu disebut produktif. Poduktif dapat dilakukan sendiri maupun bersama-sama (kolektif). Hasil yang didapatkan bisa sama atay meniru orang lain.

Biasanya sifat produktif diiringi dengan sifat kreatif agar hasil yang didapatkan lebih berkualitas nilainya. Tetapi tidak ada keharusan. Memiliki sifat produktif saja sudah bagus daripada jadi orang yang tidak pernah berbuat apa-apa.

DALIL PERINTAH BERSIFAT PRODUKTIF

Dalil perintah bersifat produktif sama dengan dalil perintah bersifat kreatif yaitu QS. Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi:

........إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. ar-Ra'du: 11).

BENTUK/ CIRI-CIRI ORANG YANG PRODUKTIF

Orang yang memiliki ciri-ciri produktif, mirip dengan orang yang yang memiliki sifat kreatif. Persamaannya sama-sama menghasilkan sesuatu, tetapi kalau sifat kreatif menghasilkannya tidak meniru karya/ ciptaaan orang lain. Meskipun demikian baik sifat kreatif maupun produktif sama-sama sifat terpuji yang sangat layak dimiliki oelah setiap orang. Ciri-ciri perilaku produktif sebagai berikut;

a. Tidak menampakkan wajah murung karena memiliki kegiatan yang menghasilkan
b. Perilakunya lebih terarah karena merasa tidak merepoti orang lain
c. Hidupnya lebih berkecukupan dan dapat membantu orang lain
d. Tidak suka berpangku tangan (menganggur)
e. Biasanya memiliki bakat tertentu

DAPATKAH KALAIN MENCARI CIRI-CIRI YANG LAIN.....COBALAH.....

CARA-CARA MEMBIASAKAN DIRI BERSIFAT PRODUKTIF

Meskipun memiliki cara-cara membaisakan diri mirip dengan kreatif, namun tetap perlu dipilah-pilahkan agar kita dapat membedakan anatara kreatif dan produktif. Cara-cara membiasakan diri produktif perlu dimengerti agar kita dapat menajadi orang yang produktif. Cara-cara membiasakan diri bersifat produktif di antaranya:

a. Gemar berlatih melakukan kegiatan yang menghasilkan

b. Tekun dan ulet dalam bekerja
c. Tidak mudah menyerah dengan kegagalan
d. Percaya diri dan optimis dengan keberhasilan
e. Tanggungjawab atas tugas yang diembannya

PERILAKU ORANG YANG PRODUKTIF

Orang yang produktif sudah pasti memiliki perilaku yang tidak mudah jenuh oleh rutinintas dan tidak mudah menyerah oleh kegagalan, Perilaku orang yang produktif sebagai berikut:

a. Ulet dalam bekerja dan mandiri
b. Dapat memberi pekerjaan bagi orang lain
c. Sangat menghargai waktu
d. Pandai mengembangakan dana yang dimiliki
e. Pandai mencari peluang-peluang pengembangan usaha
f. Berusaha mencari terobosan-terobosan pengembangan usaha
g. Kegitan yang dilakukan membawa hasil

DAMPAK POSITITF SIFAT PRODUKTIF

Dampak positif perilaku produktif di antaranya:

a. Mendapatkan kepuasan batin
b. Dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup
c. Memiliki jiwa *enterpreunership* yang dapat diandalkan
d. Membuka jaringan kerja dengan orang lain
e. Dapat memberi pekerjaan orang lain
f. Terwujud pribadi yang mandiri

INOVATIF

- **PENGERTIAN INOVATIF**

Apakah kalian ingin inovatif?

Jika hidupmu lebih berwarna, maka inovatiflah!

Sering berlatih adalah cara efektif agar inovatif.....

Kemampuan seseorang memperbaharui sesuatu agar sesuatu itu lebih baik dan berkualitas disebut Inovatif. Contoh, sebuah rumah modelnya rumah kuno, lalu rumah itu diperbaiki dari model sampai dengan pengecatan. Jadilah rumah yang indah. Rumah ini baru di renovasi (yang aslinya sedang diadakan inovasi pada rumah tersebut). Contoh lain, dalam dunia pendidikan perlu diadakan inovasi-inovasi pembelajaran agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Hubungan antara kreatif, produktif, dan inovatif. sangatlah erat. Orang kreatif pastilah produktif dan cenderung inovatif. Jika ingin menjadi orang yang berkualitas, milikilah sifat kreatif, produktif, dan inovatif.

- **DALIL PERINTAH INOVATIF**

Sebagaimana kreatif dan produktif, dalil perintah inovatif jugan tercantum dalam QS. Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi:

..........إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. ar-Ra'du: 11).

- **BENTUK / CIRI-CIRI ORANG YANG INOVATIF**

  Ciri-ciri orang yang inovatif antara lain:

  a. Tidak mau diam artinya ada saja yang dikerjakan yang penting positif
  b. Pandai memanfaatkan waktu luang
  c. Banyak ide dan banyak akal
  d. Suka mengadakan pembaharuan (berinovasi)
  e. Memiliki sifat kreatif

- **CARA-CARA MEMBIASAKAN DIRI BERSIFAT INOVATIF**

  a. Meyakini berinovasi banyak manfaatnya dalam kehidupan
  b. Meyakini orang yang inovatif akan bermanfaat
  c. Gemar berlatih untuk kemajuan di bidang tertentu
  d. Tidak mudah menyerah oleh kegagalan
  e. Setin menjalin interaksi dengan orang-orang yang sejalan dengannya

- **PERILAKU ORANG YANG BERSIFAT INOVATIF**

  a. Suka menerima tantangan
  b. Banyak ide dan pandai mencari solusi
  c. Dapat menginspirasi orang lain
  d. Suka bergaul dengan orang kreatif dan produktif

- **DAMPAK POSITIF SIFAT INOVATIF**

  a. Tidak ketinggalan zaman
  b. Penuh semangat pembaharuan
  c. Mudah mengembangkan potensi yang dimiliki
  d. Hidupnya penuh warna (dinamais)
  e. Peluang kesejahteraan hidup lebih terbuka
  f. Memberi inspirasi orang yang ingin maju

Kegiatan

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

Setelah kalian belajar tentang akhlak pada diri sendiri, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena/peristiwa dalam kehidupan yang berhubungan dengan akhlak terpuji pada diri sendiri. Selanjutnya bentuk kelompok kecil secara acak, kemudian lakukan kegiatan berikut :

1. Carilah cerita/fenomena/peristiwa yang berhubungan akhlak terpuji pada diri sendiri dan dampak positifnya dari lingkungan sekitarmu,buku, koran, majalah dan internet.
2. Ceritakan/jelaskan secara berantai di depan kelas! **(semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita atau menjelaskan di depan kelas).**

   Sementara kelompok lain bercerita, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat kesimpulan isi cerita dalam tabel.

Contoh:

NO.	NAMA PENCERITA	CERITA/FENOMENA	DAMPAK POSITIF
1.	Joko	Cecep adalah pemuda yang inovatif dengan menciptakan alat penggiling kopi yang menghasilkan aroma buah-buahan	a. Cecep menjadi orang yang terkenal b. Kehidupan ekonominya meningkat
2.			
3.			
Dst			
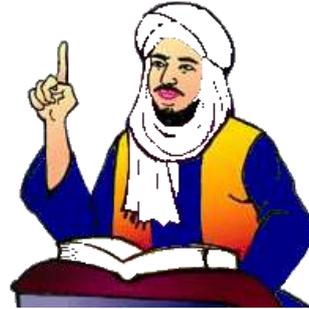
Tanyakan Pada Diri Sendiri!

Andaikan saya tidak belajar, bagaimana masa depan saya, apa yang akan saya lakukan?

Penerapan

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kamu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin bila saya rajin belajar saya akan pandai		
2	Saya yakin bila saya pandai, masa depan saya akan cerah		
3	Saya menyakini bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
4	Saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah		
5	Saya sangat yakin bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang berilmu pengetahuan		
6	Saya yakin orang yang kreatif akan sukses		
7	Saya meyakini kunci sukses adalah disiplin		
8	Saya yakin orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		
9	Saya yakin orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
10	Saya yakin perilaku produktif akan disukai Allah dari pada orang pemalas		

RANGKUMAN

1. Berilmu, bekerja keras, mreatif, produktif, dan inovatif adalah sifat terpuji yang hendaknya dimiliki oleh setiap orang Islam
2. Jika kita ingin bahagiadi dunia dan di akhirat, maka wajib berilmu
3. Jika keingaina kita dapat tercapai dengan baik, maka hendaknya bekerja keras atau bekerja dengan sungguh-sungguh
4. Jika ingin menjadi orang yang berkualitas dan terampil dibidang tertentu, maka selayaknya memiliki sifat kreatif, produktif, dan inovatif

Setelah peserta mendiskusikan materi:

1. Mengapa manusia perlu berilmu? Seberapa penting orang berilmu?
2. Apakah kita juga perlu kerja keras? Mengapa?
3. Bagaimana cermin orang yang memiliki sifat kreatif, produktif, dan inovatif?

Langkah-langkah diskusi:

1. Membagi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
2. Masing-masing kelompok mendiskusikan materi diskusi seperti di atas
3. Tulis hasil diskusi kalian dengan cara masing-masing kelompok mewakilkan 1 (satu) orang untuk membentuk kelompok baru untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok
4. Bagi kalian yang tidak mewakili ikut menanggapi atau menyampaikan pertanyaaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi diskusi
5. Simpulkan hasi diskusi kalian yang dibacakan oleh salah satu relawan (volunter) dari kalian
6. Bagi yang aktif berdiskusi dan pendapat-pendapatnya bagus akan mendapat penghargaan. Pengharrgaan boleh dari pendidik atau dari peserta didik).

Setelah kalian mempelajari ‘Akhlak Terpuji Berilmu, Kerja keras, Kreatif, Produktif, dan Inovaif” di mana diterangkan tentang pentingnya akhlak-akhlak terpuji tersebut, lalu **RENUNGKAN** hal-hal berikut

1. Sudahkah kalian memiliki niat serius menuntut ilmu dan menyadari bahwa beilmu sangat penting dalam kehidupan?
2. Setelah kalian mengetahui pentingnya kerja keras, masihkah kalian suka bermalas-malasan? Kemukakan pendapatmu!
3. Apakah kalian sudah berusaha menjadi orang yang kreatif, atau produktif, dan atau inovatif?

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju di bawah ini!

No	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
01.	Orang yang berilmu memiliki sifat yang jelas tidak sama dengan orang bodoh		
02.	Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim		
03.	Hidup ini akan dikotori oleh orang yang tidak tahu tetapi ia merasa tahu		
04.	Ciri-ciri pekerja keras adalah tidak bermalas-malasan atau suka menunda-nunda pekerjaan		
05.	Sifat kreatif perlu dimiliki oleh setiap orang untuk mendapatkan yang banyak uang		
06.	Berlatih membuat barang-barang keajinan merupakan contoh cara-cara membiasakan diri bersifat produktif		
07.	Sifat inovatif sama dengan sifat kreatif tidak perlu ada dalam diri kita		
08.	Sifat produktif pasti memerlukan dana yang besar		
09.	Melalui bakat dan minat sifat kreatif, produktif, dan inovatif dapat dikembangkan		
10.	Berilmu dan kerja keras hanya wajib dilakukan oleh orang-orang yang suka saja		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah pentignya berilmu?
2. Apa maksud "Orang yang tahu dan ia tahu bahwa dirinya tahu?"
3. Tulis QS. al-Mujadah ayat 11 beserta artinya tentang pentingnya orang berilmu!
4. Apa yang dimaksud dengan bekerja keras?
5. Mengapa kita dianjurkan bekerja keras?
6. Tulis QS. ar-Ra'du ayat 11 beserta artinya tentang perintah kreatif, produktif, dan inovatif?
7. Sebutkan cara-cara membiasakan diri bersifar kreatif!
8. Mengapa manusia sebaiknya kreatif ?
9. Bagaimanakah perilaku orang yang produktif?
10. Bagaimanakah ciri-ciri orang yang inovatif?

TUGAS PRODUK/ PROYEK

- Carilah perilaku orang-orang di sekitarmu yang mmiliki ilmu (Lihat kolom di bawah ini)
- Lalu mintalah tanda tangan orang tuamu!
- Kumpulkan tugasmu itu kepada gurumu!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak   Materi :

Nama :   Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

Semarang,

Orang Tua   Peserta Didik

----------------   ----------------

Guru Bidang Studi

Tugas Portifolio: Mengumpulkan tugas secara lengkap **(**Kelengkapan dokumen**)**

&&&&&&

ADAB KEPADA SAUDARA, TEMAN DAN TETANGGA

Sumber: https://akidahq.blogspot.com/2013/04/adab-islam-terhadap-tetangga.html

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	**(SIKAP SOSIAL)**	**(PENGETAHUAN)**	**(KETERAMPILAN)**
5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	8. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	2.4 Menunjukan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	3.4 Menerapkan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	1.4 Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan saudara, teman dan tetangga

INDIKATOR PEMBELAJARAN:

1.4.1. Menghayati dan meyakini adab yang baik dalam bergaul dengan saudara
1.4.2. Menghayati dan meyakini adab yang baik dalam bergaul dengan teman
1.4.3. Menghayati dan meyakini adab yang baik dalam bergaul dengan tetangga
2.4.1. Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi adab bergaul dengan saudara
2.4.2. Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi adab bergaul dengan teman
2.4.3. Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi adab bergaul dengan tetangga
3.4.1. Menunjukkan dalil perintah beradab kepada saudara
3.4.2. Menunjukkan dalil perintah beradab kepada teman
3.4.3. Menunjukkan dalil perintah beradab kepada tetangga
3.4.4. Mengidentifikasi bentuk/ ciri-ciri adab kepada saudara
3.4.5. Mengidentifikasi bentuk/ ciri-ciri adab kepada teman
3.4.6. Mengidentifikasi bentuk/ ciri-ciri adab kepada tetangga
3.4.7. Mengidentifikasi cara-cara beradab kepada saudara, teman, dan tetangga
3.4.8. Mengidentifikasi contoh-contoh beradab kepada saudara, teman, dan tetangga
3.4.9. Menganalisis hikmah beradab kepada saudara, teman, dan tetangga
8.3.1 Mempraktikkan adab bergaul dengn dengan saudara, teman, dan tetangga dalam kehidupan sehari-hari

PETA KONSEP

Materi	Aktivitas	Ketrampilan
Dalil Perintah Beradab Islami kepada Saudara,Teman, dan Tetangga	Membaca tartil dan menghafalkan dalil perintah Beradab Islami kepada Saudara,Teman, dan Tetangga	Communication
Bentuk/ Ciri-ciri Adab islami kepada saudara, Teman, dan Tetangga	Mengidentifikasi Bentuk/ Ciri-ciri Adab islami kepada saudara, Teman, dan Tetangga	
Cara-cara Membiasakan Diri Beradab islami kepada Saudara, Teman, dan Tetangga	Mengidentifikasi Cara-cara Membiasakan Diri Beradab islami kepada Saudara, Teman, dan Tetangga	Creative
Contoh Adab islami kepada Saudara, Teman, dan Tetangga	Mengidentifikasi Contoh Adab islami kepada Saudara, Teman, dan Tetangga	
Hikmah Beradab islami kepada Saudara, Teman, dan Tetangga	Menganalisis Hikmah Beradab islami kepada Saudara, Teman, dan Tetangga	Critical Thinking

AKHLAK TERHADAP TETANGGA DAN MASYARAKAT

a. Amati hadits berikut!

قَالَ رَسُوْلُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ... (رواه أحمد)

Telah bersabda rasulullah saw : "barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tetangganya…" (H.R.Ahmad)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا زَالَ يُوصِينِي جِبْرِيلُ بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ (رواه البخاري)

Dari Aisyah radliallahu 'anha dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: *"Jibril senantiasa mewasiatkanku untuk berbuat baik terhadap tetangga sehingga aku mengira tetangga juga akan mendapatkan harta waris".* (H.R.Bukhari)

b. Perhatikanlah gambar-gambar berikut!
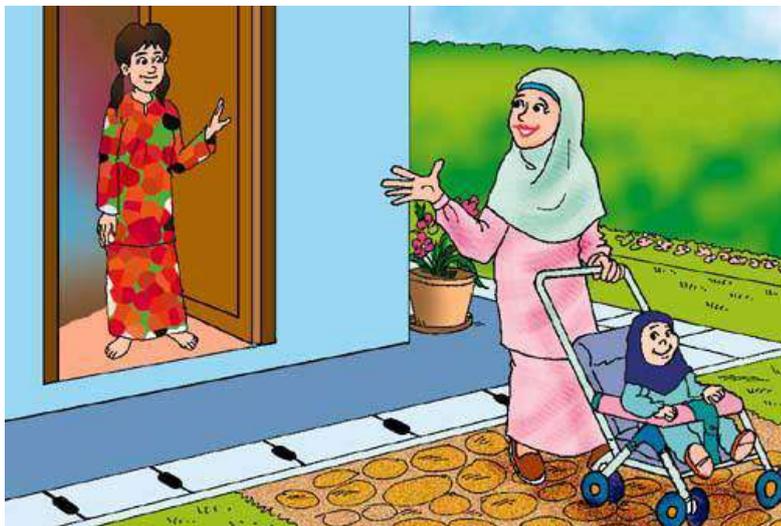
(sumber: Kumparan.com)

(sumber : suara-islam.com)

(sumber : tetangga4.lovepurpleyoume1605.blogspot)

Buatlah komentar dan pertanyaan!

Setelah kalian mengamati hadis dan gambar-gambar di atas,tentunya banyak hal yang membuat kalian penasaran dan ingin segera kamu tanyakan. Sekarang, tulis dan tanyakan rasa penasaranmu!

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Bagaiamana	Bagaimana cara memuliakan tetangga sesuai hadis di atas?
2.		
3.		
4.		
5.		

DALIL PERINTAH BERADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Secara aqli, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa melibatkan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia tentu memerlukan orang lain, baik saudara, teman, dan tetangga. Sesama saudara, teman, dan tetangga perlu menjalin hubungan yang baik (adab) dengan cara saling menyayangi, menghormati, dan menghargai agar tercapai hidup rukun, damai, aman, dan sentosa.

Saudara adalah orang yang masih memiliki hubungan kerabat dengan kita. Sampai garis keturunan ketujuh masih dikatkan saudara (kerabat) meskipun ada yang disebur saudara dekat dan ada yang disebut saudara jauh. Kadang kita mendengar ada saudara kandung, saudara sepupu, saudara tiri, saudara sepersusuan, saudara se-bani Adam, saudara se-umat Muhammad Saw., saudara se-bangsa dan sebagainya. Pada dasarnya kita sama-sama saudara.

Teman adalah orang yang pernah bergaul dengan kita, ada di sekitar kita, dan sering bertemu dengan kita. Maka kita kenal ada teman sewaktu kecil, teman sekolah,

teman se-kantor, teman berorganisasi, teman kerja, dan sebagainya. Pada hakekatnya kita adala berteman. Bahkan teman tak pandang suku, bangsa, dan agama.

Tetangga adalah orang yang rumahnya/ tempat tinggalnya dekat dengan rumah kita. Jika tetangga masih satu RT (Rukun Teangga) dengan kita disebut tetangga dekat. Jika satu RW (Rukun Warga) disebut tetangga agak jauh. tetangga jauh. Ada tetangga se-desa, tetangga se-kecamatan, dan sebagainya, tergantung seseorang berada di mana dia menyebut sebutan. tetangganya.

Adab bergaul dengan saudara, teman, dan tetangga hendaklah selalu dijaga. Teman dan tetangga hakekatnya saudara kita juga. Apalagi tetangga yang rumahnya ada disekitar rumah kita, mereka adalah saudar dekat kita.

Rasulullah Saw. Bersabda:

مَنْ كَا نَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاَ خِرِ فَلْيُكْرِمْ جَا رَهُ... (رواه الخاري والمسلم)...

"*Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah memuliakan tetangganya*". (HR. Bukhari dan Muslim).

Q.S. An-Nisa' ayat 36:

وَٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَلَا تُشۡرِكُواْ بِهِۦ شَيۡـٔٗاۖ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنٗا وَبِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡجَارِ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡجَارِ ٱلۡجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلۡجَنۢبِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتۡ أَيۡمَٰنُكُمۡۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخۡتَالٗا فَخُورًا (٣٦)

Artinya:

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri (QS. an-Nisa': 36).

Al-Hadis :

خَيْرُالْاَصْحَابِ عِنْدَاللّٰهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُالْجِيْرَانِ عِنْدَاللّٰهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ (رواه الترمذى)

Artinya:

“*Sebaik-baik teman di sisi Allah Swt. adalah yang paling baik kepada teman-temannya, dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah Swt. adalah yang paling baik kepada tetanggganya*”.(HR. Tirmidzi)

Dalil-dalil di atas tidak sekedar dihafalkan tetapi perlu dipahami isinya dan diterapkan dalam hubungan bersaudara, berteman, dan bertetangga agar terwujud kehidupan yang harmonis dalam keluarga dan masyarakat

B. BENTUK/ CIRI-CIRI ADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Bentuk/ ciri-ciri adab islami kepada saudara, teman, dan tetangga maksudnya adalah sikap-sikap atau perilaku yang selayaknya dilakukan kepada saudara, teman, dan tetangga. Saudara, teman, dan tetangga adalah serangkaian orang-orang yang pada hakekatnya sama-sama saudara kita tetapi dalam bentuk/ ciri-ciri yang berbeda. Mereka memiliki hak yang sama sebagai saudara dan anggota masyarakat meskipun kapasitas mereka berbeda. Maksud kapasitas di sini adalah peran dan tanggung jawab.

Kembangkan apresiasi kalian....

Siapa saja orang yang kalian anggap sebagai saudara, teman, dan saudara....?

Bentuk/ ciri-ciri adab islami kepada saudara

Ciri-ciri adab islami kepada saudara antara lain:

1. Menjalin silaturrahmi antar saudara

   Sesibuk apapun yang namanya saudara sudah sewajarnya saling menjalin siturrahmi antar saudara. Terutama saudara yang rumahnya dekat agar saling mengunjungi tanpa ada pamrih mencari keuntungan sendiri, misalnya mau betandang ke rumah saudara jika diberi uang, mendapat hutangan (tanpa memikirkan membayarnya), meminjam barang-barang (tanpa memikirkan mengembalikannya), dan lain sebagainya.

2. Saling perhatian dan kasih sayang

Pengertian perhatian kepada saudara adalah mau membantu saudara di saat saudara membutuhkan bantuan baik berupa materi, tenaga, dan pikiran. Pengertian kasih sayang kepada saudara adalah bersedia mendengarkan keluh kesah saudara di saat saudara mengalami kesulitan hidup atau memiliki masalah dan berusaha membantu dengan rasa ikhlas tanpa ada pamrih sedikitpun. Saudara yang baik adalah saudara yang selalu membantu saudaranya dari pada saudara yang selalu meminta bantuan kepada saudaranya. Maka berbahagialah bagi kita yang diberi kesempatan dapat membantu saudaranya. Ibaratnya " Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah".

3. Menjaga nama baik keluarga

Berbicara saudara tidak lepas dari keluarga. Terbentuknya keluarga karena adanya para saudara, baik saudara kandung maupun saudara tidak kandung. Oleh karenanya salah satu adab islami kepada saudara adalah menjaga nama baik keluarga yang semestinya dilakukan oleh anggota keluarga itu sendiri alias para saudara. Dengan menjaga nama baik keluarga berarti menjaga nama baik saudara.

4. Menjauhi sifat permusuhan kepada saudara

Saudara adalah keluarga dan keturunan kita, sudah barang pasti dijaga kerukunan di antara saudara. Jika kita memiliki saudara yang suka permusuhan (hanya memandang sisi negatif kita saja), suka *negatif thinking* kepada kita, suka mencela karena merasa tidak puas dengan pemberian kita, suka menuntut kita agar memenuhi apa yang dimintanya, iri dengki dengan kesuksesan kita, dan lain-lain sebab yang sifatnya permusuhan, maka abaikan saja. Di situlah Allah Swt. sedang menguji kesabaran kita. Bukankah Allah Swt. selalu bersama orang-orang yang sabar?

5. Menjaga perasaan saudara

Menjaga perasaan saudara maksudnya jangan sampai menyinggung perasaan saudara karena persoalan sepele apalagi sampai menyakiti hatinya. Hati-hati dalam berbicara, bersikap, dan berperilaku terhadap saudara agar perasaan saudara kita tetap nyaman kepada kita adalah cermin adab islami kepada saudara yang tdak boleh diremehkan. Mengalah terhadap saudara dalam persoalan yang tidak prinsip penting pula dalam menjaga perasaannya. Sikap-sikap lainnya seperti selalu tersenyum

kepada saudara dan menunjukkan rasa perhatian kepadanya juga tidak kalah penting dalam menjaga perasaan saudara kita. Bukanlah saudara itu orang yang paling dekat dengan kita dibanding teman dan tetangga? Sehingga kita sering mendengar "Teman yang baik seperti saudara kita, dan tetangga adalah saudara dekat kita".

Bentuk/ Ciri-Ciri Adab kepada Teman

Selain kepada saudara, kita juga dianjurkan beradab kepada teman. Teman yang baik dapat mempengaruhi kita ke arah kebaikan. Maka bertemanlah dengan orang-orang yang baik jika kita ingin menjadi orang yang baik. Ciri-ciri beradab islami kepada teman di antaranya:

1. Menciptakan suasana aman dan nyaman dalam berteman
2. Suka membantu teman
3. Membawa kebaikan dalam pergaulan
4. Menganggap teman sebagai *One Team One Aim* (Satu Tim Satu Tujuan)
5. Menanamkan sifat mengalah

Bentuk/ Ciri-Ciri Adab kepada Tetangga

Tetangga yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat agar tercipta lingkungan hidup yang rukun, aman, nyaman, dan damai (harmonis). Ciri-ciri beradab islami kepada tetangga sebagai berikut:

1. Menerapkan "5S" (Sapa, Salam, Senyum, Sopan, dan Santun)
2. Menjaga kerukunan dan keamanan
3. Menganggap tetangga dekat sebagai saudara
4. Saling silaturrahmi
5. Selalu berprasangka baik
6. Selalu membuka pintu maaf
7. Menanamkan sifat mengalah

C. CARA-CARA MEMBIASAKAN DIRI BERADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Setelah kita mengetahui ciiri-ciri adab islami dalan bentuk sikap dan perilaku yang baik terhadap saudara, teman, dan tetangga, sekarang tibalah memahami cara-cara membiasakan beradab islami kepada saudara, teman, dan tetangga. Cara-cara itu sebagai berikut:

1. Menyadari setiap orang Islam adalah saudara orang Islam yang lain

2. Mempercayai bahwa saudara ibarat bagian tubuh kita jika satu bagian tubuh sakit maka seluruh tubuh ikut sakit
3. Memberi perhatian kepada saudara, teman, dan tetangga
4. Menjaga sopan santun dan perasaan saudara, teman,dan tetangga
5. Menggali ilmu (pegetahuan) tentang pentingnya beradab kepada saudara, teman, dan tetangga, terutama ilmu agama.
6. Suka membantu terutama saat mereka membutuhkan
7. Saat-saat tertentu jika ada rezeki lebih, bagi-bagi rezeki secara adil dan merata.
8. Lebih banyak mengulurkan tangan kepada tetangga yang kurang mampu.
9. Mengajak ke jalan Allah Swt.

Perhatikan hadits berikut ini :

عن ابي ذ ر قال قال لي رسول الله صلى الله عليه وسلم لا تحقرن من المعروف شيا ولو ان تلقي اخاك بوجه طاق ي(رواهمسلم)

Artinya:

D. CONTOH ADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Bu Rina seorang ibu rumah tangga yang setiap harinya mengurus anak-anaknya dan melayani keperluan suami dengan senang hati. Rumah bu Rina berhadapan dengan rumah nenek Parmi, seorang nenek tua yang sudah lanjut usia. Tanpa mengurangi keharmonisan hubungan bertetangga, diam-diam bu Rina sering memabantu nenek Parmi dalam bentuk makanan, pakaian, dan kadang-kandang uang sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Meskipun nenek Parmi masih mempunyai seorang anak, tetapi rumah anaknua agak jauh dan hidup pas-pasan. Oleh karena itu nenek Parni sangat membutuhkan belas kasihan orang lain.

Meskipun demikian, nenek Parmi terkenal galak di lingkungannya. Semasa mudanya tidak mau bergaul dengan tetangga, pemarah, dan tidak suka ada saudara ata tetangganya yan berhasil. Bagi bu Rina, sifat nenek Karni tidak menjadi urusannya. Sebagai tetangga dekat, bu Rina berusaha ingin mengamalkan adab yang baik (islami) kepada tetangga. Dan mengganggap dekat sebagai saudara. Silaturrahim ke rumah saudaranya tidak pernah ditingggalkan da tersenyum apabila berjumpa dengan tetangga, termasuk nenek Parmi. Semua itu karena bu Rina ingin menjalankan adab islami kepada tetangga.

E. HIKMAH BERADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Segala sesuatu yang ditanam baik maka akan menuai hasil yang baik pula. Beradab baik dan islami terhadap saudara, teman, dan tetangga, maka mereka akan memperlakukan baik pula kepada kita. Hikmah beradab islami kepada saudara, teman, dan tetangga antara lain:

1. Dapat tercipta suasana kekeluargaan persahabatan, dan hidup bertetangga yang rukun dan damai
2. Selalu menjaga ajaran Allah Swt. dan rasul-Nya dan mengamalkannya
3. Terwujud lingkungan nyaman dan islami
4. Terjalinnya kerukunan antar saudara, teman, dan tetangga
5. Memperkecil adanya sifat su'udzan antar saudara, teman, dan tetangga
6. Suasana saling menghormati dan saling menghargai lebih terasa
7. Memperbanyak orang yang semakin meningkat ketakwaannya kepada Allah Swt.

Kegiatan : Mensimulasikan adab bertetangga

- ✓ buat kelompok 4-5 orang
- ✓ susun naskah drama sederhana tentang adab bertetangga yang baik
- ✓ durasi waktu tidak lebih dari 10 menit
- ✓ pastikan semua anggota kelompok mendapatkan peran yang merata
- ✓ kelompok lain memperhatikan dengan seksama kelompok yang sedang tampil beri penghargaan pada kelompok yang terbagus tampilannya secara obyektif!

REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari adab bertetangga di atas, sekarang renungkan dan jawab pertanyaan berikut sesuai dengan keadaanmu dengan jujur!

1. Pernah atau tidak kamu merasa tidak senang terhadap tetanggamu?,jelaskan alasanmu!
2. Apa yang akan kamu lakukan jika ada tetangga yang suka berbuat jahat kepadamu?
3. Apa yang akan kamu lakukan jika ada salah satu tetanggamu membutuhkan pertolonganmu sedangkan kamu ada acara lain bersama temanmu?

Manusia selain sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial. Manusia hidup tentu membutuhkan bantuan orang lain sesuai dan tidak mungkin dapat hidup sendiri.

- Tetangga adalah orang yang hidup di sekitar kita, memiliki rumah (bertempat tinggal) tidak jauh dari rumah (tempat tinggal) kita.
- Sesama saudara, teman, dan tetangga agar hidup rukun, damai, dan aman, hendaknya saling menghormati.
- Adab/ perilaku islami antara lain:
    1. Menerapkan "5S" (Sapa, Salam, Senyum, Sopan, dan Santun)
    2. Menjaga kerukunan dan keamanan
    3. Menganggap tetangga dekat sebagai saudara
    4. Perhatian dan kasih sayang
    5. Saling silaturrahmi
    6. Selalu berprasangka baik
    7. Selalu membuka pintu maaf
    8. Menanamkan sifat mengalah
- Selain ada cara-cara membiasakan diri beradab islami terhadap saudara, teman, dan tetangga, juga ada hikmah beradab islami kepada saudara, teman, dan tetangga.

BERMAIN PERAN

1. Peserta didik membentuk 2 (dua) kelompok
2. Masing-masing kelompok memerankan drama dengan tema: “Manfaat beradab islami kepada saudara, teman, dan tetangga”
3. Drama dibuat dalam bentuk teks drama, lalu diperankan sesuai peran masing-masing
4. Judul drama bebas asalkan tidak menyimpang dari tema
5. Waktu masing-masing kelompok 25 menit

Setelah mengikuti proses pembelajaran “Adan Islami kepada Saudara, Teman dan Tetangga”, peserta didik merenungkan:

1. Bagaimana sikap kalian berdasarkan adab islami kepada saudara? Dan bagaimana sikap kalian jika memiliki saudara yang egois yang hanya memikirkan kepentingannya saja tetapi tidak mau memikirkan saudaranya?
2. Bagaimana sikap kalian jika memiliki teman yang sensitif (perasa/ mudah tersinggung)? Apakah kalian masih mau berteman dengan dia?
3. Sudahkah kalian beradab islami kepada tetangga kalian? Bagaimanakah seandainya tetangga kalian tidak pernah tersenyum kepada kalian? Masihkan kalian mau manyapanya?
4. Tulis hasil renungan kalian!

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju di bawah ini!

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
01.	Saudara adalah orang yang paling dekat hubungan kekeluargaan		
02.	Menurut sebagian pendapat ulama', tetangga adalah orang yang rumahnya tidak lebih 40 rumah dari rumah kita dari segala arah		
03.	Salah satu ciri orang beriman adalah orang yang mau menyayangi saudaranya		
04.	Dampak positif menerapkan adab islami kepada tetangga adalah dapat menciptakan hidup rukun dan damai		
05.	Tersenyum kepada teman ketika bertemu jika diperlukan saja		
06.	Menganggap tetangga sebagai saudara adalah kewajiban yang harus ditunaikan meskipun melupakan saudara kandung sendiri		
07.	Jika mempubyai teman yang kurang berperilaku baik terhadap kita sebaiknya kita mengimbanginya		
08.	Mengalah terhadap teman perlu diterapkan karena mengalah bukan kalah		
09.	Apabila ada rezeki lebih sebaiknya tetangga diberi terutama tetangga yang paling dekat dengan rumah		
10.	Membantu kepada saudara, teman, dan tetangga tidak harus berupa uang, tapi bisa berupa tenaga		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan saudara? Jelaskan!
2. Apa pengertian teman? Jelaskan!
3. Apa pengertian tetangga? Jelaskan!
4. Bentuk, ciri-ciri adab islami kepada saudara,
5. Tulis hadis riwayat Bukhari dan Muslim tentang beradab kepada tetangga!
6. Bagiamanakah ciri-ciri teman yang baik itu?
7. Sebutkan ayat al-Qur'an lainnya tentang perintah beradab islami kepada teman dan tertangga!
8. Mengapa kita perlu adab islami kepada saudara, teman, dan tetangga?
9. Bagaimanakah cara membiasakan diri beradab kepada saudara, teman, dan tetangga?
10. Hikmah apa sajakah yang dapat diambil dalam adab islami kepada saudara, teman, dan tetangga?

TUGAS PRODUK/ PROYEK

- Carilah perilaku orang-orang di sekitarmu yang mengamalkan adab islami kepada saudara, teman, dan tetangga! (Lihat kolom di bawah ini)
- Kumpulkan tugasmu itu kepada gurumu!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Materi :

Nama : Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

Semarang,

Orang Tua

Peserta Didik

Guru Bidang Studi

Tugas Portofolio: Mengumpulkan tugas secara lengkap **(**Kelengkapan dokumen**)**

&&&&&&

KISAH KETELADANAN SAHABAT UMAR BIN KHATTAB DAN SAYYIDAH AISYAH R.A.

Sumber: https://news.detik.com/berita/d-4754993/3-pesan-umar-bin-khattab-di-pidato-pertama-jadi-khalifah

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	**(SIKAP SOSIAL)**	**(PENGETAHUAN)**	**(KETERAMPILAN)**
9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	12. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.	2.5 Menunjukan sikap pemberani dan tegas sebagai implementasi keteladanan sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.	3.5 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.	4.5 Mengomunikasikan hasil analisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.5.1. Menghayati kisah keteladanan sahabat Umar bin Khatab r.a.

1.5.2. Menghayati kisah keteladanan sayyidah Aisyah r.a.

2.5.1. Menunjukkan sifat pemberani dan tegas sebagai sifat meneladani sahabat Umar bin Khatab r.a.

2.5.2. Menunjukkan sifat cerdas dan berilmu sebagai sifat meneladani sayyidah Aisyah r.a.

3.5.1. Menjelaskan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khatab r.a.

3.5.2. Menjelaskan kisah keteladanan sayyidah Aisyah r.a.

3.5.3. Mengindenfikasi cara-cara meneladani sahabat Umar bin Khatab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a.

3.5.4. Menganalisis hikmah meneladani sahabat Umar bin Khatab Ra. dan sayyidah Aisyah r.a.

3.5.5. Mengidentifikasi perilaku meneladani sahabat Umar bin Khatab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a.

PETA KONSEP

Materi	Aktivitas	Ketrampilan
Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab Ra.	Mengggali Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab Ra.	Communication
Kisah Keteladanan Sayyidah Aisyah Ra.	Menggali Kisah Keteladanan Sayyidah Aisyah Ra.	
Cara-Cara meneladani Sahabat Umar Bin Khattab Ra. dan Sayyidah Aisyah Ra.	Mengidentifikasi Cara-Cara meneladani Sahabat Umar Bin Khattab Ra. dan Sayyidah Aisyah Ra.	Creative
Hikmah meneladani Sahabat Umar Bin Khattab Ra. dan Sayyidah Aisyah Ra.	Menganalsiis Hikmah meneladani Sahabat Umar Bin Khattab Ra. dan Sayyidah Aisyah Ra	Collaborative Critical Thinking
Perilaku yang Sesuai Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab Ra. dan Sayyidah Aisyah Ra.	Mencari Perilaku yang Sesuai Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab Ra. dan Sayyidah Aisyah Ra.	Creative

Amati dan perhatikan gambar berikut !

Sumber: https://images.app.goo.gl/UY5CU7uPNiAMbohj9

Sumber: https://images.app.goo.gl/b9WmiZzJztQdSoHeA

Pasti kalian penasaran dengan gambar di atas. Sekarang tulis dan buatlah pertanyaan dari gambar yang kalian amati di atas!

No	Tentang	Pertanyaan
1.	Apa	Apa hubungan gambar dengan sahabat Umar bin Khattab ra?
2.	....	....
3.	....	....

A. KISAH KETELADANAN SAHABAT UMAR BIN KHATTAB RA.

Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari suku Quraisy di Mekkah. Dari seorang ibu bernama Khantamah binti Hasyim. Nama lengkap beliau Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Rabbah bin Abdullah bin Qurth bin Rizzah bin Adi bin Ka'ab atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab (581 M – 644 M/ 13 H – 23 H). Pada tahun 608 M Umar bin Khattab masuk Islam dausia 27 tahun. Beliau salah seorang sahabat Nabi Muhammad Saw. yang juga adalah khalifah kedua Islam (634 M – 644 M). Pada masa pemerintahan beliau kemajuan Islam berkembang sangat pesat disebut Futuhut Islamiyah (pembuka Islam) karena banyak perjuangan beliau yang membuka kemajuan Islam.

Setelah menyatakan diri memeluk Islam, belliau serahkan harta bendanya untuk kepentingan Islam dan sangat taat kepada Allah Swt. Beliau mengumumkan ke-Islam-annya sendiri di hadapan kaum Quraisy dan bertaubat atas kesalahan-kesalahan beliau di masa lalu. Umar bin Khattab r.a. tak henti-hentinya mengajak kaum Qurasy untuk memeluk Islam, berbagai cara dilakukannya termasuk mendatangi rumah para tokoh Quraisy, dan beliau selalu mengikuti setiap peperangan. Perjuangan-perjuangan beliau setelah sebagai muslim adalah selalu setia mendampingi Rasulullah Saw. berdakwah, mencurahkan seluruh hidupnya untuk Islam dan membela Rasulullah Saw.

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab adalah penentang agama Islam dan membenci Nabi Muhammad Saw. Beliau pernah menentang sangat beringas tidak menerima agama Muhammad Saw. tetapi atas izin Allah Swt dan atas kesadaran sendiri sertaberkat keyakinan hati, beliau dapat melihat denga mata hati beliau bahwa Islam adalah agama yang benar. Lalu mendapat mendapat hidayah (petunjuk) dan mau masuk Islam.

Sosok Umar bin Khattab yang kekar dan pemberani memang sudah disegani oleh orang-orang Mekkah khususnya suku Quraisy sebelum masuk Islam. Namun setelah masuk Islam orsng-orang Quraisy menjadi gentar terhadap beliau. Itulah ciri khas Umar bin Khattab ra. sebagai pemimpin. Sepanjang sejarah beliau terkenal sebagai pemimpin Islan yang disegani di semua kalangan. Pada usia 63 tepatnya pada tahun 644 M Sahabat Umar bin Khattab wafat.

Umar bin Khattab Ra. memiliki sifat-sifat sangat menonjol sebagai berikut:

1. Dijuluki sebagai *Al-Faruq* (Pemberani)

   Karena berani bersikap tegas membedakan antara kebaikan dan kebatilan. Siapa yang ingin menyerang Islam dan menghina Rasulullah Saw. beliau hadapi dengan tegas. Julukan ini diberikan oleh Rasulullah Saw.

2. Dijuluki sebagai Abu Faiz (Orang yang memiliki kecerdasan)

   Umar bin Khattab ra. tidak hanya cerdas dalam mengatur pemerntahan dan mengatur strategi perang beliau sangat cerdas. Julukan ini juga diberikan oleh Rasulullah Saw.

3. Dijuluki sebagai *Abu Hafaas* (Tegas dalam pendirian)

   Selain memiliki postur tubuh yang tinggi-besar, Umar bin Khattab dalam gaya memimpin beliau sangat tegas dan teguh pendirian. Julukan ini juga diberikan Raulullah Saw.

4. Di kalangan kaum muslimin Umar bin Khattab ra. dikenal sebagai figur yang rela berkorban jiwa raga demi Islam. Hal ini dapat dilihat dari sikap beliau yang menyerahkan kekayaan beliau untuk Islam dan hidup sederhana. Selain itu saat menjadi khalifah rela berkorban untukkemajuan Islam.

KISAH KETEGASAN DAN KEBERANIAN UMAR BIN KHATTAB R.A.

Umar bin Khattab ra. memang sudah dikenal memiliki ketegasan dan keberanian yang luar biasa sejak muda (sejak sebelum masuk Islam). Ketika beliau memeluk agama Islam ketegasan dan keberaniannya digunakan untuk membela Islam dan Rasulullah Saw. Beliau sangat berani apabila mendapat serangan dari orang-orang Quraisy. Keberanian Umar ditunjukan ketika beliau dan kaum muslimin ingin hijrah dari Mekkah ke Madinah. Saat itu semua umat muslim hijrah dengan sembunyi-sembunyi, tetapi Umar tidak melakukannya dengan terang-terangan.

Disebuah lembah beliau dihadang oleh kaum kafir. Lalu didatanginya para pemuka Quraisy sambil berkata : “Siapa yang ingin ibunya mati nelangsa, anaknya jadi yatim, dan istrinya menjadi janda, maka silahkan menghadapi aku di balik lembah ini, dengan syarat tidak ada seorangpun yang menyertainya”. Perkataan Umar didengar oleh para pemuka Quraisy.

Setelah kejadian itu kaum kafir Quraisy tidak berani menghalangi dan menghadang beliau lagi untuk hijrah ke Madinah. Maka lancarlah perjalanan hijrah Umar bin Khattab r.a.

KISAH UMAR BIN KHATTAB R.A. YANG BIJAKSANA

Diriwayatkan dalam sebuah kisah ada seseorang (sebut saja namanya Fulan) telah mendatangi sahabat Umar bin Khattab ra. Seseorang tersebut menghadap Umar bin Khattab hendak mengadukan masalah yang sedang dihadapi perihal perangai buruk istrinya. Sesampai ke rumah yang dituju orang itu menanti Umar bin Khattab di depan pintu. Ketika itu ia mendengar istri Umar bin Khattab mengomeli dirinya, sementara Umar sendiri hanya diam saja tanpa bereaksi. Orang itu bermaksud balik kembali sambil melangkahkan kaki seraya bergumam:

”Keadaan Amirul mukminin saja begitu, bagaimana halnya dengan diriku”

Bersamaan itu Umar bin Khattab keluar. Pada saat melihat orang itu hendak kembali beliau memanggilnya, seraya berkata:

”Ada keperluan penting?”

”Amirul mukminin, kedatanganku ini sebenarnya hendak mengadukan perihal istriku yang suka memarahiku. Aku mendengar istri tuan sendiri berbuat serupa, maka aku bermaksud kembali. Aku malu, tuan Amirul Mukminin.”Dalam hatiku berkata :

“Kalau keadaan amirul mukminin saja diperlakukan istrinya seperti itu diam saja, bagaimana halnya dengan diriku, berarti aku juga harus diam saja”

”Saudara, aku rela menanggung perlakuan seperti itu dari istriku, karena sesungguhnya adanya beberapa hak yang ada padanya. Istriku bertindak sebagai juru masak makananku, ia selalu membuatkan roti untukku. Ia selalu mencucikan pakaian-pakaianku. Ia Menyusui anak-anakku, padahal semua itu bukan kewajibannya. Aku cukup tenteram tidak melakukan perkara haram lantaran pelayanan istriku. Karena itu aku menerimanya sekalipun dimarahi. ”

”Amirul Mukminin, demikian pulakah terhadap istriku?”

”Ya, terimalah marahnya. Karena yang dilakukan istrimu tidak akan lama, hanya sebentar saja. “

Terima kasih, tuan. Kalau begitu aku akan pulang dan menerima perlakuan istriku”

Akhirnya si Fulan pulang dan dalam hatinya merasakan betapa bijaksananya seorang Amirul Mukminin sangat menghormati isterinya dan bersabar menghadapi kemarahan isterinya. Berarti dia harus bisa demi mematuhi perintah Allah Swt. sebagaimana yang sudah dicontohkan oleh Umar bin Khattab r.a.

KISAH UMAR BIN KHATTAB RA. YANG SEDERHANA

Meskipun Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari keluarga beada dan segala kebutuhan hidupnya serba tercukupi, setelah menyatakan diri masuk Islam beliau menjalani hidup yang sederhana. Seluruh harta yang dimiliki diperuntukkan untuk kepentingan akhirat (Islam). Beliau lebih memilih tinggal di rumah sederhana, bahkan kasur rumahnyapun hanya terbuat dari pelepah kurma. Bahkan sudah menjabat sebagai khalifah beliau tetap sederhana dan hanya mengambil gaji saat istri beliau minta uang saja. Itupun hanya diambil seeuai kebutuhan saja selebihnya tidak diambil. Ketika menolak untuk dinaikkan gaji beliau menolaknya.

Sebagai khalifah. Umar bin Khattab hanya mengambil sebagian kecil dari gaji beliau untuk keperluan rumah tangga beliau. Ketika beliau mendapatkan harta rampasan perang yang sudah dibagikan secara adil oleh Rasulullah Saw., beliau tidak mau menerima bagian belaiu. Menurut Umar bin Khattab bahwa lebih baik harta rampasan perang untuknya yang berupa kebun pertanian saja, sehingga hasil pertaniannya dapat diberikan kepada para fakir miskin. Bahkan beliau sering

menggunakan harta beliau sendiri untuk membebaskan para hamba sahaya atau budak-budak yang disiksa oleh para majikan.

Betapa luar biasa kesederhanaan dan kesahajaan pribadi sahabat Umar bin Khattab. Dari kisah kesederhanaan beliau tersebut mengandung arti bahwa Umar Bin Khattab juga cermin seorang pemimpin yang tanggungjawab dan adil. Semoga kita dapat meniru beliau.

KISAH UMAR BIN KHATTAB R.A. PEMIMPIN YANG ADL DAN DEKAT DENGAN RAKYAT

Khalifah Umar bin Khattab adalah sosok pemimpin yang selalu ingin tahu keadaan rakyatnya. Beliau selalu menyempatkan waktu berjalan keliling untuk mengetahui kondisi rakyatnya. Suatu saat Umar sedang berkeliling dengan sahabatnya yang bernama Aslam. Mereka berdua ketika sedang berjalan mendengar suara tangisan anak kecil. Khalifah Umar dan Aslampun mencari sumber suara tersebut lalu berhenti di sebuah rumah yang kecil. Di dalam rumah tersebut Umar melihat seorang ibu yang sedang memasak.

Kemudian beliau bertanya kepada ibu tersebut mengapa anaknya menangis. Ibu itu tetap memasak dan mengatakan bahwa anaknya menangis karena kelaparan. Khalifah Umar melihat terus-menerus ibu yang sedang memasak itu. Sudah terasa agak lama tetapi tidak ada tanda-tanda masakan itu akan matang.

Khalifah Umar bertanya lagi kepada ibu tersebut mengapa sang anak sudah kelaparan dan menangis tetapi sang ibu tidak selesai juga memasak. Lalu khalifah Umar melihat apa yang sedang di masak ibu tersebut. Beliaupun kaget, ternyata yang di masak ibu itu adalah batu. Akhirnya seketika itu juga khalifah Umar kembali ke rumah dan mengambil satu karung gandum untuk diserahkan kepada ibu tersebut agar anaknya tidak kelaparan.

Begitulah khalifah Umar bin Khattab yang selalu memperhatikan kondisi rakyatnya. Sehingga beliau dekat dengan rakyat. Selain itu beliau dikenal sebagai pemimpin yang adil dalam menegakkan keadilan tanpa memandang siapapun.

B. KISAH KETELADANAN SAYYIAH AISYAH R.A.

Sayyidah Aisyah r.a. adalah putri sahabat Rasulullah Saw. yaitu sahabat Abu Bakar Ash-Shidiq. Ibunya bernama Ummu Ruman binti Amir bin Uwaimir. Beliau sangat dekat dengan ayahnya.

Sifat-sifat yang mennonjol yang dimiliki sayyidah Aisyah ra. antara lain:

1. Cerdas dan cantik
2. Suci danTaat beribadah
3. Sangat dicintai Rasulullah Saw.

Sayyidah Aisyah r.a. binti Abu Bakar Ash-Shidiq adalah istri Rasulullah Saw. yang paling muda dan paling terkenal setelah Siti Khadijah. Lahir di Makkah pada tahun 9 sebelum hiijrah. Sayyidah Aisya r.a. lahir setelah masa Jahiliyah. Jadi beliau dilahirkan sudah dalam keadaan Islam karena kedua orangtuanya sudah Islam. Beliau dikenal sebagai Ummul Mukminin (Ibunya orang-orang mukmin). Rasulullah Saw. menjuluki beliau “Al-Humaira” yang artinya kemerah-merahan (kulitnya putih dan pipinya kemerah-merahan). Menandakan Sayyidah Aisyah r.a. (Siti Aisyah) sosok wanita yang cantik.

Ternyata kecantikan sayyidah Aisyah ra, tidak sebatas wajahnya saja, tetapi cantik dalam peringai sopan dan kecerdasan otaknya. Beliau dipilih Rasulullah Saw. sebagai seorang isteri karena selain memiliki kelebihan-kelebihan dibanding wanita pada masa itu, beliau juga termsuk wanita yang ceritanya disucikan dalam al-Qur’an.

Sejarah menyebutkan sayyidah Aisyah ra. wafat pada usia 85 tahun. Pada tanggal 27 Ramadahan hari Senin (malam Selasa). Dimakamkan di Baqi’ setelah shalat witir. Makan Baqi’ adalah makam para sahabat Rasulullah Saw. dan orang-orang alim pada umumnya yang letaknya di sekitar masjid Nabawi Madinah. Yang memimpin shalat jenzahnya yaitu Abu Hurairah r.a.

KISAH KETELADANAN SAYYIDAH AISYAH RA. YANG CERDAS

Sayyidah Aisyah r.a. adalah teladan bagi kaum perempuan. Beliau sangat cerdas, sabar, dan taat beribadah. Banyak hadis Rasulullah Saw. yang diriwayatkan beliau. maka beliau tempat bertanya sekaligu rujukan para sahabat dan tabi’in yang berkenaan dengan hadis. Karena beliaulah sosok yang paling banyak meriwayatkan hadis

Rasulullah Saw. Salah satu buku hadits yang paling terkenal di dunia Islam, Musnad Imam Ahmad, menghimpun sejumlah besar hadits yang diriwayatkan dari Aisyah.

Abu Musa al-Asy'ari radhiallahu 'anhu berkata, "Tidaklah kami para sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bingung dalam suatu hadits, niscaya kami bertanya kepada Aisyah, dan pasti kami dapati pengetahuan padanya tentang hal itu."

Sayyidah Aisyah ra. juga paham agama dan sangt baik pandangannya tentang kemaslahatan umat. Pandangan tentang halal dan haram (ilmu fiqih), syair, dan kesehatan juga beliau miliki. Sejak kecil rasa ingin tahunya sangat besar sehingga menjadi wanita pembelajar. Hidup bersama Rasulullah menjadi semangat Aisyah dalam mendalami ilmu.

Di kota Madinah, sayyidah mendirikan madrasah/ majelis keilmuan sebagai pengajar. Dari madrasah ini banyak lahir ulama terkemuka. Beliau satu-satunya wanita palin cerdas pada zamannya yang patut diteladani saat itu dan saat sekarang.

KISAH KETELADANAN SAYYIDAH AISYAH RA. YANG SUCI DAN TAAT BERIBADAH

Sayyidah Aisyah r.a. Tidak hanya cerdas dan cantik saja, tetapi juga taat beribadah. Oleh karena itu beliau disebut sebagai wanita yang istimewa dan nama beliau ditempatkannya dalam al-Qur'an. Beliau termasuk wanita yang utama selain Siti Maryam dan Siti Asiyah. Rasulullah Saw. bersabda:

كَمُلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ غَيْرُ مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ، وَآسِيَةَ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ، وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

"Lelaki yang sempurna jumlahnya banyak. Dan tidak ada wanita yang sempurna selain Maryam bintu Imran dan Asiyah istri Firaun. Dan keutamaan Aisyah dibandingkan wanita lainnya, sebagaimana keutamaan ats-Tsarid dibandingkan makanan lainnya." (HR. Bukhari 5418 dan Muslim 2431).

Maksud hadis di atas adalah Siti Maryam dan Siti Asiyah adalah wanita yang sempurna. Sayyidah Aisyah ra. adalah pelengkap rasa (garam) di antara semua wanita. Berarti makanan tanpa garam hambar rasanya. Bagitu pula wanita tanpa sayyidah Aisyah ra. akan hambar pula. Maksudnya sayyidah Aisyah r.a, adalah pelengkap dari wanita-wanita yang sempurna tersebut.

Pernah suatu saat terjadi fitnah yang akan menjatuhkan Rasulullah Saw. dan mempertanyakan tentang kesucian istri Rasulullah Saw. (Sayyidah Aisyah r.a.) Hal ini sangat menyakitkan Rasulullah Saw. dan istri Rasulullah Saw. Beliau hanya bisa pertolongan kepada Allah Swt. Setiap malam menangis dan berdoa bersama ayah dan ibunya hingga jatuh sakit. Lalu pikiran beloau tertuju kepada Siti Maryam binti Amran sebgai ssosok wanita yang menjaga kesucian dan kehormatan diri serta ketaannya kepada Allah Swt. juga tidak lepas dari fitnah.

Dikarenakan tidak ada bukti bahwa sayyidah Aisyah r.a. berakhlak buruk sedikitpun, maka penduduk bumi semakin percaya kebaian beliau. Beliau seorang isteri selain menjaga kesuciannya, juga menjadi harta benda suaminya. Rasulullah Saw. semakin mempercayai istrinya yang benar-benar istri yang shalihah. Betapa mulianya sayyidah Aisyah r.a.

KISAH KETELADANAN SAYYIDAH AISYAH R.A. YANG DICINTAI RASULULLAH SAW.

Sayyidah Aisyah Ra. dilahirkan di rumah yang penuh sinar keimanan. Beliau dibimbing oleh kedua orang tua yang shalih sehingga tumbuh dengan bimbingan agama yang benar dan berbudi pekerti mulia. Yang menjadi pertimbangan Rasulullah Saw. untuk menikah dengan beliau antaralain, disamping dari keluarga shalih, juga berbudi pekerti mulia, dan shalihah. Beliau dilamar Rasulullah Saw. dan menikah pada usia 9 tahun.

Rasulullah Saw. menikah dengan sayyidah Aisyah Ra. di kota Madinah setelah semua umat Islam bergembira atas kemenangan Perang Badar. Pernikahan dilaksanakan pada bulan Syawal tahun ke-2 H. Selama hidup bersama suami beliau semakin menampakkan kebaikan-kebaikan dan kelebihan-kelebihan beliau.

Rasulullah Saw. sangat menyintai istrinya yang masih sangat muda tersebut. Rasulullah berpesan kepada ibu Aisyah, Ummu Ruman, "*Hai Ummu Ruman, aku menitipkan Aisyah agar engkau membimbingnya dengan baik. Dan jagalah untukku apa yang ada padanya.*" Karena yang berpesan adalah Rasulullah, Ummu Ruman tentu melaksanakannya dengan baik.

Kecintaan Rasulullah Saw. terhadap sayyidah Aisyah r.a. dilatarbelakangi karena kecintaan Raulullah Saw. terhadah ayahanda Aisyah yaitu Abu Bakar Ash-Shidiq. Ayahanda Aisyah sebagai sahabat terdekat Rasulullah Saw. yang rela berkorban iwa raganya untuk kepentingan Islam.

Rasulullah Saw. bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلاً مِنْ أُمَّتِى لاَتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ وَلَكِنْ أُخُوَّةُ الْإِسْلَامِ وَمَودَّ تُه [أخرجه البخاري و مسلم]

Artinya:

"Kalau sekiranya aku boleh mengambil kekasih dari kalangan umatku, tentulah aku menjadikan Abu Bakar sebagai kekasihku. Akan tetapi, yang ada adalah persaudaraan Islam serta kasih sayang". (HR Bukhari no: 466. Muslim no: 2382.)

Pada riwayat lain disebutkan bahwa: "*Suatu ketika Amr bin al-Ash bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling engkau cintai?" Beliau menjawab, "Aisyah." "Dari kalangan laki-laki?" tanya Amr. Beliau menjawab, "Bapaknya."* (HR. Bukhari (3662) dan Muslim (2384))

Begitu mulianya seorang wanita yang dicintai Rasulullah Saw. Semua itu tidak semata-mata kecantikan wajahnya saja tetapi yang lebih penting dari itu adalah kecantikan hati dan budi pekertinya. Sayyidah Aisya ra. memenuhi syarat semuanya dan didukung dari seorang ayah yang sahabat dekat Rasulullah Saw. yaitu sahabat Abu Bakar Ash-Shidiq. Memang sudah menjadi janji Allah Swt. dalam al-Qur'an yang berbunyi:

... وَٱلطَّيِّبَٰتُ لِلطَّيِّبِينَ وَٱلطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَٰتِۚ....(النور: ٢٦)

Artinya:

"... Dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki- laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula)...". (QS. an-Nur: 26)

C. CARA-CARA MENELADANI SAHABAT UMAR BIN KHATTAB R.A. DAN SAYYIDAH AISYAH RA.

Sahabat Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a. adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sama-sama dekat dengan Rasulullah Saw. Mereka sosok teladan umat di akhir zaman an bersumber dari Rasulullah Saw. Mereka penerus ajaran Rasulullah Saw. Maka perlu kita menentukan cara-cara meneladani sahabat Umar bin Khattab Ra. dan sayyidah Aisyah r.a. sebagai berikut:

1. Banyak berlatih menjadi pribadi yang suka berjuang di jalan Allah Saw. dan Rasul-Nya

2. Membiasakan diri menjadi diri sendiri yang jujur, amanah, dan tangung jawab
3. Berlatih selalu menggemari ilmu terutama ilmu agama karena dengan ilmu akan membuka mata hati dan mata batin kita
4. Menjaga kehormatan diri yang disandarkan kepada Allah Swt.
5. Melatih diri berpikir luas, bersikap tegas, dan bertindak adil
6. Membiasakan diri hidup sederhana, jika ada kelebihan rezeki untuk berderma
7. Membiasakan diri banyak mengamalkan ilmu terutama ilmu agama tanpa pamrih
8. Menyadari bahwa setiap perbuatan baik pasti ada rintangannya maka tidak usah mengurusi hal-hal yang kurang bermanfaat

Mungkin kalian mempunyai cara-cara meneladani yang lain...ayoo coba....
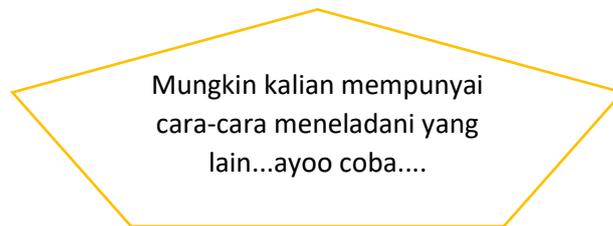
D. HIKMAH MENELADANI SAHABAT UMAR BIN KHATAB R.A. DAN SAYYIDAH AISYAH RA.

Meskipun kita menyadari bahwa kita tidak dapat menyontoh semuanya sifat-sifat sahabat Umar bin Khatab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a., namun kita dapat menyampaikan jika kita mau meneladani mereka pasti ada hikmah di balik semua itu. Hikmah meneladani sifat-sifat sahabat Umar bin Khattab dan sayyidah Aisyah r.a. sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan tantang kisah keteladanan dari para pemimpin Islam terdahulu yang dapat memberi motivasi dan inspirasi bagai kita.
2. Meskipun tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, dengan meniru sifat-sifat sahabat Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a. menjadikan manusia lebih mulia jika dilakukan dengan ikhlas
3. Dapat mewujudkan pribadi yang menyintai ilmu terutama ilmu agama
4. Mengingatkan kita auntuk menjadi orang yang dermawan yang ikhlas karena Allah Saw.
5. Menjadi tahu bahwa orang kaya tidak harus hidup penuh gemerlap dunia, tetapi yang lebih penting menyalurkan hartanya ke jalan Allah Swt. agar hidupnya mulia di dunia dan akhirat
6. Semakin menjadai tahu dengan kesederhanaan dan keikhlasan menuju ridha Allah Swt. jalan yang disukai Rasulullah Swt.

7. Ternyata hidup ini penuh rintangan dan bahkan fitnah, maka perlu kehati-hatian dalam bertindak dan berbuat

E. PERILAKU YANG SESUAI DENGAN KISAH KETELADAAN UMAR BIN KHATTAB R.A. DAN SAYYIDAH AISYAH R.A.

Setelah kita mengulas tentang kisah keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisya r.a. di atas. setidaknya kita dapat merumuskan perilaku-perilaku yang sesuai dengan kisah keteladanan di atas. Perilaku-perilaku yang dimaksud antara lain:

1. Tenang dalam perpikir dan bersikap dan tegas dalam bertindak
2. Selalu menyintai ilmu dan tidak pernah jenuh menuntut ilmu
3. Mau bergaul dengan semua kalangan masyarakat tanpa membeda-bedakan strata sosial di masyarakat
4. Sederhana memenuhi kebutuhan hidup
5. Rela berkorban untuk kepentingan umat
6. Berani menghadapi ujian hidup dan disandarkan kepada Allah Swt.
7. Banyak belajar memahami sifat orang-orang disekitar kita dan peka terhadap lingkungan
8. Banyak mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan gemar bersedekah
9. Menyintai keluarga dan orang-orang shalih di sekitar kita
10. Bijaksana dan adil dalam memutuskan suatu perkara
11. Menyintai sesuatu karena Allah Swt. tidak untuk kesenangan dunia saja

Coba lakukan mencari hikmah yang lain ... agar kalian benar-benar mau meneladani sifat-sifat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah

Bercerita tentang kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab r.a.

- ✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang sahabat Umar bin Khattab r.a. Sebagai seorang pejabat/pemimpin dari berbagai sumber
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita
- ✓ Bandingkan dengan fenomena kehidupan para pemimpin yang ada sekarang
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

Isi cerita

NO	NAMA	JUDUL CERITA	KETELADANAN/ HIKMAH YANG BISA DIAMBIL	PERBANDINGAN DENGAN PEMIMPIN SEKARANG
1	Nadia	Umar Bin Khattab ra. dan rakyat yang kelaparan	1. Sahabat Umar Bin Khattab r.a. adalah pemimpin yang peduli terhadap rakyat. 2. Sahabat Umar Bin Khattab r.a. adalah orang yang memilki sifat *khauf* yang tinggi kepada Allah. Terbukti beliau berusaha semaksimal mungkin menjalankan amanah sebagai khalifah. Ini karena beliau sadar bahwa kelak akan dimintai pertanggung jawaban sebagai seorang pemimpin.	1. Banyak pemimpin pada zaman ini yang tidak peduli pada rakyat. Terbukti banyak rakyat yang masih hidup dalam kemiskinan. Sedangkan para pemimpin hidup dalam kemewahan. 2. Banyak pemimpin yang tidak memiliki rasa khauf kepada Allah. Terbukti dengan melakukan tindak pidana korupsi.
2				
3				
dst				

Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari kisah sahabat Umar Bin Khattab ra, jawab pertanyaan berikut!

Jika kamu menjadi seorang pejabat/pemimpin,apa yang akan kamu lakukan dengan jabatanmu?. Paparkan jawabanmu!

RANGKUMAN

1. Sahabat Umar bin Khattab r.a. sebelum masuk Islam sudah terkenal pemberani dan semua orang segan kepada beliau.
2. Sayyidah Aisyah Ra. putri sahabat Rasulullah Saw. yaitu sahabat Abu Bakar As-Shidiq.yang memiliki watak luhur seperti watak orang tuanya
3. Setelah masuk Islam sahabat Umar bin Khattab r.a. mengabdikan diri kepada Islam lewat kesetiaan beliau mendampingi Rasulullah Saw. dalam berdakwah dan menyerahkan kekayaannya untuk kepentingan Islam dan bahkan hanya mengambil sebagian gaji beliau sebagai khalifah untuk kebutuhan keluarga beliau.
4. Hidup perlu sabar, sederhana, dan amanah sebagaimana yang dicontohkan oleh sahabat Umar bin Khattab Ra. dan sayyidah Aisyah r.a.
5. Sahabat Umar bin Khattab r.a. dikenal sebagai hamba yang sederhana, karena tempat tidur beliau hanya terbuat dari pelepah kurma dan tidak menagambil gaji beliau demi kemakmuran rakyat
6. Sayyidah Aisyah r.a. adalah cermin wanita Islam yang mulia selalu menjaga diri, setia, dan cerdas serta gemar mengamalkan ilmu yang dimiliki hingga sebagai pe-rowi hadis terbanyak.

BERMAIN PERAN

1. Peserta didik membentuk 2 (dua) kelompok
2. Masing-masing kelompok memerankan drama:
   a. Kelompok 1 mengangkat tema yang berhubungan dengan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.
   b. Kelompok 2 mengangkat tema yang berhubungan dengan kisah keteladanan sayyidah Aisyah r.a.
3. Drama dibuat dalam bentuk teks drama, lalu diperankan sesuai peran masing-masing
4. Judul drama bebas asalkan tidak menyimpang dari tema
5. Waktu masing-masing kelompok 25 menit

Setelah mengikuti proses belajar-mengajar tentang “Kisah Keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a., maka peserta didik **MERENUNGKAN**:

1. Bagaimana sikap kalian seandainya seperti sahabat Umar bin Khattab r.a. yang rela menyerahkan hartanya kepada Islam sementara hidupnya menjadai sederhana?
2. Bagaimana sikap kalian seanadainya diberi kelebihan seperti sayidah Aisyah r.a. yang cerdas dan banyak ilmu?
3. Coba sampaikan kepada guru, biar dicatat oleh guru.

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju!

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari kalangan berada		
2.	Sayyidah Aisyah Ra. cermin wanita cerdas yang memginpirasi wanita masa kini		
3.	Hasil pertanian sahabat Umar bin Khattab r.a. ada yang didapatkan dari rampasan perang untuk Umar sendiri		
4.	Rasulullah Saw. mencintai sayyidah Aisyah r.a. semata-mata karena ayahanda Aisyah		
5.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. seorang pemimpin bijaksana tetapi kurang memperhatikan rakyatnya		
6.	Teladan yang dapat diambil dari sayyidah Aisyah r.a. diantaranya selalu mencintai ilmu dan maumengamalkannya		
7.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. dijuluki “Al-Faruq” karena keberaniannya membedakan kebenaran dan kebatilan		
8.	Sayyidah Aisyah Ra. patut diteladani karena selain lahir dari keluarga yang taat beragama juga sangat sabar menghadapi ujian		
9.	Menyadari bahwa hidup perlu perjuangan adalah salah satu cara meneladani kisah keteladanan Umar bin Khattab dan sayidah Aisyah		
10.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. sangat bijasana dan sayyidah Aisyah Ra. suci menjaga kehormatan diri		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah sahabat Umar bin Khattab r.a.?
2. Siapakah sayyidah Aisyah r.a?
3. Tulis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khatta r.a. yang dekat dengan rakyat!
4. Tulis kisah keteladanan sayidah Aisyah r.a. yang cerdas!
5. Sebutkan sifat-sifat yang menonjol sahabat Umar bin Khatab r.a.?
6. Sebutkan sifat-sifat yang menonjol sayyidah Aisyah ra.?
7. Bagaimana cara-cara meneladani keteladanan sahabat Umar binn Khatab r.a. dan sayidah Aisyah r.a.?
8. Sebutkan hikmah meneladani keteladanan sahabat Umar binn Khatab r.a. dan sayidah Aisyah r.a. !
9. Mengapa Rasulullah Saw. sangat menyintai sayyidah Aisyah r.a.?
10. Bagimanakah perilaku orang yang meneladani keteladanan sahabat Umar binn Khatab r.a. dan sayidah Aisyah r.a.

Tugas Proyek/ Produk

- Carilah perilaku orang-orang di sekitarmu yang berperilaku meneladani kisah keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a.! (Lihat kolom di bawah ini)
- Kumpulkan tugasmu itu kepada gurumu!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Materi :

Nama : Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

……………..,………......

Orang Tua Peserta Didik

---------------- ----------------

Guru Bidang Studi

Tugas Portofolio

Kelelengkan dokumen, kerapian: hasil PH, PTS, PR, dan tugas-tugas yang lain

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang tersedia !

1. Pengertian hari akhir adalah ….
   A. hari dimana seluruh isi alam semesta akan hancur dan berakhir, berganti dengan alam akhirat
   B. hari di mana seluruh kehidupan akan berakhir, sehingga tiada kehidupan lagi sesudah itu
   C. hari di mana gunung-gunung dan bumi akan dibenturkan sehingga berantakan
   D. hari di mana isi lautan ditumpahkan dan pepohonan ditumbangkan

2. Golongan manusia yang berpendapat bahwa kehidupan di dunia ini adalah segalanya , dan jika seseorang telah mati maka berakhirlah segalanya dan tidak mempercayai adanya hari akhir. Golongan ini di sebut golongan ….
   A. Agama Samawi　　C. Jahiliyah
   B. Reinkarnasi　　D. Atheis.

3. Dalam al-Qur'an surat al-Hajj ayat 7 yang berbunyi:
   وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ لَّا رَيۡبَ فِيهَا وَأَنَّ ٱللَّهَ يَبۡعَثُ مَن فِي ٱلۡقُبُورِ (الحج :7)
   Ayat tersebut menerangkan tentang ....
   A. kiamat belum tentu datang dan terjadi
   B. kehidupan dunia akan langgeng selamanya
   C. Nabi Muhammad Saw. mengetahui datangnya hari kiamat
   D. kiamat pasti datang dan tidak ada keraguan nya.

4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
   a. Kematian akan terjadi pada setiap orang
   b. Maksiat merajalela
   c. Anak durhaka kepada orang tua
   d. Turunnya Dajjal
   Yang merupakan tanda-tanda kiamat sughra yaitu ....
   A. a, b, c　　C. a, b, d
   B. b, c, d　　D. a, c, d

5. Berikut ini adalah tanda-tanda kiamat kubra, yaitu ....
   A. merebaknya perzinaan　　C. ilmu agama sudah tidak dianggap penting
   B. matahari terbit dari barat　　D. banyak masjid bagus tapi sedikit jama'ah

6. Perhatikan tabel berikut!

A	Yaumul Ba'ats	Yaumul Hasyr	Yaumul Jaza'	Yaumul Mizan
B	Yaumul Hasyr	Yaumul Mizan	Yaumul Jaza'	Yaumul Ba'ats
C	Yaumul Mizan	Yaumul Jaza'	Yaumul Ba'ats	Yaumul Jaza'
D	Yaumul Ba'ats	Yaumul Hasyr	Yaumul Mizan	Yaumul Jaza'

Berdasarkan tabel di atas, serentetan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir secara urut adalah ....

A. A B. B C. C D. D

7. Hari penyesalan atas dosa seseorang pada saat di padang di sebut dengan ….
   A. Yaumul Wa'id C.Yaumul Hasyr
   B. Yaumul Jami' D.Yaumul Ba'ats

8. Yang dimaksud dengnn Yaumul Mizan adalah ...
   A. hari dihitunganya amal baik dan amal buruknya manusia selama hidup di dunia
   B. hari penimbangan amal baik dan amal buruk yang di lakukan manusia selama hidup di dunia
   C. hari dibalasnya amal baik dan amal buruk yang di lakukan manusia selama hidup di dunia
   D. hari pemberian catatan amal baik dan amal buruk yang di lakukan manusia selama hidup di dunia

9. Hari pembalasan seluruh amal perbuatan manusia yang akan di berikan Allah SWT disebut ....
   Ada
   A. Yaumul Mizan C. Yaumul Mahsyar
   B. Yaumul Jaza' D. Yaumul Hisab

10. Berikut nama Surga yang di janjikan oleh Allah Swt. untuk orang yang selalu bersyukur bersama para aulia adalah surga ....
   A. Firdaus C. Darun Na'im
   B. Adn D. Darus Salam

11. Perhatikan contoh cerita berikut:
   A. "Aminah anak yang pintar dan rajin beribadah. Dia termasuk siswa yang selalu mendapatkan peringkat 10 besar. Dia aktif mengikuti shalat jama'ah serta absen".
   B. " Rafiq selalu berpikir positif dan bersikap sopan di mana saja berada. Meskipun teman-temannya tidak selalu sama pemikirannya dengan dia, dia tidak mempersalahkannya dan Rafiq selalu hati-hati dalam bergaul".
   C. "Shanti anak yang gemar menabung. Setiap hari dia menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. Suatu hari tabungan Shanti terkumpul banyak".

D. “Ahmad tekun belajar dan rajin membantu orang tua. Ahmad anak yang ikhlas melakukan pekerjaan yang baik untuk menyenangkan orang lain yang penting dalam hal kebaikan”.

Dari contoh cerita di atas yang mencerminkan perilaku beriman kepada hari akhir adalah ....

A. A B. B C. C D.D

12. Kemampuan seseorang atas ilmu tertentu, cerdik dalam menghadapi permasalahan adalah pengertian ....

A. Kreatif B. Produktif C. Berilmu D. Kerja keras

13. يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖ

Kata yang bergaris bawah bermakna........

A. Allah Swt. akan mengangkat derajat
B. Allah Swt. akan mendekatkan
C. Allah Swt. akan memuliakan
D. Allah Swt. akan memasukkan

14. Ahmad selalu berusaha mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah atau kendala-kendala yang ada di masyarakat dengan cerdik, merupakan salah satu cara membiasakan diri bersikap ….

A. Kreatif B. Mandiri C. Inovatif D. Berilmu

15. Pernyataan berikut ini merupakan orang yang memiliki sifat pekerja keras, *kecuali*….

A. tahan uji dan tekun dalam menuntaskan pekerjaannya
B. tergesa-gesa agar pekerjaan cepat selesai
C. tidak mudah menyerah
D. bersungguh dalam mengerjakan sesuatu.

16. “Bu Nurul tiap hari berjualan sayuran di pasar demi membantu suaminya yang bekerja di sebuah pabrik. Semua dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya, termasuk membiayai sekolah ketiga anak nya yang duduk di bangku MTS dan MA . Hal ini merupakan contoh perillaku ......

A. Kreatif B. Mandiri C. Inovativ D. Berilmu

17. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru disebut ....

A. Kreatif B. Mandiri C. Inovativ D. Berilmu

18. Cara-cara membiasakan diri bersifat kreatif yaitu ....

A. mengadakan pelatihan kewirausahaan
B. memanfaatkan waktu luang untuk berkarya
C. mengadakan kerja bakti bersih lingkungan
D. mudah jenuh dan bosan

19. Kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu atau banyak mendatangkan hasil adalah arti ….

    A.Produktif   B. Inovatif   C. Kreatif   D. Kerja keras

20. Tidak akan ada perubahan yang lebih baik selama seseorang tidak mau berusaha untuk merubahnya sendiri. Kalimat di atas sesuai dengan isi Al-Qur'an ….

    A. Surat Ar-ra'du: 10   C. Surat Ar-Rahman: 11
    B. Surat Ar-ra'du: 11   D. Surat Ar-Rahman: 10

21. Rasulullah Saw. Bersabda:

    مَنْ كَا نَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاَ خِرِ فَلْيُكْرِمْ جَا رَهُ... (رواه الخاري والمسلم)

    Maksud hadis di atas adalah ....

    A. jika kita beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah kita menghormati saudara
    B. jika kita beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah kita menghormati teman
    C. jika kita beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah kita menghormati tetangga
    D. jika kita beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah kita menghormati tamu

22. Orang yang masih memiliki hubungan kerabat dengan kita disebut ....

    A. teman   C. tamu
    B. tetangga   D. Saudara

23. Perhatikan item-item berikut:
    1. Menciptakan suasana aman dan nyaman dalam berteman
    2. Membantu teman sesuka hati
    3. Membawa kebaikan dalam pergaulan
    4. Menganggap teman sebagai One Team One Aim (Satu Tim Satu Tujuan)
    5. Mebiasakan menang dalam segala hal

    Ciri-ciri beradab islami kepada teman, *kecuali* ....

    A. 1 dan 4   C. 1 dan 3
    B. 2 dan 5   D. 3 dan 4

24. Jika kita berteman selayaknya ....
    A. memilih-milih dari mana dia berasal
    B. memilih teman yang dapat memberikan kebahagiaan duniawi
    C. memilih teman dengan memandang ras, suku, dan agama
    D. memilih teman tanpa memandang ras, suku, dan agama

25. Menurut Jumhur Ulama' yang di sebut tetangga adalah ....
    A. orang memiliki rumah berjarak 40 rumah dari rumah kita dari segala arah
    B. orang memiliki rumah berjarak 40 rumah dari rumah kita dari arah depan
    C. orang memiliki rumah berjarak 40 rumah dari rumah kita dari arah belakang
    D. orang memiliki rumah berjarak 40 rumah dari rumah kita dari arah samping

26. Cermatilah Beberapa gambar berikut !

1 2 3 4

Dari beberapa gambar diatas yang merupakan gambar sikap bertetangga yang islami adalah...

A. 1, 2, 4 C. 3, 4, 5
B. 2, 3, 4 D. 1, 2, 3

27. Menunjukkan muka berseri –seri, ceria, dan mau tersenyum kepada tetangga termasuk …

A. senang kepada tetangga C. beradab islami kepada tetangga
B. perhatian kepada tetangga D. menghormati kepada tetangga

28. Kelengkapan hadits berikut ini adalah ….

خيرُ الأصحابِ عندَ اللهِ خيرُكم لصاحبِه...

خيرُكم لجارِه

A. خيرُكم لصاحبِه
B. و عندَ الله
C. و خيرُ الجيرانِ عندَ الله
D. خيرُ الأصحابِ

29. Farhan adalah seorang siswa MTs ,ia memiliki banyak tetangga di rumahnya, jika bertemu dengan tetangganya ia selalu bersikap sopan dan santun terhadap mereka, sikap Farhan menunjukkan ….

A. Farhan anak yang sopan C. adab dalam bergaul
B. Farhan anak yang baik D. adab islami kepada tetangga

30. Hikmah beradab islami kepada saudara, teman, dan tetangga adalah ....

A. menciptakan hubungan sejahtera
B. menimbulkan masyarakat berilmu
C. terwujud lingkungan yang nyaman dan islami
D. menunjukkan keberhasilan

31. Nama ayah Umar Bin Khattab r.a. adalah…
    A. Khattab bin Naufal Al Shimh Al-Quraisy
    B. Khattab bin Abdi Manaf Al-Quraisy
    C. Khattab bin Hasyim bin Abdul Manaf
    D. Khattab bin Murrah bin Ka’ab

32. Umar Bin Khattab r.a masuk Islam pada usia …
    A. 25 tahun   C. 26 tahun
    B. 27 tahun   D. 28 tahun

33. Di bawah ini merupakan sikap hidup Umar Bin Khattab r.a sebelum masuk Islam ….
    A. sangat mencintai Islam
    B. sangat membenci Islam
    C. sangat mendukung keluarganya untuk masuk Islam
    D. tidak membunuh keluarganya yang masuk Islam.

34. Gelar Umar Bin Khattab r..di antaranya adalah *Lion of the desert* artinya ...
    A. karena sangat lemah lembut
    B. karena kesederhanaannya
    C. karena kegigihan dan keberaniannya
    D. karena kejujurannya

35. Sifat Umar Bin Khattab r.a. yang paling menonjol di antaranya adalah keberanian dalam mengajarkan agama Islam secara terang-terangan, hingga dapat julukan ….
    A. Abu Faiz   C. The Lion Of The Desert
    B. Abu Hafaas   D. Al faruq..

36. Sikap Umar Bin Khattab r.a. di antaranya selalu mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Ketika diberitahu bahwa beliau akan di naikkan gajinya sebagai khalifah, sikap belaiu adalah ....
    A. bersuka cita   C. marah dan tidak mau menerima
    B. melakukan syukuran   D. Biasa saja.

37. Di bawah ini merupakan sikap hidup sederhana adalah ….
    A. merencanakan segala kebutuhan dengan tepat dan tidak keluar dari keperluannya
    B. menambah kebutuhan yang di butuhkan untuk jangka panjang
    C. memberikan sebagian harta untuk keperluan pesta
    D. memiliki alat komunikasi yang dapat membantu segala aktifitas sehari-hari

38. Salah satu sifat yang penting untuk di teladani dari kepemimpinan khalifah Umar Bin Khattab r.a. sangat peduli dan dekat dengan rakyatnya. Hal ini dibuktikan dengan tindakan beliau yaitu ….
    A. masyarakat miskin untuk datang di rumah beliau
    B. mendata warga miskin untuk di diskusikan
    C. menyuruh orang kaya untuk menanggung 10 keluarga miskin
    D. menngujungi rakyatnya untuk melihat langsung kehidupan mereka

39. Di antara hikmah dari keteladanan Umar Bin Khattab r.a. adalah ….
    A. dapat mewujudkan pribadi dermawan yang ikhlas karena Allah SWT
    B. lemah lembut dan kurang berani mengambil tindakan
    C. tidak harus meniru seperti sifat sahabat Umar bin Khattab r.a.
    D. hidup dijalani sesuai kemampuan saja tidak usah dipaksakan

40. Untuk meneladani sifat Umar bin Khattab r.a. yang dermawan cara-cara yang perlu kita lakukan adalah ….
    A. menyadari memiliki kemampuan berbeda
    B. menyadari bahwa hidup perlu perjuangan dan membantu orang lain
    C. membiasakan hidup sesuai keinginan asal mampu
    D. membiasakan berfikir dan bersikap serta berperilaku yang berkualitas

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

41. Sebutkan 3 Golongan yang berpendapat tentang Hari Akhir !
42. Tulislah Dalil tentang akan terjadi Hari Akhir .Qs Thaha ayat 15,Beserta artinya !
43. Jelaskan arti lafadz di bawah ini :

    رَجُلٌ يَدْرِ وَلَا يَدْرِي اَنَّهُ يَدْرِي

44. Sebutkan 5 sikap perilaku yang mencerminkan Adab Islam kepada Tetangga !
45. Sebutkan 4 keteladanan yang di miliki sahabat Umar bin Khattab !

Qada dan Qadar Allah

Sumber: https://materibelajar.co.id/qada-dan-qadar/

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	**(SIKAP SOSIAL)**	**(PENGETAHUAN)**	**(KETERAMPILAN)**
13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	14. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	16. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teorI.

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati adanya qadha dan qadar sebagai ketentuan Allah Swt.	2.6 Menunjukan perilaku tawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.	3.6 Menganalisis pengertian , dalil/ bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadha dan qadar	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadha dan qadar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.6.1. Menghayati dan meyakini adanya qadha dan qadar sebagai ketentua Allah Swt.

2.6.1. Menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

3.6.1. Menjelaskan pengertian qadha dan qadar

3.6.2. Menunjukkan dalil tentang qadha dn qadar

3.6.3. Mengidentifikasi macam-macam takdir

3.6.4. Mengidentifikasi contoh-contoh takdir

3.6.5. Menganalisis perilaku beriman kepada qadha dan qadar

4.6.1. Mengomunikasikan contoh-contoh perilaku beriman kepada qadha dan qadar

4.6.2. Mengomunikasikan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadha dan qadar

PETA KONSEP

Materi → Aktivitas → Ketampilan

Materi

- PENGERTIAN QADHA DAN QADAR
- DALIL TENTANG QADHA DAN QADAR
- MACAM-MACAM TAKDIR
- CONTOH-CONTOH QADHA DAN QADAR
- PERILAKU BERIMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Aktivitas

- Menggali pengertian qadha dan qadar
- Meniskusikan dalil yang berkaitan dengan Rukun Iman terutama iman kepada qadha dan qadar
- Berdiskusi untuk memikirkan jika kita tidak percaya adanya takdir
- Mencari contoh yang lain tentang takdir
- Menganalisis perilaku beriman kepada qadha dan qadar

Ketampilan

- Communication
- Collaborative
- Creative
- Critical Thinking

a. Amati dan renungkan ayat berikut!

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الأَرْضِ وَلا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢)

Artinya : Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Qs. Al-Hadid ayat 22)

b. Perhatikan gambar berikut!

Sumber: https://images.app.goo.gl/NtLo7n5NR53dwk5L8

Sumber: https://images.app.goo.gl/anbb3StCSQbY4LA19

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apa	Apa hubungan ayat dengan gambar di atas?
2.		
3.		

A. PENGERTIAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Secara bahasa pengertian qadha adalah ketetapan, ketentuan, keputusan, kehendak, hukum, pemberitahuan dan penciptaan. Secara istilah qadha adalah ketetapan, ketentuan dan keputusan Allah Swt. dari sejak zaman azali atas segala sesuatu yang berkaitan dengan iradah atau kehendak-Nya, baik itu kebaikan dan keburukan, hidup dan mati. Qadha sebagai rencana Allah Swt. sejak zama azali.

Qadar secara bahasa artinya kepastian, peraturan dan ukuran. Qadar secara istilah adalah aturan atau ukuran yang diciptakan oleh Allah Swt. sebagai perwujudan ketetapan (qadha) terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk-Nya yang telah ada sejak zaman Azali dan pastinya sesuai dengan iradah-Nya. Qadar sebagai pelaksanaan rencana (qadha) Allah Swt.

Perpaduan/ gabungan antara qadha dan qadar disebut takdir. Takdir berlaku kepada semua makhluk hidup baik yang telah, sedang, maupun yang akan terjadi. Contoh: Allah Swt berencana menciptakan seorang hamba bernama Hasan (qadha Allah Swt.). Kemudian Allah Swt. memproses penciptaan Hasan ketika umur 4 bulan di perut

ibunya diberi kepastian kapan Hasan akan lahir, ditakar rezekinya / diukur rezekinya, diatur kapan matinya, dan lain sebagai yang berkenaan Hasan (qadar Allah Swt.)

Orang yang beriman kepada qadha dan qadar (takdir) adalah orang yang percaya dengan sepenuh hati bahwa ketentuan atau ketetapan Allah Swt. benar adanya, di mana telah dtentukan sejak zaman azali maupun sejak diciptakannya makhluk-Nya. Hal ini berlaku bagi semua makhluk-Nya. Qadha dan qadar Allah Swt. wajib dipercayai sebagai bukti keyakinan terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

Ayoo ... menggali pengertian qadha dan qadar.....anak-anak....

B. DALIL TENTANG QADHA DAN QADAR

Q.S. Ar-Ra'du ayat 11:

........إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. ar-Ra'du: 11).

Maksud ayat di atas adalah takdir manusia dapat diusahakan oleh manusia itu sendiri. Manusia yang usaha (ikhtiar)nya bagus biasanya takdirnya bagus. Berarti untuk menjadi bagus (berhasil hidup) perlu adanya usaha yang dilakukan.

Q.S. Al-Ahzab ayat 36:

وَمَا كَانَ لِمُؤۡمِنٖ وَلَا مُؤۡمِنَةٍ إِذَا قَضَى ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥٓ أَمۡرًا أَن يَكُونَ لَهُمُ ٱلۡخِيَرَةُ مِنۡ أَمۡرِهِمۡۗ وَمَن يَعۡصِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلٗا مُّبِينٗا ٣٦

Artinya:

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata (Q.S. Al-Ahzab: 36).

Maksud ayat tersebut adalah jika Allah Swt. dan Rasul-Nya sudah menetapkan sesuatu keputusan maka tidak ada orang yang pantas protes agar keputusan itu dirubah. Bagi yang berani protes sama saja ia durhaka dan tersesat. Berarti manusia harus menerima ketetapan. keputusan Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Q.S. Al-Qamar ayat 49:

إِنَّا كُلَّ شَيۡءٍ خَلَقۡنَٰهُ بِقَدَرٖ ٤٩

Artinya:

Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (QS. Al-Qamar: 49).

Maksud ayat di atas adalah segala sesuatu yang diciptakan Allah Swt. sudah diukur/ ditakar ketetapannya. Walau demikian manusia tetap berusaha walaupun yang menetapkan Allah Swt.

Q.S. Al-Hadid ayat 22:

مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٖ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ إِلَّا فِي كِتَٰبٖ مِّن قَبۡلِ أَن نَّبۡرَأَهَآۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِير ٢٢

Artinya:

Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah (Q.S. Al-Hadid: 22).

Al-Hadis:

... اَنْ تُؤْ مِنَ بِاللهِ وَمَلٰئِكَتِه وَكُتُبِه وَرُسُلِه وَالْيَوْمِ الْاٰ خِرِوَتُؤْمِنَ بِالْقَدَ رِخَيْرِهِ وَشَرِّهِ ....
(رواه مسلم)

Artinya:

"... engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan engkau beriman kepada qadar (ketentuan Allah) baik dan buruknya...." (HR. Muslim)

Maksud hadis di atas adalah orang beriman itu adalah orang yang beriman kepada Allah Swt., kepada rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan ketentuan (qadha) Allah Swt. Adapun iman kepada qadha dan qadar adalah Rukun Iman yang ke-6.

C. MACAM-MACAM TAKDIR

Takdir adalah peraduan/ gabungan antara qadha' dan qadar. Takdir merupakan ketetapan dan keputusan Allah Swt. terhadap manusia atau makhluk Allah Swt. lainnya sesuai kadar atau ukurannya masing-masing. Segala peristiwa yang terjadi di alam semesta ini yang sudah diputuskan oleh Allah Swt. tidak bisa diprotes atau ditolak siapapun. Mungkin seseorang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan, tetapi jika Allah Swt. menentukan lain maka ia harus menyadari bahwa Allah Swt. memberi takdirnya.

Jika seseorang berusaha dengan baik dan tekun melaksanakan usahanya biasanya takdirnya baik (berhasil atau tercapai apa yang diinginkan). Sebaliknya, jika seseorang tidak mau berusaha dengan baik dan bersungguh-sungguh maka takdirnya buruk (tidak berhasil atau tidak tercapai apa yang diinginkan). Jadi ditakdirkan baik atau tidak, biasanya sudah tampak dari usaha seseorang.

Manusia bertakdir baik memiliki ciri-ciri antara lain selalu berbuat kebaikan. Jika meras salah atau dan berbuat dosa segera bertaubat kepada Allah Swt. dan tidak mengulanginya lagi. Begitu pula dalam mencari rezeki dilakukannya dengan cara mencarai rezeki yang halal dan halal. Semua dilakukan tanpa mengenal lelah dan menngeluh.
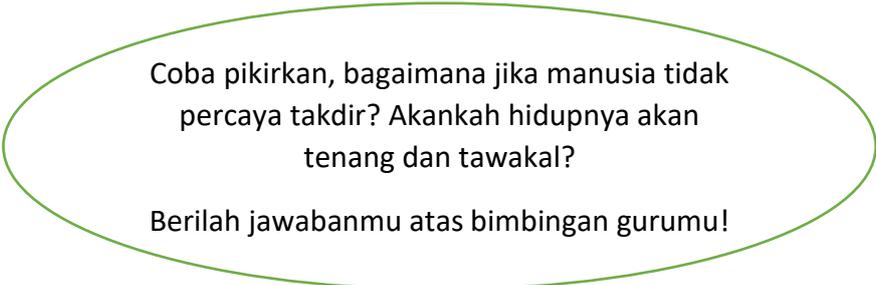
Coba pikirkan, bagaimana jika manusia tidak percaya takdir? Akankah hidupnya akan tenang dan tawakal?

Berilah jawabanmu atas bimbingan gurumu!

Macam-macam takdir ada 2 (dua), antara lain:

1. Takdir Mubram, yaitu yang tidak dapat dibantah dan di tawar-tawar oleh manusia. Takdir mubram sifatnya *paten* (sudah baku) sehingga manusia tinggal menunggu dan menjalankan saat takdir itu datang. Contoh: kematian, dan ciptaan-ciptaan Allah Swt. lainnya seperti ada manusia yang dilahirkan dengan kulit sawo matang sedangkan ibu dan bapaknya kulit putih, berhidung pesek, bermata sipit, dan lain sebagainya. Semua itu tidak dapat dibantah dan ditawar-tawar oleh manusia.
2. Takdir Mua'llaq, yaitu takdir yang masih dapat diusahakan oleh manusia.
   Takdir mu'allaq sifatnya *fleksibel* (belum baku alias masih dapat diusahakan) sehingga manusia dapat merubah takdir (nasib)nya. Contoh: Rafi yang bercita-cita ingin menjadi dosen bahasa Arab, maka untuk mencapai cita-citanya itu ia belajar dengan tekun serta mendalami ilmu Bahasa Arab atau mengambil kuliah pada jurusan bahasa Arab. Akhirnya Rafi tersebut berhasil menjadi seorang dosen Bahasa Arab di sebuah Perguruan Tinggi.

Contoh lain, masalah rezeki seseorang memang sudah ditentukan oleh Allah Swt. saat ia diqadar dalam kandungan ibunya 4 (empat bulan), namun manusia bertugas menjemput (mencari) rezeki itu. Apabila bersemangat mencari rezeki tanpa meninggalkan nilai-nilai ibadah kepada Allah Swt., maka rezekinya berkah dan banyak. Sebaliknya, jika manusia malas mencari rezeki maka akan mandapatkan rezeki sedikit dan bahkan hidupnya cenderung kekurangan. Ada kalanya rezeki banyak tetapi kurang berkah (kurang bermanfaat), itu perlu ditelusuri kenapa demikian? Mungkin dalam menyalurkan rezeki kurang tepat atau usaha mencari rezeki kurang halal. Kadang ada yang diuji oleh Allah Swt. melalui sakit, kehilangan, dan alain-lain, tergantung manusia menyikapinya. Yang jelas sebagai manusia tetap berusaha mencari rezeki meskipun takaran rezeki setiap manusia sudah ditetapkan Allah Swt.

Jadi, bentuk-bentuk usaha manusia seperti ingin pandai, ingin berhasil mencapai cita-cita, ingin banyak rezeki, ingin berjodoh sesuai pilihannya, dan lain sebagainya hendaklah selalu dilakukan. Allah Swt. selalu mengetahui usaha-usaha baisetiap manusia. Jika manusia berusaha sukses lalu Allah Swt. mengabulkan berarti memang Allah Swt. mentakdirkannya demikian. Sebaliknya jika Allah Swt. belum/ tidak mengabulkan usahanya itu berarti Allah Swt. mentakdirkan belum, tidak sukses. Dan dibalik semua itu ada hikmah yang tersembunyi namun kebanyakan manusia tidak mengetahui.

D. CONTOH-CONTOH QADHA DAN QADAR

Contoh qadha’ dan qadar berikut ini adalah contoh yang menyeritakan beberapa orang yang telah menjalani qadha dan qadar Allah Swt., seperti:

- ❖ Bu Ani figur seorang ibu dan istri yang mandiri. Keadaan suami yang sakit-sakitan dan memiliki 4 (empat) orang anak yang masih usia sekolah, beliau tidak patah semangat mencari nafkah. Semula perasaan pesimis sempat dirasa bu Ani karena suaminya yang bekerja sebagai karyawan swasta disebuah pabrik roti tiba-tiba terserang sakit asam urat yang kambuhan. Jika penyakit suaminya sedang kambuh tidak dapat bekerja dan otomatis tidak punya upah. Bahkan bu Ani mencarikan uang untuk berobat suaminya. Bu Ani tidak patah semangat. Bu Ani membuka catering dan dibantu oleh anak-anaknya sendiri. Usaha catering yang tidak besar itu lambat laut menjadi besar dan sudah memilki beberapa karyawan. Kini anak-anak bu Ani besar-besar dan bahkan sudah ada yang bekerja. Doapun selalu dipanjatkan kepada Allah Swt. agar diberi kelancaran dalam berusaha dan suaminya disembuhkan. Akhirnya suami sembuh dan dapat membantu usaha bu Ani. Kini kateringnya cukup terkenal di kotanya.
- ❖ Sebuah kejadian gempa bumi menggegerkan sebuah wilayah. Banyak korban yang meninggal dunia akibat terkena reruntuhan bangunan dan pepohonan yang tumbang di mana-mana. Namun ada seorang kakek tua terselamatkan dari bahaya maut itu walaupun sudah sehari semalam laki-laki renta yang sudah tidak dapat berjalan itu berada di bawah reruntuhan bangunan rumahnya. Sang kakek terlindungi dengan reruntuhan langit-langit rumahnya yang tidak sampai hancur dan tidak sampai jatuh ke lantai. Kakek yang sedang tidur di bawah langit-langit kamarnya itu masih bisa bernafas karena udara bisa masuk lewat sela-sela lubang reuntuhan yang ada. Inilah takdir kakek yang belum saatnya menghadap Allah Swt. sementara yang lebih muda, sehat, dan bisa berlari malah meninggal dunia.

Coba cari contoh-contoh yang lainnya tentang takdir mubram atau takdir muallaq!

E. PERILAKU BERIMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Orang yang beriman kepada qadha dan qadar senantiasa selayaknya memiliki keimanan kepada Rukun Islam secara utuh. Perilaku-perilaku itu dilakukan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku-perilaku itu sebagai beikut:

1. Berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan (Ikhtiar).

   Sebelum menyerahkan segala persoalan kepada Allah Swt. setidaknya orang yang beriman kepada qadha dan qadar berusaha dengan bersunguh-sungguh dahulu untuk mencapai keberhasilan atau sesuatu yang diinginkan. Meskipun Allah Swt. berkehendak lain atas usahanya itu, menandakan takdir Allah Swt. adalah yang terbaik buatnya.

2. Menyerahkan segala persoalan kepada Allah Swt. (Tawakal).

   Setelah manusia berusaha sebaiknya segala persoalan diserahkan kepada Allah Swt. Mengapa demikian? Karena manusia adalah lemah jadi tidak mungkin dapat mengatasi persoalan sendiri. Selain itu manusia perlu ketenangan batin. Maka sudah seyogyanya bertawakal kepada Allah Swt. Semua itu Allah Swt yang menentukan lewat takdir-Nya yang tidak dapat ditolak oleh manusia

3. Selalu bertemia kasih kepada Allah Swt (Syukur).

   Bersyukur adalah ciri orang yang tahu belas kasih baik yang datang dari sesama manusia maupun dari Allah Swt. Orang yang senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah Swt. akan ditambah nikmatnya. Dan tidak mau bersyukur akan mendapatkan azab. Oleh karena itu selaku orang yang beriman kepada qadha dan qadar sudah selayakny senantiasa bersyukur kepada Allah Swt.

4. Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya (Takwa).

   Takwa adalah simbul orang yang beriman. Menjalankan Rukun Islam yang berjumlah 5 (lima) yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan beribadah haji (bagi yang mampu) crmian orang yang beriman kepada qadha dan qadar.

5. Rela atau menerima pemberian Allah Swt. (Qanaah).

   Menerima pemberian Allah Swt . dengan ikhlas merupan bentuk beriman kepada qadha dan qadar. Kerelaan yang didasari sudah takdirnya dari Allah akan diterima tanpa sedikitpun mengeluh atau membandung-bandingkan dengan orang yang lebih beruntung.

6. Tahan godaan (Sabar)

Menahan segala sesuatu dari godaan nafsu dunaiwi juga merupakan perilaku orang yang mengimani adanya qadha dan qadar. Dia menyadari di dunia penuh godaan dan ujian. Biasanaya sikap orang tersebut iadak mudah terpengaruh oleh rayuan dunia yang glamour. Dia lebih suka bertafakur kepada Allah Swt. dan menjalani takdirnya dengan penuh keikhlasan. Orang ini sadar bahwa segala sesuatu yang menentukan dan yang menetapkan hanyalah Allah Swt., manusia hanya menjalaninya.

Kegiatan 1

DISKUSIKAN

Langkah-langgkah berdiskusi.

a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!

b. Diskusikan hal-hal berikut dengan temanmu dan saling menghargai pendapat !

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Mengapa di dunia ini ada orang kaya dan miskin?	
2	Mengapa ada orang yang bunuh diri ?	

c. Pajang hasil diskusimu/ tempelkan pada dinding kelas!

d. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/ tidak mencontek!

e. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

Kegiatan 2

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

Setelah kalian belajar dan berdiskusi iman kepada *Qodha* dan *Qodar*, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan kebenaran *Qodha* dan *Qodar* Allah. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut :

1. Carilah cerita/ fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang kebenaran *Qodha* dan *Qodar* dari berbagai sumber
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

REFLEKSI

a. Tanyakan pada diri sendiri!

Apa yang kamu rasakan dan apa yang kamu akan kamu lakukan jika:

1. Mendapat musibah yang tidak terduga?
2. Apa yang kamu inginkan dan kamu cita-citakan tidak tercapai?
   Paparkan jawabanmu!

b. Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan prilaku kalian !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini, bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan taqdir, tapi kesalahan manusia		
2.	Saya meyakini bahwa saya pandai hasil usaha saya sendiri		
3.	Saya sangat yakin semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah		
4.	Saya yakin bahwa seseorang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik		
5.	Saya sangat tidak yakin kekurangan yang ada pada saya merupakan taqdir Allah		

- Qadha secara adalah ketetapan, ketentuan, keputusan, kehendak, hukum, pemberitahuan dan penciptaan Allah sejak zaman Azali (Rencana Allah Swt.)
- Qadar secara adalah aturan atau ukuran yang diciptakan oleh Allah Swt. sebagai perwujudan ketetapan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk-Nya yang telah ada sejak zaman Azali (Pelaksanaan qadha Allah Swt.)
- Gabungan/ perpaduan antara qadha dan qadar disebut takdir
- Takdir mubram adalah takdir yang tidak dapat diusahakan atau tidak dapat di tawar-tawar oleh manusia.
- Takdir muallaq adalah takdir yang dapat diusahakan oleh manusia.
- Perilaku orang yang beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. antara lain: ikhtiar, tawakal, syukur, takwa, qanaah, dan sabar.

Setelah peserta didik itu mendiskusikan materi:

1. Mengapa manusia perlu beriman kepada qadha dan qadar?
2. Banyak peristiwa yang berhubungan dengan takdir mubram dan takdir muallaq? Cari an analisis contoh-contohnya!
3. Langkah-langkah diskusi:
4. Membagi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
5. Masing-masing kelompok mendiskusikan materi diskusi seperti di atas
6. Tulis hasil diskusi kalian dengan cara masing-masing kelompok mewakilkan 1 (satu) orang untuk membentuk kelompok baru untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok
7. Bagi kalian yang tidak mewakili ikut menanggapi atau menyampaikan pertanyaaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi diskusi
8. Simpulkan hasil diskusi kalian yang dibacakan oleh salah satu relawan (volunter) dari kalian
9. Bagi yang aktif berdiskusi dan pendapat-pendapatnya bagus akan mendapat penghargaan. Penghargaan boleh dari pendidik atau dari peserta didik).

Setelah kalian mempelajari ‘Qadha dan Qadar” lalu **RENUNGKAN** hal-hal berikut:

- Soal rezeki dan jodoh itu apakah termasuk takdir mubram apa takdir muallaq? Bagaimana jika terjadi pada keluargamu?
- Sudahkah kalian mengamalkan perilaku orang yang beriman kepada qadha dan qadar? Jelaskan jawabanmu!

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju!

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Qadha sudah ditentukan sejak zaman azali dan tidak manusia yang mengetahui		
2.	Qadar merupan ukuran atau takaran keputusan Allah Swt. terhadap hamba-Nya meskipun hamba-Nya telah berusaha		
3.	Farida anak baik yang suka menolong temannya. Berarti Farida sudah ditakdirkan jadi anak yang baik		
4.	Yang temasuk takdir muallaq adalah kematian dan rezeki yang masih bisa diusahakan manusia.		
5.	Keberhasilan seseorang untuk menjadi sukses masih dapat diusahakan manusia agar menjadi sukses, Termasuk takdir muallaq		
6.	Gunung meletus yang melanda beberapa wilayah adalah takdir mubram yang tidak dapat dihindari		
7.	Sikap sopan dan ramah termasuk takdir yang sudah baku dari keturunan yang dimiliki.		
8.	Beriman kepada qadha dan qadar tidak perlu berusaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan karena sudah ditentukan Allah Swt.		
9.	Perilaku orang yang beriman kepada Qadha dan qadar tidak perlu ditampakkan melalui ikhtiar dan tawakal. Yang penting sudah percaya adaya qadha dan qadar.		
10.	Bagaimanapun orang yang beriman kepada qadha dan qadar pasti menerima takdir Allah Swt.		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa pengertian qadha dan qadar secara istilah?
2. Apakah takdir itu?
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam takdir!
4. Tulis QS. al-Hadid ayat 22 beserta artinya tentang beriman kepada qadha dan qadar!
5. Apa makna yang terkandung dalam QS. ar-Ra'du ayat 11 tentang qadha dan qadar?
6. Mengapa manusia wajib mempercayai adanya takdir?
7. Tulislah 1 (satu) contoh takdir muallaq yang terjadi dalam fenomena kehidupan!
8. Apa maksud dari ikhtiar dan tawakal dalam perilaku beriman kepada qadha dan qadar?
9. Apa maksud sabar dan syukur dalam perilaku beriman kepada qadha dan qadar?
10. Sebutkan perilaku beriman kepada qadha dan qadar!

Tugas Proyek/ Produk

- Amatilah di sekitarmu (teman sekelas, satu sekolah, keluarga, saudara, tetangga, dan siapapun orang yang pernah kalian lihat) yang memiliki perilaku yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qadar.
- Tulislah laporan, lalu kumpulkan kepada guru bidang studi akidah akhlak yang mengajar di kelas kalian.

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak　　　　Materi :

Nama :　　　　Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

……………..,……………….

Orang Tua　　　　Peserta Didik

----------------　　　　----------------

Guru Bidang Studi

Tugas Portofolio

Mengumpulkan tugas secara lengkap **(**Kelengkapan dokumen**)**

&&&&&&&&&

MENGHINDARI PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA

Sumber: Bina Bagun Bangsa

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	**(SIKAP SOSIAL)**	**(PENGETAHUAN)**	**(KETERAMPILAN)**
17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	18. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	20. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama

			dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menghayati larangan Allah Swt minuman keras, judi, pacaran dan tawuran	2.7 Menunjukan perilaku menghindari minuman keras, judi, pacaran dan tawuran dalam kehidupan sehari-hari	3.7 Menganalisis bentuk- bentuk perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja (minuman keras, judi, pacaran dan tawuran)	4.7 Mengomunikasikan contoh bahaya minuman keras, judi, pacaran dan tawuran dalam kehidupan

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.7.1. Menghayati larangan Allah Swt. melakukan perilaku menyimpang seperti minuman keras, judi, pacrn, dan tawuran dalam pergaulan remaja

2.7.1. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, pacaran, dan tawuran dalam kehidupan sehari-hari

3.7.1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri remaja

3.7.2. Menganalisis adab pergaulan remaja menurut Islam

3.7.3. Mengidentifikasi contoh-conoth perilaku remaja yang menyimpang dan yang harus dihindari

3.7.4. Menganalisis dampak negatif perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja

3.7.5. Menganalsis hikmah akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

20.3.1. Mengomunikasikan contoh bahaya minuman keras, judi, pacaran, dan tawuran dalam kehidupan sehari-hari yang harus dihindari

PETA KONSEP

Materi	Aktivitas	Ketrampilan
PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI REMAJA	MENGGALI PENGERTIAN REMAJA DAN MENCARI CIRI-CIRI REMAJA	Communication
ADAB PERGAULAN REMAJA MENURUT ISLAM	MENGANALISIS ADAB PERGAULAN REMAJA MENURUT ISLAM	Critical Thinking
CONTOH-CONTOH PERILAKU MENYIMPANG YANG HARUS DIHINDARI	MENGIDENTIFIKASI CONTOH-CONTOH PERILAKU MENYIMPANG YANG HARUS DIHINDARI	Collaborative
DAMPAK NEGATIF PERILAKUMENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA	MENGANALISIS DAMPAK NEGATIF PERILAKUMENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA	Critical Thinking
HIKMAH AKHLAK TERPUJI DALAM PERGAULAN REMAJA	MENGANALISIS HIKMAH AKHLAK TERPUJI DALAM PERGAULAN REMAJA	Creative

Sumber: Bhineka Tunggal Ika/museumsdorf.info

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal(Qs. Al-Hujurat ayat 13)

Mahabesar Allah SWT yang telah menciptakan manusia dalam berbagai bentuk, baik suku, ras maupun agama.Akan tetapi dalam kehidupan bermasyarakat perbedaan itu dapat menyebabkan persaingan yang diakibatkan tumbuhnya rasa egois.

Untuk mencegah dampak negatif dari perbedaan tersebut, hendaknya kita tanamkan sifat ta’aruf, ta’awun, tasamuh, jujur, adil dan amanah dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta hubungan yang harmonis dalam masyarakat !

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apakah	Apakah maksud ayat di atas ?
2.		
3.		

A. PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI REMAJA

Kita sering mendengar kata "Remaja" di mana saja dan kapan saja. Masa remaja adalah masa transisi antara usia kanak-kanak dengan usia dewasa. Seorang Psycholog asal Perancis, bernama Alfred Binet, dalam buku "*Psikologi Keagamaan*" karangan Zakiyah Daradjat tahun 1977, mengemukakan bahwa kemampuan untuk mengerti hal-hal yang abstrak baru sempurna ketika seseorang berumur lebih kurang 12 tahun. Kesanggupan untuk mengambil kesimpulan yang abstrak dari fakta yang ada kira-kira mulai umur 14 tahun. Karena itu pada usia 14 tahun ke atas remaja sering kali menolak hal yang menurutnya kurang masuk akal, dan kadangkala menyebabkan mereka menolak apa yang dulu diterimanya (Daradjat, 1977: 111). Jadi usia remaja antara 17 tahun sampai dengan 21 tahun.

Berdasarkan buku di atas, remaja memiliki sifat menolak. Sesuatu yang kurang masuk akal biasanya ditolak oleh remaja. Tetapi bukan berarti yang dilakukannya selalu salah justru lewat penolakannya daya nalar seseorang akan timbul karena terdapat sifat kritis yang dimiliki remaja. Meskipun demikian sifat yang tidak masuk akal kadang juga

dilakukan remaja demi mencari jati diri. Lalu, bagaimanakah ciri-ciri remaja itu? Ciri-ciri remaja pada umumnya sebagai berikut:

1. Suka membantah/ menentang/ menolak/ berontak
2. Suka berangan-angan (berimajinasi)
3. Cenderung pendapatnya merasa benar
4. Rasa ingin tahunya besar
5. Banyak kemauannya
6. Suka diperhatikan dan diakui perannya
7. Masa mencari jati diri
8. Selalu ingin dituruti keinginannya
9. Suka menggebu-gebu (kurang hati-hati)
10. Cenderung sulit diatur
11. Suka mengritik
12. Biasanya berpikir spontan
13. Penuh semangat
14. Kepribadiannya agak unik (ada-ada saja)

Mungkin kalian bisa mencari ciri-ciri remaja yang lain ya anak-anak....

Cobalah........

Meskipun kiprah sosial remaja tidak teralu dituntut sebagaimana layaknya orang dewasa, akan tetapai kehadiran remaja dalam masyarakat sangat penting. Sebagi contoh seorang remaja yang aktif di salah satu organisasi remaja seperti Karang Taruna, Organisasi Masyarakat (Ormas), Organisasi Keagamaan, dan lain-lain. Dari ini bakat dan minat remaja dapat ditempa dan dapat berperan di masyarakat sewaktu-waktu dibutuhkan untuk mewakili acara-acara tertentu. Bagaimanapun akan berbeda antara remajayang aktif dan remaja yang tidak aktif di masyarakat.

Kiprah di bidang pendidikan, seni-budaya, dan olah raga juga perlu melibatkan remaja. Sesuai tingkat kemampuan remaja yang masih berada di masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, kehadiran remaja perlu mewarnai kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan bidangnya. Selain untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sendiri juga berguna untuk menginspirasi remaja-remaja yang lainnya.

Berbagai kegiatan remaja bukan berarti menyita waktu belajar bagi remaja. Remaja yang baik tetap dapat memerioritaskan belajar dan mengiringi kegiatan positif baik lewat ekstrakurikuler di sekolahnya ataupun lewat kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya (tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional) sesuai kemampuannya.

B. ADAB PERGAULAN REMAJA MENURUT ISLAM

Waktu selalu berputar seiring perkembangan zaman. Perputaran zaman selalu diwarnai dengan berbagai macam kisah dan masalah. Begitu pula ketika remaja menemukan zamannya. Sudah barang pasti zaman remaja akan digunakannya sesuai kepentingan remaja. Yang menjadi persoalan digunakan secara baik apa tidak. Semua kembali kepada remaja itu sendiri.

Islam mengajarkan akhlak yang mulia. Nabi Saw. diutus Allah Saw, untuk menyempurnakan akhlak manusia temasuk akhlak para remaja. Karena remaja memiliki sifat suka menentang dan memberontak, maka tidak mudah menegakkan akhlak mulia di tengah-tengah remaja. Berbahagialah para remaja yang mampu berbuat akhlakul karimah (berakhlak mulia). Allah Swt. akan lebih menyukai remaja yang berbuat kebaikan dibandingkan orang dewasa yang berbuat kebaikan.

Adab pergaulan remaja menurut Islam adalah sopan dan santun dalam pergaulan remaja yang sesuai dengan ajaran Allah Swt. dan Rasul-Nya Muhammada Saw. di mana, kapan saja, dan terhadap siapa saja sesama remaja. Adab pergaulan sesama remaja selayaknya dijaga terutama adab pergaulan dengan lawan jenis. Jadi bukan berarti sama-sama masih remaja (masih muda) lantas bergaul asal bahagia, gembira bersama tanpa batas-batas tertentu atau tanpa melaksanakan apa yang diajarkan oleh agama. Adab pergaulan remaja menurut Islam setidaknya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga sopan dan santun

   Meskipun sesama remaja, dalam pergaulan tetap menjaga sopan dan satun dalam bertindak dan bertutur kata. Sikap ini cermin mau menghargai teman sesama remaja meskipun kadang berbeda pendapat. Walaupun dengan gaya ala remaja sikap sopan santun dan santun harus dijaga.

2. Mengerti dan memahami

   Sikap mengerti dan memahami perlu dibiasakan dalam pergaulan remaja. Remaja yang mau mengerti dan memahami teman sesama remaja akan terjalin persahabatan lebih lama dan harmonis sampai kapanpun. Bahkan sudah berpisahpun tetap terkenang rasa pengertian dan pemahaman di masa lampau yang sulit dilupakan begitu saja. Tentu saja mengerti dan memahami dalam kebaikan.

3. Mengajak ke arah kebaikan

   Mengajak ke arah kebaikan ini terutama mangajak untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Selain itu mengajak beramal shalih sesuai kapasitasnya sebagai seorang remaja. Remaja yang baik tidak pernah lelah mengajak teman-temannya ke jalan kebaikan menuju ridha Allah Swt.

4. Lapang dada dan suka membantu

   Pergaulan remaja yang penuh warna dan liku-liku dalam bentuk gaya dan model yang beraneka ragam sangat berpotensi memancing suatu permalahan bari di kalangan remaja itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya sikap lapang dada dan suka membantu sesama remaja. Jika terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan diterima dengan lapang dada (ikhlas) begitu pula jika ada yang perlu bantuan harus dibantu untuk memecahkan masalah dan mungkin bantuan dalam bentuk yang lain dalam kapasitas sebagai remaja.

5. Berlaku jujur dan adil

   Berlaku jujur dan adil sangat penting dalam pergaulan remaja. Sifat bohong akan mendatangkan masalah dan merugikan teman. Begitu pula pilih kasih terhadap teman juga akan merugikan orang lain. Remaja yang jujur pikirannya akan tenang dan jernih dan remaja yang adil sikapnya akan terarah tanpa ada sesuatu yang ditutup-tutupi. Alangkah bahagianya menjadi remaja yang jujur dan adil.

6. Berlomba-lomba mencari ilmu

   Maksudnya mampu menghidupkan semangat remaja dalam mencari ilmu terutama ilmu agama. Dari sini dapat saling mengisi satu sama lain tentang keilmuan di bidang tertentu. Dan berpeluang meraih prestasi bagi remaja bahkan dapat mendatangkan rezeki bagi remaja.

Yuuk...kalian gali adab islami lainnya ya...

C. CONTOH-CONTOH PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA

Perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja harus dihindari agar tidak menerima kerugian yang fatal dalam hidup. Allah Swt. memerintahkan untuk menghindari perilaku buruk (akhlak *mazmumah*) karena akan merugikan manusia itu

sendiri di dunia dan di akhirat. Begitulah bukti kasih sayang Allah Swt. menegur hamba-Nya.

Perilaku yang menyimpang tidak hanya berdampak buruk bagi diri sendiri tetapi juga dapat berakibat buruk bagi orang lain, dan lingkungan. Jika dibiarkan akan menciptakan *degradesi* moral (kemorosotan moral) bangsa. Lalu bagaimana nasib sebuah negara khususnya negara tercinta Indonesia jika bangsanya mengalami kemorosan moral? Maka tugas remaja untuk mengisi cita-cita bangsa karena remaja cermin generasi penerus dari masa ke masa.

Contoh-contoh perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja menurut Islam antara lain:

1. Minuman keras (khamr) dan judi

   Maksudnya remaja dilarang meminum minuman keras (khamr) dan dilarang bermain judi. Minuman keras (khamr) adalah minuman yang memabukkan menjadikan si peminumnya tidak terkendali pikiran dan sikapnya. Akibat meminum khamr selalin diri sendiri tidak terkendali pikiran (ingatan) dan sikapnya yang tidak normal, mudah terserang penyakit berbahaya (kronis), dan jauh dari perintah Allah Swt. Bagi orang lain akan mengakibatkan orang lain tidak suka, orang lain merasa terganggu ketenangannya, mencemari lingkungan, dan si peminum dianggap tidak dapat diajak komunikasi dengan baik.

   Judi adalah permainan mengundi nasib (mengundi keuntungan) diri sendiri dan mempunyai maksud menguasai permainan sehingga menginginkan kemenangan-kemenangan terus-menerus dengan cara-cara yang dilarang oleh agama, yang termasuk judi antara lain: judi cap jicky, togel, remi, judi pertandingan, sabung ayam, dan lain-lain. Semuaharus dihindari.

Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Maidah ayat 90 – 91 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ رِجۡسٞ مِّنۡ عَمَلِ ٱلشَّيۡطَٰنِ فَٱجۡتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٩٠

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan (QS. al-Maidah: 90).

إِنَّمَا يُرِيدُ ٱلشَّيۡطَٰنُ أَن يُوقِعَ بَيۡنَكُمُ ٱلۡعَدَٰوَةَ وَٱلۡبَغۡضَآءَ فِي ٱلۡخَمۡرِ وَٱلۡمَيۡسِرِ وَيَصُدَّكُمۡ عَن ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَعَنِ ٱلصَّلَوٰةِۖ فَهَلۡ أَنتُم مُّنتَهُونَ ٩١

Artinya:

Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu) (QS. al-Maidah: 91).

Jadi jelaslah perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja berupa minum minuman keras (khamr) dan bermain judi selain dosa juga tidak mau melaksanakan perintah Allah Swt. terutama shalat. Di situ setan membuat kita saling membenci dan bermusuhan. Jadi harus dihindari jika kita ingin menjadi orang yang beruntung (selamat di dunia dan akhirat).

2. Pergaulan bebas antar lawan jenis (Pacaran)

   Pacaran istilah populer di Indonesia yaitu menjalin hubungan khusus antar lawan jenis (mungkin ada yang sesama jenis) dengan maksud bersenang-senang karena hawa nafsu belaka. Dikatakan pacaran karena pergaulannya sudah melebihi batas pertemanan biasa. Orang yang berpacaran biasanya dimabuk cinta. Jika tidak memiliki kendali iman yang kuat akan mudah dipengaruhi setan untuk berbuat maksiat. Ciri-ciri orang yang berpacaran: suka berduaan, kencan pergi bersama, hanya menampakkan yang baik-baik saja (kebaikan semu), ada perhatian khusus, dan salahpun dibela.

Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Isra ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقۡرَبُواْ ٱلزِّنَىٰٓۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةٗ وَسَآءَ سَبِيلٗا ٣٢

Artinya:

Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk (QS. al-Isra: 32).

Rasulullah Saw, bersabda:

اَلاَلاَ يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَاَةٍاِلاَّ كَانَ ثَالِثَهُمَاالشَّيْطَانُ . (رواه احمدوالترمذى والحكيم)

Artinya:

“Ingatlah, bahwa tidklah seorang laki-laki itu berkhalwat dengan seorang wanita kecuali ketiganya adalah setan”. (HR. Ahmad, dan Tirmizi, dan Hakim)

Berdasarkan QS. al-Isra ayat 32 di atas dilarangnya berpacaran karena sama saja mendekati zina yang hukumnya dosa. Karena memancing fitnah. Demikian juga berdasarkan hadis di atas bahwa jika laki-laki dan wanita berdua-duaan maka yang ketiganya setan. Setan akan senang melihat sepasang anak manusia yang tidak mukhrim berduaan. Setan gencar menebarkan virus maksiat agar manusia berbuat dosa. Demikian juga bagi remaja semestinya berhati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis. Jangan sampai menimbulkan fitnah apalagi sampai berdosa.

3. Tawuran

   Tawuran disebut juga perkelahian secara kelompok. Tawuran adalah konflik antar kelompok yang ditandai aksi saling menyerang satu sama lain yang menimbulkan keresahan dalam masyarakat. karena remaja yang ciri-cirinya suka menantang, memberontak, mau menang sendiri, dan merasa paling benar, maka akan mudah tersulut nafsu amarah dari pengaruh setan. Tawuran timbul karena adanya saling mengejek/ menghina yang kadang-kadang tidak jelas sebabnya. Remaja yang baik tidak mungkin mengikuti aksi ini.

Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Hujurat ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ وَلَا نِسَآءٞ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ ٱلۡفُسُوقُ بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ١١

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim (QS. al-Hujurat: 11).

Ayat di atas menjelaskan bahwa saling mengejek, mengolok-olok, mencela, dan memanggil dengan sebutan yang buruk adalah ciri orang zalim. Maka segeralah bertuabat kepada Allah Swt. Demikan pula berlaku bagi remaja.

QS. al-Ahzab ayat 58:

وَٱلَّذِينَ يُؤۡذُونَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتِ بِغَيۡرِ مَا ٱكۡتَسَبُواْ فَقَدِ ٱحۡتَمَلُواْ بُهۡتَٰنٗا وَإِثۡمٗا مُّبِينٗا ٥٨

Artinya:

Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata (QS. al-Ahzab: 58).

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang menyakiti orang lain tanpa adanya sebab yang jelas maka orang itu adalah pembohong. Pembohong kesaksiannya tidak benar alias mengada-mengada. Remaja janganlah mengikuti yang demikian.

Ada perilaku menyimpang lainnya dalam pergaulan remaja seperti penggunaan obat-obatan terlarang. Hal ini disebabkan penyalahgunaan zat-zat adiktif (narkoba) akibat kurang perhatian keluarga (*broken home*) atau pergaulan yang salah. Jenis-jenis narkoba yang harus dijauhi seperti :ganja dan marijuana, opiate, cocaine, morfin dan heroin. Obat-obat tertentu seperti: *rohypnol*, *valium*, *cosadon*, magadon, BK, dan sedatin. Semua itu juga wajib dihindari.

D. DAMPAK NEGATIF PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA

Bagaimanakah dampaknya perilaku yang menyimpang dalam pergaulan remaja...?

Jawabannya tentu berdampak negatif yang merugikan!

Perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja jelaskan akan membawa dampak negatif baik bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Dampak negatif perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja antara lain:

Bagi diri sendiri

1. Dilabeli sebagai remaja kurang berguna
2. Memendam rasa malu yang sulit dihilangkan
3. Kurang dipercaya dalam keluarga dan pergaulan
4. Menjatuhkan diri sendiri
5. Dianggap imannya masih lemah
6. Mempermalukan orang tua dan sekolahnya

7. Kurang mulia di mata Allah Swt.

Bagi orang lain

1. Tidak bisa kenyamanan bagi orang lain
2. Kurang disenangi dalam pergaulan
3. Menyedihkan hati orang tua dan keluarga
4. Tidak mendapat pengakuan dari orang lain
5. Teman dan tetangga malas mendekati
6. Tidak pantas sebagai contoh bagi oran lain
7. Orang lain ketakutan dipengaruhi

Bagi lingkungan

1. Membawa nama buruk lingkungan
2. Diabaikan dan tidak disukai dalam masyarakat
3. Dianggap mencemari lingkungan sekitar
4. Tidak ada gunanya di masyarakat
5. Tidak diberi peran lagi karena masyarakat sudah tidak percaya
6. Dianggap orang yang perlu dibina agar tidak berdampak negatif pada lingkungan
7. Menyimpang dari norma-norma masyarakat dan agama

Remaja supaya tidak terjerumus pada perilaku yang menyimpang yang membawa dampak negatif, perlu memiliki cara-cara mengindari perilaku menyimpang teraebur antara lain:

a. *Birru al-walidain* (Taat kepada perintah kedua orang tua)
b. Meningkatkan ibadah dan amal shalih kepada Allah Swt.
c. Aktif kegiatan keremajaan lingkungannya
d. Mengembangkan potensi diri secara positif
e. Banyak bergaul dengan teman yang berakhlakul karimah

E. HIKMAH AKHLAK TERPUJI DALAM PERGAULAN REMAJA

Jika remaja bersedia akhlak terpuji dalam pergaulan sesama remaja, maka akan memetik hikmah/ manfaatnya. Selain untuk dirinya sendiri manfaat dapat dirasakan oleh keluarga dan lingkungan. Hikmah berakhlak terpuji dalam pergaulan remaja sebagai berikut:

1. Dapat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. Meneladani sifat Rasul yang memiliki akhlak mulia
3. Hidup lebih tenang dan tenteram
4. Jauh dari kemaksiatan
5. Dapat kepercayaaan yang baik
6. Patut menjadi teladan di masyarakat

Kegiatan 1

MENEMUKAN FENOMENA

Amati dan perhatikan lingkungan sekitarmu!. Tulislah fenomena pergaulan remaja yang buruk beserta dampak negatifnya bagi diri sendiri dan masyarakat!. setelah itu bacakan di depan kelas secara singkat. Lalu kumpulkan ke gurumu untuk dinilai!

Kegiatan 2

BERMAIN PERAN

a. Buatlah kelas kalian 5 kelompok
b. Tiap kelompok membuat skenario/naskah drama tentang prilaku terpuji dalam pergaulan remaja beserta dampak positifnya
c. Penampilan drama tidak lebih dari 3 menit
d. Kelompok lain memperhatikan dengan seksama dan mengapresiasi kelompok yang tampil

REFLEKSI

a. Tanyakan pada Diri Sendiri!

Andai saya mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain, sehingga terjadi perselisihan, apa yang akan saya lakukan?

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
2	Saya meyakini bahwa tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan		
3	Saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri saya		
4	Saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
5	Saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
6	Saya meyakini bahwa judi dapat merusak ekonomi atau keuangan		
7	Saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkota		
8	Saya meyakini bila saya menggunakan narkota akan merusak otak saya		
9	Saya meyakini bahwa zina akan merusak keturunan		
10	Saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		

- Masa remaja adalah masa yang penuh berontak
- Usia remaja antara 17 sampai dengan 21 tahun
- Ciri-ciri remaja antara lain: Penuh warna, suka diperhatikan dan mendapatkan pengakuan, merasa pendapatnya paling benar, dan lain-lain
- Perilaku yang menyimpang wajib dihindari oleh remaja seperti minum khamr, judi, pacaran, dan tawuran
- Adab pergaulan remaja menurut Islan wajib dilakukan oleh setiap remaja agar hidup remaja mulia
- Hikmah menerapkan adab remaja menurut Islam di antaranya akan mendapat kepercayaan dan menjadi tauladan di lingkungan

BERMAIN PERAN

1. Peserta didik membentuk 2 (dua) kelompok
2. Masing-masing kelompok memerankan drama dengan tema: “Menerapkan adab islami dalam pergaulan remaja”
3. Drama dibuat dalam bentuk teks drama, lalu diperankan sesuaiperan masing-masing
4. Judul drama bebas asalkan tidak menyimpang dari tema
5. Waktu masing-masing kelompok 25 menit.

Setelah mengikuti proses pembelajaran tentang “Menghindari Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan Remaja”, peserta didik merenungkan:

1. Bagaimana sikap kalian jika seandainya dalam pergaulan remaja timbul “*genk-genk*” atau kelompok remaja yang mengajak menyerang kelompok remaja lainnya demi persahabatan? Jelaska pendapat kalian!
2. Bagaimana sikap kalian jika ingin berkenalan dengan teman baru yang lawan jenis?
3. Sudahkah kalian menerapkan adab islami dalam pergaulan remaja? Mengapa?
4. Tulis hasil renungan kalian!

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju!

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Masa remaja adalah masa yang pasti menyenangkan		
2.	Remaja berusia dari umur 17 tahun sampai dengan 21 tahun		
3.	Perilaku menyimpang remaja tidak semua perlu dihindari		
4.	Remaja perlu memiliki *genk* agar pergaulan lebih bebas yang penting terkendali		
5.	Remaja yang baik tentu tidak mau minuman keras, pacaran, dan tawuran		
6.	Dampak negatif mimun khamr mudah diserang penyakit ringan		
7.	Keaktifan remaja di masjid (IRMAS) akan melatih diri menjadi orang yang gemar mengurusi ajaran agama		
8.	Partisipasi remaja di Karang Taruna menempa kesuksesan hidup di masa depan secara pasti		
9.	Bangga sebagai remaja tidak sekadar memiliki tubuh kekar karena masih muda, tetapi pandai memanfaatkan waktu luang untuk berperan aktif di masyarakat		
10.	Remaja ibarat pemuda.Pemuda yang baik adalah pemuda yang mengatakan “inilah aku”, bukan yang mengatakan “inilah bapakku”.		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

11. Siapakah remaja itu?
12. Mengapa remaja memiliki ciri-ciri yang suka berontak?
13. Sebutkan contoh-contoh perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja!
14. Bagaimanakah pergaulan remaja yang islami?
15. Mengapa remaja perlu berpartisipasi dalam masyarakat!
16. Tulis QS. al-Maidah ayat 90 -91 tentang larangan minum khamr dan berjudi!
17. Apa yang terkandung dalam QS. al-Isra ayat 32 tentang larangan pacaran?
18. Sebutkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja!
19. Apa saja dampak negatif perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja?
20. Sebutkan berakhlak terpuji dalam pergaulan remaja!

Tugas Produk/ Proyek

- Carilah perilaku teman-temanmu sesama remaja yang menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja! (Lihat kolom di bawah ini)
- Kumpulkan tugasmu itu kepada gurumu!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak   Materi :

Nama :   Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

………………, ……………………...

Orang Tua   Peserta Didik

----------------   ----------------

Guru Bidang Studi

Tugas Portofolio

Kelelengkan dokumen, kerapian: hasil PH, PTS, PR, dan tugas-tugas yang lain

ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

Sumber: https://ukkialfatih.wordpress.com/2014/02/04/adab-berpakaian-dalam-islam/

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	**(SIKAP SOSIAL)**	**(PENGETAHUAN)**	**(KETERAMPILAN)**
5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	8. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.8 Menghayati adab berjalan, makan dan minum serta berpakaian adalah perintah agama	2.8 Mengamalkan adab dalam berjalan, makan dan minum serta berpakaian dalam kehidupan sehari-hari	3.8 Menerapkan adab berjalan, makan dan minum serta berpakaian	4.8 Menyajikan contoh dan dalil adab berjalan, makan dan minum serta berpakaian dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.8.1. Menghayati adab berjalan, berpakaian, dan makan dan minum adalah perinta agama

2.8.1. Mengamalkan adab dalam berjalan, berpakaian, makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

3.8.1. Menjelaskan pentingnya menjaga adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam

3.8.2. Menunjukkan dalil adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam

3.8.3. Menganalisis adab berjalan menurut Islam

3.8.4. Menganalisis adab berpakaian menurut Islam

3.8.5. Menganalisis adab makan dan minum menurut Islam

3.8.6. Menganalisis hikmah adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam

24.3.1. Menyajikan contoh-contoh adan berjalan, berpakaian, makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

PETA KONSEP

Materi	Akivitas	Ketrampilan
PENTINGNYA MENJAGA ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM	Mendisksikan PENTINGNYA MENJAGA ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN	COMMUNICATION
DALIL PENTINGNYA MENJAGA ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM	MENUNJUKKAN DALIL PENTINGNYA MENJAGA ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM	COMMUNICATION
ADAB BERJALAN MENURUT ISLAM	MENCARI ADAB BERJALAN MENURUT ISLAM	
ADAB BERPAKAIAN MENURUT ISLAM	MENCARI ADAB BERPAKAIAN MENURUT ISLAM	Collaborative Critical Thinking
ADAB MAKAN DAN MINUM MENURUT ISLAM	MENCARI ADAB MAKAN DAN MINUM MENURUT ISLAM	
HIKMAH BERADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM	MENGIDENTIFIKASI HIKMAH BERADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM	Creative

Amatilah gambar berikut ini!

Berilah komentar atau pertanyaan tentang gambar-gambar yang kalian amati di atas!

1. ....

2. ....

A. PENTINGNYA MENJAGA ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

Islam mengajarkan adab (akhlak) mulia bagi umatnya. Melalui pedoman hidup orang Islam yaitu al-Qur’an dan al-Hadis banyak diperintahkan agar manusia berakhlak mulia agar mencapai derajat sebagai makhluk Allah Swt. yang sebaik-baiknya. Namun masih banyak manusia yang tidak mau melakukannya.

Ada kalanya seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan seleranya sendiri tanpa memperhatikan adab yang ada. Ada pula seseorang melakukan sesuatu berdasarkan nilai yang ada di masyarakat dan nilai-nilai agama. Adab ditata untuk menjaga kesopanan, kepantasan, dan kelayakan dalam bersikap dan berperilaku. Islam mengatur adab melakukan sesuatu selain agar kesopanan, kepantasan, kelayakan pergaulan

terlihat juga supaya umat Islam menjalankan perintah agamanya. Jika semua ini sudah terbiasa dilakukan maka akan tercipta pribadi shalih yang memberi rasa aman dan nyaman di sekitarnya.

Rasulullah Saw. bersabda:

اِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْاَخْلَاقِ . (رواه البيهقى)

Artinya:

"*Sesungguhnya aku (Muhammad Saw.) diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak*". (HR.Baihaqi)

Oleh karena itu umat Islam wajib berakhlak mulia sebagaimana yang diajarkan nabi Muhammad Saw. Dalam hal ini berakhlak mulia dalam berjalan, berpakaian, makan dan minum.

Pentingnya beradab mulia tidak cukup dirasakan manfaatnya oleh dan pelaku saja, tetapi lebih dari itu dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya. Begitu pula berkaitan dengan berjalan, berpakaian, makan dan minum, diperlukan adab yang baik agar membawa manfaat bagi kita semua.

Pentingnya beradab dalam berjalan agar manusia berjalan tidak sembarangan dalam berjalan baik cara dia menggerakkan kaki maupun badannya. Cara-cara berjalan yang baik sesuai anjuran agama ditata agar manusia menjadi orang yang beradab dalam beraktifitas kesehariannya yang dimulai dengan menggerakkan badannya (berjalan). Orang yang berjalan pada umumya melewati jalan yang dilihat orang lain (banyak). Kesopanan terhadap orang lain perlu diperhatikan agar terbina hubungan yan damai.

Adab berpakaian juga penting dalam kehidupan. Adat istiadat berpakaian di Indonesia masing-masing daerah memiliki ciri khas yang selayaknya dilestarikan. Adat istiadat berpakaian yang tidak menyalahi ajaran Islam boleh dilakukan orang Islam. Adab berpakaian ditata agar manusia tidak berpakaian seenaknya. Cara-cara berpakaian yang baik sesuai anjuran agama ditata agar umat Islam berpakaian sesuai ajaran agama seperti menutup aurat, memikirkan kepantasan/ kesopanan berpakaian, dan sesuai jenis kelamin.

Makan dan minum juga perlu memperhatikan adab. Pentingnya adab makan dan minum menurut Islam mengajarkan manusia agar menjadi pribadi yang selektif dalam memilih makanan (memikirkan halal-haramnya), tidak berlebihan memakan makanan (tamak), dan memperhatikan aspek kesehatan makanan yang akan dimakan. Jadi

manusia tidak asal makan yang dia suka dan dia mau saja tetapi juga makan dan minum diniatkan untuk melangsungkan hidup dan hidup untuk beribadah kepada Allah Swt.

Jadi kita wajib menjaga adab berjalan, berpakaian, makan dan minum karena selain menjalan ajaran Islam juga sangat penting untuk menjadikan seseorang yang memiliki sopan-santun dalam kegiatan sehari-hari. Betapa besar manfaat menjaga sopan-santun sebab akan berdampak positif bagi orang lain dan lingkungan sekitar menjadi aman dan nyaman. Alangkah indahnya hidup teratur.

B. DALIL PENTINGNYA MENJAGA ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

Dalil pentingnya menjaga adab berjalan

Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Isra ayat 7 yang berbunyi:

إِنْ أَحْسَنتُمْ أَحْسَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَاۚ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ ٱلْأَخِرَةِ لِيَسُـُٔواْ وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُواْ ٱلْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٖ وَلِيُتَبِّرُواْ مَا عَلَوْاْ تَتْبِيرًا ٧

Artinya:

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai (QS. al-Isra: 37).

QS. Luqman ayat 18:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي ٱلْأَرْضِ مَرَحًاۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٖ فَخُورٖ ١٨

Artinya:

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (QS. Luqman: 18).

Makna ayat-ayat diatas kita dilarang berjalan dengan gaya sombong (membusungkan dada, memicingkan mata, wajah seram (tidak tenang), mulut tak mau senyum, kaki dihentak-hentakkan (tanpa tujuan jelas), dan gaya-gaya sombong lainnya. Kecuali itu kita juga dilarang berjalan dengan memalingkan muka (tidak mau melihat

orang di depannya) karena sombong. Sebab kesombongan adalah sifat setan yang seolah-olah orang lain dianggap tidak berarti. Setan akan kekal dalam neraka.

Dalil pentingnya menjaga adab berpakaian

Allah Swt. berfirman dalam QS. al-A’raf ayat 26 yang berbunyi:

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِي سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Artinya:

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat (QS. al-A’raf).

Maksud yang terkandung dalam ayat di atas adalah Allah Swt. telah menganugerahkan pakaian sebagai kebutuhan hidup bagi hamba-Nya. Maka hendaklah hamba-Nya berpakaian menurut perintah agama (menutup aurat) dan pakaian boleh sebagai untuk indah-indah asalkan tidak menyalahi aturan agama. Semua itu sebagai media penunjang ibadah dan ketaatan kepada-Nya. Adapun pakaian yang paling baik adalah pakaian takwa yaitu beupa kebaikan hati dan jiwa.

Rasulullah Saw. bersabda:

كُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَ تَصَدَّقُوْا وَالْبَسُوْا مِنْ غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيْلَةٍ

Artinya:

“Makan, minum, berpakaian dan bersedekahlah kalian namun jangan berlebih-lebihan dan sombong”. (lihat Shohih Sunan An-Nasai: 2399)

Sabda Rasulullah Saw.:

عَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنْ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنْ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ (رواهالبخارى)

Artinya:

“*Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan para wanita yang menyerupai laki-laki”* **(**HR. Bukhari)

Maksud hadis yang pertama bahwa kita dilarang berpakaian, makan dan minum berlebihan. Berpakaian yang berlebihan maksudnya terlalu gelamor mengundang perhatian orang yang melihatnya, dan dengan harga yang melebihi batas harga pakaian paling mahal pada umumnya. Ukurannya memang tidak dapat diukur secara angka (rupiah) yang paten tetapi dapat dirasa batas-batas kewajaran harga pakaian. Jika seperti ini dibiarkan akan mengundang sifat sombong.

Hadis yang kedua maksudnya adalah Rasulullah Saw. melaknat laki-laki yang memakai pakaian seperti pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian seperti pakaian laki-laki. Sebab hal ini mengandung ketidakwajaran dan mengakibatkan fitnah. Sedangkan fitnah adalah dosa.

Dalil pentingnya menjaga adab makan dan minum

Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Mukminun ayat 51 berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلرُّسُلُ كُلُواْ مِنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَٱعۡمَلُواْ صَٰلِحًاۖ إِنِّي بِمَا تَعۡمَلُونَ عَلِيمٞ ٥١

Artinya:

Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. al-Mukminin: 51).

QS. al-Baqarah ayat 168:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (QS. al-Baqarah: 168).

Maksud ayat-ayat di atas adalah kita diperintahkan oleh Allah Swt. makan dan minum yang baik-baik (halal) dan berbuat kebaikan serta tidak boleh menuruti langkah-langkah setan. “Baik” di sini adalah makanan dan minunan halal yang didapat dari rezeki yang halal. Jika kita makan dan minum dari sumber (rezeki) yang haram maka sama saja menuruti nafsu setan, atau rezeki halal tapi untuk membeli makanan haram. Apalagi dari rezeki haram dan makanan yang dibeli untuk dimakan jenis makanan haram. Maka yang demikian jelas-jelas mengikuti langkah-langkah setan berarti haram.

C. ADAB BERJALAN MENURUT ISLAM

Gambar di atas tentang adab berjalan. Bagaimana menurut kalian? Sudahkah adab berjalan di atas sesuai ajaran Islam? Adab berjalan dalam Islam di atur supaya manusia khsususnya umat Islam tidak menjadi orang yang sembarangan dalam berjalan walaupun gaya berjalan masing-masing orang berbeda. Selama gaya itu tidak dibuat-buat yang menyalahi aturan, maka tidak perlu diperdebatkan.

Adab berjalan menurut Islam perlu diperhatikan untuk dilakukan. Adab berjalan menurut Islam sebagai berikut:

1. Tenang dan sopan

   Sebagai orang Islam, adab kita dimulai dari berjalan perlu dijaga. Tenang dan sopan dalam berjalan maksudnya tidak "jelalatan" (pandangan mata kesana-kemari), pandangan mata ke depan dan mau melihat orang di depannya, wajah tidak seram, gerakan tubuh tidak terlalu bebas, kaki melangkah tenang, gerakan tangan melambai teratur.

2. Badan lurus dan kepala sedikit menunduk

   Maksudnya jika tidak ada sesuatu yang diperlukan membungkukkan badan dan menundukkan kepala karena ingin menghormati orang-orang tertentu (para alim, guru-guru kita, dll), posisi badan biasa saja dan mata tenang melihat ke depan dan sekali-kali melihat ke bawah. Jangan sampai dikatakan sombong karena kita berjalan dengan dada dibusungkan dan pandangan mata selalu ke atas.

3. Berjalan secara normal

Seorang muslim sepatutnya jika berjalan tidak dibuat-buat yang menimbulkan celaan dari orang lain. Lebih baik berjalan agak cepat dari pada berjalan lemah gemulai yang membuat orang lain (orang yang berjalan di belakangnya) tidak sabar menunggu. Sebisa mungkin tidak membuat masalah dalam berjalan.

4. Menciptakan kenyamanan dalam berjalan

   Maksudnya membuat orang yang melihat kita berjalan menjadi nyaman karena kita berjalan tidak mengada-ada dan biasa saja.

5. Mempunyai tujuan dengan jelas

   Dalam berjalan semestinya mempunyai tujuan dengan jelas yang diniati menuju ke suatu dengan baik. Hal ini mengingatkan kita bahwa sebagai seorang muslim wajib beraktifitas dengan baik dalam kegiatan yang baik-baik, yang dimulai dengan adab berjalan kita.

6. Boleh berhenti jika ada keperluan (yang mendesak)

   Adab berjalan diperbolehkan berhenti jika ada keperluan tetapi dianjurkan sebentar saja. Misalnya, sedang berkalan bertemu dengan teman lama yang lama tidak bertemu lalu menyapa, bersalaman, dan berbincang-bincang sekedar menanyakan kabarnya, itu tidak masalah. Pembicaraan tidak boleh ngelantur sehingga tujuan (niat) berjalan rusak karenanya.

7. Tidak mancari perhatian dalam berjalan

   Jika kita berjalan dengan tujuan mencari perhatian orang lain berarti tidak menerapkan adab berjalan menurut Islam. Seandainya dalam berjalan kita memakai sepasang sepatu, maka sepasang sepatu dipakai semua, tidak hanya satu sepatu dipakai sedangkan yang satunyanya memakai sandal. Jika terpaksa harus tidak memakai sepatu atau sandal, sebaiknya dilepas semua(tidak memakai alas kaki) seperti sedang olah raga jalan kaki, dan sebagainya.

8. Tidak berjalan dengan sambil makan

   Meskipun hanya makan “makanan kecil”, tidak diperkenankan berjalan sambil makan. Jika terpaksa, makanan dikunyah dan ditelan dulu barulah berjalan.

Berjalan dengan makan akan menimbulkan sifat tidak tahu malu. Termasuk berjalan dengan berbincang-bincang jika bersama orang lain.

9. Berjalan harus fokus

   Jika berjalan tidak fokus (konsentrasi) bahwa seseorang sedang berjalan, maka bahaya mudah datang. Berjalan sambil melakukan sesuatu aktifitas (mungkin tinggal melanjutkan sesuatu pekerjaan yang dianggapnya bisa dilakukan sambil berjalan) misalnya sambil menghafal materi pelajaran karena mau ulangan, maka sebaiknya dihindari. Sebab dapat mengganggu aktifitas berjalan dengan baik. Bisa saja dapat menabrak orang di depannya atau jatuh sendiri.

10. Tidak mendahului orang lain

    Maksudnya adab bejalan yang baik termasuk tidak mendahului orang lain yang berjalan di depan kita atau orang yang berjalan lebih awal dari kita tanpa permisi. Jika terpaksa harus mendahului sepantasnya permisi dan menyapa dengan ramah agar orang lain tidak merasa dilangkahi dan dihormati. Terutama bagi orang-orang yang lebih tua dari kita, khususnya kedua orang tua kita.

Bagaimana adab kalian ketika berjalan, anak-anak.....?

D. ADAB BERPAKAIAN MENURUT ISLAM

Sumber: https://images.app.goo.gl/uayYfR1y3LVdFQRu9   **Sumber: https://images.app.goo.gl/mMWGPF**

Gambar di atas menujukkan adab berpakaian. Mungkin masih ada gambar-gambar lain yang menurut kalian juga sesuai dengan ajaran Islam? Coba cari ya, anak-anak!

Membahas adab berpakaian menurut Islam sangat menarik. Dalam hal ini tidak terbatas 1 (satu) model pakaian saja tetapi boleh berbagai macam model pakaian

tergantung jenis kegiatan yang dilakukan seseorang sehingga mengharuskan memakai pakaian tertentu. Selama model pakaian itu menutup aurat tidak perlu diperdebatkan.

Adab berpakaian menurut Islam sewajarnya berhubungan dengan budaya masing-masing suku dan bangsa. Bagi kita bangsa Indonesia adab berpakaian menurut Islam artinya adab berpakain yang tidak *melanggar* ajaran Islam sebagai berikut:

1. Menata niat berpakaian

   Berniat berpakaian untuk melaksanakan perintah Allah Swt. yaitu melindungi aurat dan menjaga kesehatan tubuh agar tidak mudah sakit.

2. Berpakaian memenuhi syarat menutup aurat

   Baik orang Islam laki-laki maupun orang Islam perempuan wajib menutup aurat dalam berpakaian jika dapat dilihat oleh yang bukan mukhrim. Terutama bagi wanita jangan berpakaian yang ketat. Menutup aurat bukan tergantung 1 (satu) model pakaian saja, selama model itu tidak menyalahi ajaran agama berarti masih memenuhi syarat menutup aurat.

3. Berpakaian yang bersih dan nyaman

   Seorang muslim yang baik selalu berpakaian yang bersih dan harum agar nyaman. Selama keharuman pakaian tidak menyolok, diperbolehkan. Termasuk kerapian dalam berpakaian dapat mendatangkan kenyamanan bagi si pemakai dan orang yang melihatnya. Khsususnya bagi pakaian untuk beribadah kepada Allah Swt. (untuk shalat) harus dijaga kesucian, kebersihan, dan keharumannya.

4. Model pakaian sesuai jenis kelamin

   Islam mengajarkan dengan jelas bahwa laki-laki seharusnya menggunakan pakaian yang pantas dipakai laki-laki, wanita menggunakan pakaian yang pantas dipakai wanita. Model pakaian bebas, selama menutup aurat dan masih mencerminkan model pakain yang sesuai jenis kelamin masing-masing pemakai berarti tidak masalah.

5. Tidak berpakaian yang glamour

   Sekaya apapun seorang muslim tidak pantas memakai pakaian yang glamour (menyolok dan berlebihan). Apalagi pakaian itu tidak disesuaikan dengan acara

atau aktifitas yang ada. Sederhana dalam berpakaian tapi bersih dan rapi lebih utama daripada berpakaian yang menyolok.

6. Berpakaian disesuaikan dengan acara/ kegiatan

   Maksudnya berpakaian sesuai dengan kesepakatan bersama atau aturan yang ada. Selama tidak menyalahi ajaran Islam tidak masalah. Misalnya, di sekolah memakai pakaian seragam di mana warna dan model sudah di atur, kapan memakai pakaian olah raga, pakaian batik, dan sebagainya.

7. Tidak meniru-niru model pakaian yang dilarang agama

   Sebagai seorang muslim sudah barang pasti dalam berpakaian mempunyai aturan sendiri. Bukan berarti Islam membatasi model berpakaian, selama model itu tidak bertentangan dengan ajaran agama, diperbolehkan. Yang mengkhawatirkan di zaman sekarang banyak model pakaian ditawarkan, lalu para generasi Islam meniru-niru begitu saja tanpa memikirkan kepantasan bagi seorang muslim/ muslimah. Boleh meniru asalkan tidak menyalahi ajaran Islam.

8. Berpakaian hendaknya menyesuaikan usia

   Di zaman sekarang, banyak orang berpakaian tanpa menyesuaikan usia. Meskipun tidak terlalu vital, tanpa disadari penampilan seorang kakek seperti anak muda akan menjadi persoalan sendiri. Kepantasan berpakaian sesuai ajaran agama perlu dijaga dalam adab berpakaian menurut Islam.

9. Mendahulukan tangan kanan dan berdoa

   Maksudnya jika sedang akan memulai memakai pakaian didahulukan bagian tubuh sebelah kanan, seperti tangan kanan, dan tidak lupa berdoa (paling tidak membaca basmalah). Dimaksudkan agar pakaian yang kita pakai menjadi berkah dalam hidup.

Anak-anak boleh mencari adab berpakaian menurut Islam yang lain....

E. ADAB MAKAN DAN MINUM MENURUT ISLAM

Sumber: https://images.app.goo.gl/Bru2pCQehVMLmXZB9

Adab selanjutnya yang tak kalah penting adalah adab makan dan minum menurut Islam. Gambar di atas tentang adab makan dan minum bersama keluarga. Namun yang dikehendaki di sini adab makan dan minum secara keseluruhan baik sedang sendiri, bersama keluarga, bersama teman, sedang di sebuah perteman-pertemuan tertentu seperti rapat, resepsi, dan lain-lain. Secara garis besar Islam mengatur adab makan dan minum agar manusia khususnya umat Islam tidak menjadi orang yang tidak beradab dan tamak.

Sebagaimana adab berjalan dan tadab berpakaian, adab makan dan minum perlu dilakukan oleh seorang muslim. Kemuliaan seseorang dapat diraih salah satunya memilki adab yang baik dalam berjalan, berpakaian, makan dan minum. Bagi orang yang kurang beradab atau kurang mendalami ajaran Islam, menganggap semua ini tidak penting. Bagi orang yang menjunjung tinggi peradaban pastilah menganggap sangat penting sebab untk menjadi orang mulia dimulai dari menjaga adab yang kecil-kecil.

Adab makan dan minum menurut Islam sebagai berikut:

1. Sebelum makan dan minum membaca basmalah

   Membaca basmalah sebelum memulai aktifitas makan dan minum sangatlah penting dalam adab makan dan minum menurut Islam. Hal ini menunjukkan rasa syukur kepada Allah Swt. dan rezeki yang kita gunakan untuk makan dan minum berkah.

2. Menjaga kehalalan makanan dan minuman

   Makanan yang kita makan dan minuman yang kita minum hendaknya dijaga kehalalannya. Dimulai dari sumber rezeki yang kita dapatkan, proses mengatur rezeki itu, sampai dengan terwujud makanan dan minuman yang akan kita makan dan kita minum. Kehalalan dan keharaman sumber rezeki dan makanan yang kita

makan akan mempengaruhi perilaku kita baik atau buruk. Semoga kita termasuk orang-orang yang berperilaku baik.

3. Makan dan minum dengan duduk

   Sebagai muslim yang menjaga adab makan dan minum sebaiknya makan dan minum dengan duduk. Secara medis makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh kita melalui proses duduk lebih baik terserap dalam tubuh daripada yang melalui proses dengan berdiri.

4. Menggunakan tangan kanan

   Dalam makan dan minum sebaiknya menggunakan tangan kanan kecuali jika tangan kanan kita kurang berfungsi. Sifat tangan kiri hanya membantu tangan kanan. Dalam Islam makan tidak harus menggunakan sendok dan garpu. Langsung menggunakan tangan (kanan) lebih baik dan menjilat sisa makanan di jari hukumnya sunah. Kecuali ada alasan-alasan tertentu mengggunakan sendok dan garpu tidak apa-apa.

5. Makan dan minum tidak berbicara

   Jika ingin makan dan minum lancar dan sehat, maka saat makan dan minum tidak berbicara. Apalagi sambil berbincang-bincang, termasuk sedang bermain handphone. Kebanyakan orang tidak menyadari kesalahannya yang akan merugikan diri sendiri. Baru menyadari jika sudah terjadi masalah.
6. Tidak mencela makanan dan minuman

   Sebagai muslim yang baik, senang atau tidak senang dengan makanan dan minuman yang akan kita makan dan kita minum, kita tidak boleh menyela. Lebih baik diam dan tetap memakan dan meminum walapupun sedikit, terutama sedang dijamu oleh orang lain.

7. Makan mulai dari pinggir baru tengah

   Artinya jika sendang makan, makanlah bagian pinggir dulu, baru bagian tenga. Hal ini bermaksud agar kita tidak mengaduk-aduk makanan yang belum tentu habis kita makan dan terlihat tidak menjijikkan. Begitu pula minum dari sedikit demi sedikit agar tetap santun.

8. Tidak meniup-niup makanan dan minuman

   Selain untuk menjaga kesopanan, tidak meniup-niup makanan dan minuman juga ajaran agama, Jika tidak sangat mendesak hindari perbuaan tersebut.

9. Makan dan minum tidak terlalu kenyang

   Orang Islam yang baik tidak akan merasa tamak karena makan dan minum tidak sampai kekenyanagan (terlalu kenyang). Makan dan minum secukupnya saja agar badan sehat dan hati tidak keras. Bagi orang yang sedang mencari ilmu akan sangat berguna bagi kecerdasan otak dalam mencerna ilmu.

10. Mengakhiri makan dan minum dengan bacaan hamdalah

    Biasanya sebelum makan kita berdoa dan membaca basmalah. Bagitu pula setelah makan paling tidak membaca hamdalah dan berdoa. Dengannya Allah Swt. akan memberkahi rezeki kita sebagai bekal mendapatkan ridha-Nya.

Bagaimana menurut kalian, anak-anak....?

F. HIKMAH BERADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

Setelah kita mempelajari adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam, sekarang kita jelaskan hikmah apa yang terkandung dalam adab tersebut? Hikmah beradab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam antara lain:

1. Semakin mantap menjadi orang Islam karena masalah kebiasaan sehari-hari diatur sehingga menjadikan kita semakin santun dan beradab.
2. Memperoleh kepuasan batin dalam menerapkan aktifitas sehari-hari yang kita butuhkan.
3. Semakin dapat meningkatkan ajaran Islam dan menjadikannya kebiasaan hidup
4. Semakin menjadi pribadi yang terarah dan teratur dalam bersikap dan berperilaku
5. Dapat menjauhi sifat ceroboh (ketegesa-gesaan dalam beraktifitas).
6. Menjadikan hubungan sosial semakin nyaman dan damai.
7. Mewujudkan perlakuan lebih baik dari orang lain.
8. Dapat menerapkan ajaran agama dan nilai-nilai sosial yang tidak bertentangan dngan agama.
9. Menjadikan kita umat yang taat beragama dan jauh dari sifat tamak dan mengada-ada.
10. Dapat konsisten dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.
11. Menjadikan jiwa dan raga sehat

Kegiatan 1

Diskusi

a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
b. Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Bagaimana menurut kalian, apakah memberi cap/stempel/tanda dengan besi panas pada hewan ternak termasuk menyiksa ataukah tidak?. Paparkan argumen kalian!	
2.	Menurut kalian, adakah hubungan kerusakan lingkungan yang menyebabkan bencana alam dengan akhlak/adab manusia terhadap lingkungan?,jelaskan argumen kalian!	
3.	Menurut kalian, apa hikmah merawat tumbuhan bagi diri sendiri, alam lingkungan dan orang lain?	

c. Pajang hasil diskusimu di meja atau tembok!
d. Antar kelompok bisa menanya dan menyanggah hasil diskusi yang dipajang jika ada yang perlu ditanyakan atau disanggah
e. Lakukan tanya jawab sederhana tentang hasil diskusi tiap kelompok
f. Beri penghargaan pada hasil diskusi kelompok terbaik!

Kegiatan 2

Mensimulasikan

- ✓ Buat empat kelompok
- ✓ Dua kelompok mensimulasikan adab yang baik menurut Islam ketika duduk di jalan umum
- ✓ Dua kelompok mensimulasikan adab yang tidak baik/jelek menurut Islam ketika duduk di jalan umum
- ✓ Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran yang merata
- ✓ Tampilan tiap kelompok tidak lebih dari 10 menit!

REFLEKSI

Renungkan dan jawab pertanyaan berikut!

Allah adalah asy-Syakur yaitu Maha berterima kasih, Allah akan berterima kasih pada orang yang menolong makhlukNya yang lemah, termasuk hewan-hewan yang kelaparan, sakit, butuh pengobatan dan lain sebagainya.
Sudahkah kalian menyayangi binatang? Apa wujudnya? Sebutkan!

- Islam mengajarkan adab berjalan, berpakaian, makan dan minum mengandung arti kebaikan bagi kita sendiri dan berdampak bagi orang lain.
- Adab berjalan menurut Islam diatur agar manusia berjalan di muka bumi tidak congak alias sombong, karena sombong adalah sifat setan. Dan setan tempatnya ada di neraka.
- Adab berpakaian menurut Islam ditata agar manusia tidak berpenampilan seenaknya saja yang dapat menjerumuskan manusia ke jalan yang sesat.
- Adab makan dan minum menurut Islam diperhatikan agar manusia menjadi sehat jiwa raganya dan dijauhkan dari sifat tamak.
- Hikmah beradab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut lslam sangatlah penting untk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi tegaknya kehidupan yang aman, nyaman, dan damai serta selamat di dunia dan di akhirat.

Setelah peserta mendiskusikan materi:

1. Mengapa kita perlu menjaga adab berjalan menurut Islam? Mengapa?
2. Mengapa kita perlu menjaga adab berpakaian menurut Islam? Mengapa?
3. Mengapa kita perlu menjaga adab makan dan minum menurut Islam ? Mengapa?

Langkah-langkah diskusi:

1. Membagi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
2. Masing-masng kelompok mendiskusikan materi diskusi seperti di atas
3. Tulis hasil diskusi kalian dengan cara masing-masing kelompok mewakilkan 1 (satu) orang untuk membentuk kelompok baru untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok
4. Bagi kalian yang tidak mewakili ikut menanggapi atau menyampaikan pertanyaaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi diskusi
5. Simpulkan hasi diskusi kalian yang dibacakan oleh salah satu relawan (volunter) dari kalian
6. Bagi yang aktif berdiskusi dan pendapat-pendapatnya bagus akan mendapat penghargaan. Penghargaan boleh dari pendidik atau dari peserta didik)

Setelah kalian mempelajari ‘Adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam” di mana diterangkan tentang pentingnya akhlak-akhlak terpuji tersebut, lalu **RENUNGKAN** hal-hal berikut

1. Sudahkah kalian memiliki menerapkan adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam? Mengapa?
2. Bagaiamana jika kalian menemui teman kalian yang berpakaian sesuai seragam sekolah? Apakah pakaian teman kalian itu sesuai ajaran Islam? Kemukakan pendapat kalian!
3. Bagaimanakah pendapat kalian tentang makan bersama yang ramai-ramai misalnya ada pertemuan teman seangkatan/ satu lulusan SD/ MI dulu? Bagaimana dalam makan dan minum pada acara itu tetap menerapkan adab makan dan minum menurut Islam?

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju di bawah ini!

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
01.	Adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		
02.	Berjalan dengan lenggak-lenggok tanpa adanya sebab tertentu tidak diperbolehkan dalam Islam		
03.	Adab berpakaian menurut Islam yang penting sudah disepakati bersama di lingkungan kita masing-masing		
04.	Model berpakaian yang sudah dianggap pantas dan tidak menyimpang ajaran Islam diperbolehkan		
05.	Tujuan utama Islam mengatur adab makan dan minum supaya manusia tidak berlebihan (tamak) dalam menikmati pemberian Allah Swt.		
06.	Makanan dan minuman yang halal menurut Islam hanya dilihat dari jenis makanan atau minuman itu dilarang dimakan atau tidak		
07.	Orang yang berhati-hati menjaga adab berjalan selalu fokus dan tenang saat berjalan		
08.	Pakaian yang baik selain menutup aurat juga dengan model *designer* ternama		
09.	Laki-laki yang memakai pakaian menyerupai pakaian wanita tidak apa-apa karena tuntutan zaman demikian		
10.	Makan dan minum dengan duduk manfaatnya akan lebih baik daripada makan dan minum sambil berdiri		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa makna Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya agar menjaga adab berjalan, berpakaian, makan dan minum?
2. Mengapa kita diperintah beradab dalam berpakaian?
3. Sebutkan adab berpakaian menurut Islam?
4. Mengapa kita diperintah beradab dalam berjalan?
5. Sebutkan adab berjalan menurut Islam!
6. Mengapa kita diperintah beradab dalam makan dan minum?
7. Sebutkan adab makan dan minum menurut Islam!
8. Apa makna yang terkandung dalam hadis berikut:

   اِنَّمَا بُعِثْتُ لِاُتَمِمَّ مَكَارِمَ الْاَخْلاَقِ . (رواه البيهقى)

9. Tulis QS. al-Isra ayat 7 beserta artinya tentang adab berpakaian!
10. Sebutkan hikmah beradab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam!

Tugas Produk/ Proyek

- Carilah perilaku orang-orang di sekitarmu yang beradab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam! (Lihat kolom di bawah ini)
- Lalu mintalah tanda tangan orang tua kalian!
- Kumpulkan tugas itu kepada guru kalian!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak — Materi :

Nama : — Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

……………….., ……………………

Orang Tua — Peserta Didik

---------------- ----------------

Guru Bidang Studi

Tugas Portofolio: Mengumpulkan tugas secara lengkap **(**Kelengkapan dokumen**)**

&&&&&&

KISAH KETELADANAN USMAN BIN AFFAN DAN ALI BIN ABI THALIB

Sumber: https://paiftkuinsa.blogspot.com/2018/10/pembahasan-khulafa-ar-rasyidin-usman.html

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2	KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
(SIKAP SPIRITUAL)	**(SIKAP SOSIAL)**	**(PENGETAHUAN)**	**(KETERAMPILAN)**
9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	12. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.9 Menghayati kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib karromallahu wajhah	2.9 Menunjukan sikap berilmu, peduli dan tanggung jawab, sebagai implementasi meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a.,dan Ali bin Abi Talib karromallahu wajhah	3.9 Menganalisis sikap dan keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Thalib karromallahu wajhah	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis keteladaan Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Talib karromallahu wajhah dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.9.1. Menghayati kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a.

1.9.2. Menghayati kisah keteladanan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

2.9.1. Menunjukkan sikap bersikap berilmu, peuli dan tanggung jawab sebagai implementasi meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

3.9.1. Menjelaskan kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a.

3.9.2. Menjelaskan kisah keteladanan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

3.9.3. Menganalsisis cara-cara meneladani kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

3.9.4. Menganalisis hikmah meneladani sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

3.9.5. Mengidentifikasi perilaku meneladani sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

PETA KONSEP

Materi	Aktivitas	Ketrampilan
KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA.	MENGGALI KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA.	Communication
KISAH KETELADANAN SAHABAT ALI BIN ABI THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	MENGGALI KISAH KETELADANAN SAHABAT ALI BIN ABI THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	Communication
CARA-CARA MENELADANI SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	MENCARI CARA-CARA MENELADANI SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	Collaborative Creative
HIKMAH MENELADANI SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	MENDISKUSIKAN HIKMAH MENELADANI SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	Critical Thinking
PERILAKU YANG SESUAI DENGAN KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	MENGANALISIS PERILAKU YANG SESUAI DENGAN KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN RA. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*	Collaborative Creativee Critical Thinking

A. Amati dan baca cerita berikut!

Sumber: Picuki.com

Sumber: https://images.app.goo.gl/CH2TM9eedAVupc

Setelah kalian mengamati dan membaca dua kisah di atas, pasti ada banyak hal yang ingin kalian tanyakan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apa	Apa hubungan gambar dengan sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib?
2.		
3.		

A. KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN R.A.

Salah satu sahabat Rasulullah Saw. yang terkenal lemah lembut adalah sahabat Usman bin Affan Ra. Sifat yang dimiliki lainnya santun terhadap siapa saja. Nama lengkapnya Usman bin Affan bin Abi Al-Ash bin Umayah bin Abdu Asy-Syam bin

Abdu Manaf bin Qushai bin Killab bin Murrah bin Ka'ab bin Luway. Ibunya bernama Arwa bin Kuraiz. Lahir pada tahun 577 M di Makkah. Menjadi khalifah pada tahun 644 M. Wafat pada tahun 656 M/ 35 H. Beliau sangat menyintai Rasulullah Saw. Usman bin Affan Ra. berasal dari keluarga Bani Umayah yang kaya raya. Banyak orang tertarik dengan kepribadian beliau yang selalu menghargai orang lain.

Usman bin Affan Ra. diangkat menjadi khalifah ar-Rasyidin ke-3 menggantikan sahabat Umar bin Khattab Ra. Sebelum diangkat menjadi khalifah beliau sudah menampakkan sifat-sifat mulia yaity sangat taat kepada Allah Swt. dan menyayangi Rasulullah Saw. Setiap malam hari digunakan beliau untuk shalat malam, berdzikir, dan membaca al-Qur'an. Beliau juga gemar melakukan amal saleh untuk kemaslahatan umat. Hari-hari beliau selalu digunakan untuk beribadah dan beramal shalih kepada Allah Swt.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki Usman bin Affan Ra. banyak sekali. Sejak usia belia sudah memiliki akhlak mulia. Pada masa remaja berhasil mengenyam pendidikan tinggi yang tidak dimiliki kebanyakan remaja seusia beliau pada saat itu. Di usia dewasa sudah berhasil menjadi seorang saudagar yang sukses dan banyak harta. Namun demikian semua itu tidak membuat beliau sombong dan tidak suka menumpuk-numpuk harta. Sebaliknya, beliau suka menyedekahkan harta untuk orang-orang yang membutuhkan (fakir miskin) dan mau hidup sederhana di tengah-tengah kekayaan beliau yang berlimpah, berkat usaha-usaha beliau.

Sahabat Usman bin Affan Ra. tidak pernah merasa kehilangan hartanya untuk berderma. Bahkan jika menjamu tamu selalu menyuguhkan makanan lezat dan terlihat mewah, padahal beliau sendiri hanya makan roti dengan minyak di rumah beliau. Betapa pedulinya sifat Usman bin Affan Ra. tehadap orang lain.

Al-kisah, ketika Rasulullah Saw. masih hidup, pernah terjadi kekeringan di mana-mana akibatnya sumur kaum muslimin mengalami kekeringan. Kaum muslimin menjadi kekurangan air. Ada sebuah sumur milik orang Yahudi yang masih terdapat air. Lalu, Rasulullah Saw. berkata, “Siapakah yang mau membeli sumur milik orang Yahudi itu Allah menyediakan surga bagi orang yang melakukannya”. Seketika itu pula Usman bin Affan r.a. berseru, “Ya Rasulullah, aku bersedia membeli sumur itu”. Lalu sumur itu benar-benar dibeli oleh Usman dengan tujuan diperuntukkan kepada kaum muslimin yang sangat membutuhkan air. Akhirnya kaum muslimin dapat memanfaatkan air dari sumur tersebut.

Ada lagi kisah kedermawanan Usman bin Affan r.a. yang terjadi pada masa pemerintahan Abu Bakar r.a. Pada waktu itu, penduduk Madinah mengalami kelaparan karena kekeringan yang panjang. Penduduk mengadukan nasib mereka kepada khalifah Abu Bakar Ra. dan khalifah Abu Bakar Ra. meminta agar bersabar dan berharap Allah Swt. agar segera diberikan kemudahan dan jalan keluar. Usman bin Affan Ra. yang mendengar berita itu lalu datang ke Madinah dengan membawa seribu unta. Setiap unta memuat bahan-bahan makanan yang dibutuhkan oleh penduduk Madinah. Akhirnya penduduk Madiah tidak ada yang kelaparan lagi.

Rasulullah Saw. menjuluki Usman bin Affan Ra. *Dzun Nur'ain* yang artinya memiliki dua cahaya, karena beliau menikah dengan dua putri Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum. Semula beliau menikah dengan Ruqayah yang telah bercerai dengan Utbah (anak Abu Lahab). Pada waktu itu Abu Lahab dan isterinya ingin merendahkan dan menghina Rasulullah Saw. maka mendesak Ruqayyah dan Utbah agar bercerai. Setelah Ruqayyah menyandang sebagai janda, Rasulullah menikahkan Usman bin Affan r.a. dengan Ruqayah. Rasulullah Saw. menyukai Usman sebagai menantu karena akhlak Usman yang mulia. Namun tak lama Pada Ruqayyah sakit parah, bersamaan Rasulullah menyeru umat Islam untuk berjihad membela agama Allah dan memerangi musuh Allah. Walaupun perasaan Usman sangat sedih, beliau memilih merawat isterinya yang sedang sakit itu dengan sangat sabar. Dalam hati Usman juga ingin ikut berjihad, tetapi tidak tega meninggalkan Ruqayyah yang sedang sakit parah. Rasulullah mengizinkan Usman tetap mengurus Ruqayyah dan tidak ikut berperang. Tetapi takdir menentukan Ruqayyah akhirnya wafat saat di Madinah. Selang beberapa waktu Rasulullah Saw. menikahkan Usman dengan Ummu Kulsum (adik Ruqayah). Sudah garis takdir pula, tak lama Umi Kulsum juga meninggal. Begitu berat cobaan Usman ditinggal istri beliau.

Dari kisah-kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. tersebut, dapat diambil nilai-nilai keteladanan yang patut ditiru oleh kita sebagai berikut:

a. Berakhlakul karimah

   Sejak kecil Usman bin Affan Ra. memiliki akhlak yang mulia (akhlakul karimah). Sifat ini dapat diterapkan oleh kita semua walaupun kita tak sehebat beliau.

b. Sopan santun dan lemah lembut

   Sopan santun dan lemah lembut sifat yang dimiliki daya tarik tersendiri bagi orang lain. Berkaitan dengan zaman sekarang, sikap sopan santun dan lemah

lembut hampir tidak dimiliki oleh setiap orang. Namun yang lebih nyata sopan santun dan lemah lembut lahir batin, yang di saat-saat tertentu sangat diperlukan dalam kehidupan.

c. Peduli kepada kaum lemah

Usman bin Affan r.a. meskipun terlahirdari golongan bangsawan yang kaya raya, beliau mau berbaur dengan rakyat biasa. Beliau terbiasa membantu (peduli) bagi kaum lemah (fakir miskin).

d. Dermawan

Usman bin Affan r.a. juga terkenal sangat dermawan. Harta kekayaannya disalurkan untuk kepentingan umat dan kepentingan Islam.

e. Mencintai Rasulullah

Karena sangat menyintai Rasulullah Saw., beliau selalu melakukan apa yang diperintah Rasulullah Saw. Bagi beliau mencintai Rasulullah Saw. sebagai bukti mencintai Allah Swt.

f. Memiliki tanggung jawab yang besar

Usman bin Affan r.a. pandai memilih dan memilah-milah prioritas kepentingan demi kemaslahatan. Tanggung jawab beliau sebagai seorang suami begitu besar.

g. Sabar menghadapi cobaan

Ketika menghadapi cobaan 2 (dua) kali ditinggalkan istri beliau, yang sebelumnya juga merawat istri beliau saat sakit parah, beliau hadapi dengan enuh kesabaran. Begitu pula ketika beliau menghadapi semua masalah juga dihadapi dengan sangat sabar.

B. KISAH KETELADANAN SAHABAT ALI BIN ABI THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*

Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* ialah saudara sepupu Rasulallah Saw. Karena sejak kecil di bawah asuhan Rasulullah Saw. maka beliau sangat dekat dengan Rasulallah Saw. dan sebagai salah satu sahabat Rasulallah Saw. Beliau putra paman Rasulullah (Abu Thalib) dan ibunya bernama Fatimah binti As'ad, dari keturunan Bani Hasyim. Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dilahirkan pada tahun 599 M dan wafat pada tahun 661 M Beliau satu-satunya manusia yang dilahirkan di bawah naungan ka'bah. "Haidar" adalah nama asli beliau (nama pemberian orang tua beliau). 'Haidar" artinya pemberani dan disegani, sebagaimana keluarga beliau yang disegani oleh kaum

Quraisy Makkah. “Ali” adalah nama pemberian Rasulullah Saw. yang artinya tinggi. Beliau diangkat menjadi khalifah ar-Rasyidin ke-4 menggantikan khalifah Usman bin Affan Ra.

Suatu hari Abu Thalib (paman Rasulullah Saw. sekaligus ayah Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*) mengalami kebangkrutan dalam usahanya. Lalu Abu Thalib mengirim putra-putranya ke saudara-saudaranya diasuh. Rasulullah istri beliau (Siti Khadijah al-Kubra) memilih Ali bin Abi Thalib untuk diasuh. Rasulullah Saw. juga pernah diasuh Abi Thalib sepeninggal kakek beliau Abdul Muthalib. Dalam pengasuhan Rasulullah Saw., belaiu sering diperlakukan dengan istimewa karena selain Rasulullah tidak memiliki putera laki-laki, saudara sendiri, dan kecerdasan otak serta budi pekerti Ali yang mulia. Tumbuhlah Ali bin Abi Thalib menjadi laki-laki dewasa yang gagah-berani, berilmu, dan berbudi pekerti luhur. Bersama Siti Khadijah, Ali bin Abi Thalib adalah golongan orang-orang yang mula-mula masuk Islam. Ali bin Abi Thalib adalah orang kedua setelah Rasulullah Saw. yang mempercayai turunnya wahyu Rasulullah Saw. yang pertama. Pada waktu itu usia Ali masih 10 tahun. Kemudian berikutnya disusul Siti Khadijah dan sahabat-sahabat yang lain.

Rasulullah Saw. melabelkan Ali bin Abi Thalib   bukan “Ra.” (*Radhiyallahu anhu*) sebagaimana label/ sebutan setelah nama sahanat-sahabat yang lain, tetapi khusus sahabat Ali bin Abi Thalib dilabelkan *Karamallahu wajhah*. Kenapa *Karamallahu wajhah*? Kata Rasulullah Saw. karena Ali satu-satunya orang yang tidak pernah menyembah berhala walaupun tidak langsung beragama Islam, lalu Ali berwajah tampan (bersinar keilmuan), dan Ali tiak pernah membuka aurat. Rasulullah Saw. senantiasa mendoakan keponakannya itu senantiasa mendapatkan kemulaiaan dari Allah Swt. karena sifat-sifat luhur yang dimiliki Ali bin Abi Thalib.

Kecerdasan Ali bin Abi Thalib diakui Rasulullah Saw. sehingga beliau layak sebagai tempat bertanya sahabat-sahabat lainnya tenang ilmu. Rasulullah Saw. bersabda tentang keilmuan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*: *“Ana Madinatul ilmi wa Aliyyun babuha. Faman Aradal madinah fa ya’tihamin babihi*”. Artinya : “*Akulah kota ilmu dan Ali-lah pintunya. Barang siapa yang mau memasuki kota, hendaklah ia datang melalui pintunya*”. Hadis ini sanadnya bersambung langsung sampai Rasulullah Saw. Makna sabda Rasulullah Saw. tersebut adalah jika ada seseorang yang ingin mendalami suatu ilmu sebelum sampai ke Rasulullah Saw. dianjurkan berguru kepada Ali bin Abi Thalib terlebih dahulu. Betapa mulia pribadi Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* sehingga Rasulullah Saw. saja mengakui kehebatan keilmuan beliau. Subahanallah.

Kecerdasan dan kedalaman ilmu yang dimiliki, menjadikan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* bijaksana dalam mencari solusi (jalan keluar) sebuah permasalahan. Sebagai contoh, dikisahkan ada seorang wanita yang datang kepada Umar bin Khathab karena ingin mengadukan nasibnya telah melahirkan seorang anak lelaki yang telah berumur enam bulan. Tanpa berpikir panjang Umar bin Khattab memerintahkan agar wanita tersebut di rajam. Maka Ali berkata kepada Umar: "*Wahai Amirul Mukminin tidakkah engkau mendengar firman Allah Ta'ala bahwa masa kehamilan adalah enam bulan dan menyapihnya dalam masa dua tahun"*? Kata-kata Ali ini sangat menyentuh hati Umar dan Umarpun menggagalkan eksekusi rajam dan berkomentar: "*Sebuah perkara yang seandainya Ali bin Abi Thalib tidak memberikan pendapat padanya maka niscaya aku binasa*". Umar bin Khattab Ra. sangat mengakui dan menghargai pendapat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* yang penuh hikmah.

Perkataan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* yang sangat bijak karena kecerdasan dan kedalaman ilmu beliau di antaranya: *"Ambillah lima perkara dariku, janganlah seorang hamba mengharap kecuali kepada Tuhannya*, *tidak khawatir kecuali terhadap dosa-dosanya, janganlah orang yang tidak mengetahui merasa malu bertanya tentang apa yang tidak diketahuinya, dan janganlah orang yang alim merasa malu mengatakan: "Allah yang lebih mengetahui" jika dia ditanya tentang perkara yang tidak diketahuinya, kedudukan sabar terhadap keimanan sama seperti kedudukan kepala dalam jasad dan tidak ada keimanan tanpa kesabaran"*. Kata-kata ini dapat dijadikan hikmah bagi umat Islam agar selalu mempertahankan keimanan kepada Allah Swt.,Allah Maha Megetahui atas segala sesuatu, dan kesabaran sebagai dasar keimanan.

Karena kecerdasan dan wawasan berpikir yang luas, Ali bin Abi Thalib ketika sebelum diangkat menjadi khalifah sudah terbiasa mengritisi kebijakan-kebijakan khalifah sebelum beliau. Kritikan-krtikan beliau sering diterima oelh berbagai pihak karena berdasarkan ilmu dan demi kemajuan Islam melaui pemerintahan yang ada. Pada masa menjadi khalifah, beliau semakin menampakkan kecerdasan keilmuan beliau terutama kecerdasan di bidang militer.

Ternyata Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dibalik kecerdasan otak beliau juga memiliki kepandaian mengatur strategi perang. . Beliau telah banyak mengikuti semua peperangan bersama Rasulullah Saw. dan peran yang tidak diikuti beliau hanya kecuali perang Tabuk. Beliau tumbuh menjadi seorang panglima perang yang gagah berani, pedangnya yang menebas musuh-musuhnya di medan pertempuran melawan

kafir Quraisy. Kecuali itu Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* terkenal sebagai ksatria karena ketangguhan beliau dalam menunggang kuda.

Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* pada perang pertama dalam sejarah Islam yaitu perang Badar, beliau sudah berani tampil mendamping Hamzah sebagai panglima perang Badar. Pada waktu usia beliau 25 tahun. Kemenangan berada di pihak kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy banyak yang tewas.

Peristiwa hijrahnya Rasulullah Saw. dan para sahabat dari Makkah ke Madinah menyebabkan terjadinya perang Uhud. Kaum Quraisy mengejar Rasulullah Saw. dan hendak membunuh Rasulullah. Sahabat-sahabat yang bersama Rasulullah Saw. waktu itu sahabat Abu Bakar as-Shidiq dan sahabat Umar bin Khattab. Ali bin Abi Thalib bertugas berada di kamar Rasulullah Saw. untuk mengelabuhi orang-orang kafir Qurasy agar mereka menganggap Rasulullah Saw. tidak jadi hijrah. Lalu kaum Quraisy mendatangi kediaman Rasulullah Saw. dan menganggap Ali dikira Rasulullah Saw. yang ada dalam kamar itu, dan mengangap Rasulullah tidak meninggalkan Makkah. Ali sudah membulatkan tekad jika terjadi apa-apa pada beliau, beliau siap mati demi Islam. Ternyata kaum Quraisy langsung kembali dan tidak menyerang beliau dan belaiu selamat. Tetapi sebagian kaum Quraisy ada yang mendengar bahwa Rasulullah Saw. beserta rombongan sedang hijrah maka dihadangnya rombongan Rasulullah Saw. dan terjadilah perang Uhud. Ali bin Abi Thalib ikut serta dalam peperangan itu. Dan kaum muslimin kembali menang sehingga Rasulullah Saw. beserta rombongan melanjutkan perjalanan ke Madinah. Akhirnya Islam berkembang pesat di Madinah.

Rasulullah Saw. ketika tinggal di Madinah, Rasulullah menikahkan Ali bin Abi Thalib dengan putri kesayangannya yaitu Fatimah az-Zahra. Ali dipilih Rasulullah Saw. sebagai menantu karena selain memiliki budi pekerti yang luhur, cerdas dan dalam keilmuan beliau, dan masih saudara sendiri yaitu kalangan Bani Hasyim (keturunan Rasulullah Saw. sendiri). Pernikahan beliau dengan Fatimah az-Zahra binti Muhammad Rasulullah Saw.dikaruniai putera yang terkenal dengan nama Hasan dan Husein. Beliau mengajarkan kesederhanaan dalam hidup berkeluarga, tetapi tetap peduli terhadap orang lain.

Pada peristiwa perang Khandaq, keberanian Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* berani memerangi Amar bin Abdi Wud yang mengajak duel tentara Islam sebelum peperangan dimulai. Dia berkata: "*Di manakah surga yang kalian klaim bahwa jika mati kalian pasti memasukinya"? "Apakah kalian tidak memberikan aku seorang lelaki untuk berperang melawanku"?* Maka Ali bin Abi Thalib keluar menghadapinya.

Ali bin Abi Thalib berkata: "*Demi Allah, aku tidak sedikit pun merasa benci menumpahkan darahmu'*. Amar bin Abdi Wud marah dan turun dengan menghunus pedangnya seperti kilatan api, lalu bergegas menantang Ali dengan penuh emosi. Ali pun tidak takut menghadapi Amar dengan sebuah perisai lalu Amar menyabetkan pedangnya hingga menancap pada perisai dan melukai kepala Ali. Lalu Ali membalas memukulkan pedangnya ke pundak Amar sehingga musuh beliau itu tersungkur hingga terdengarlah suara gaduh para prajurit Islam. Rasulullah Saw. mendengar suara takbir berkumandang dan mengetahui bahwa Ali telah menewaskan musuhnya. kembali lagi kemenangan ada di pihak kaum muslimin. Ali bin Abi Thalib lalu menghadap Rasulullah dan Rasulullah mencium beliau dengan berurai air mata. Hal ini semakin menguatkan Rasulullah Saw. bahwa Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* sangat ahli mengatur strategi perang.

Perang selanjutnya adalah perang Khaibar, yaitu perang yang timbul karena kaum Yahudi mengkhianati perjanjian Hudaibiyah, yang sebelumnya sudah disepakati oleh kaum Yahudi kaum muslimin. Karena perang ini terjadi di benteng Khaibar, maka perang ini disebut perang Khaibar. Di saat para sahabat tidak mampu membuka benteng Khaibar yang kokoh, Rasulullah bersabda: "*Besok, akan aku serahkan bendera kepada seseorang yang tidak akan melarikan diri, dia akan menyerang berulang-ulang dan Allah akan mengaruniakan kemenangan baginya. Allah dan Rasul-Nya mencintainya dan dia mencintai Allah dan Rasul-Nya*". Sabda Rasulullah Saw. membuat semua sahabat mendambakan bisa mendapatkan kehormatan itu. Ternyata yang dimaksud seseorang itu adalah Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah.* Beliau mampu menghancurkan benteng Khaibar dan berhasil membunuh seorang prajurit yang bernama Marhab (yang dianggap paling berani di pihak musuh). Beliau sekali menebas dan memukul terbelahlah menjadi dua bagian tubuh Marhab. Maha Suci Allah yang telah melindungi hamba-hamba-Nya di jalan kebenaran.

Ayoo...anak-anak...Gali kisah-kisah keteldanan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib yang lain...

Teladan-teladan yang dapat ditiru oleh umat Islam dari kisah keteladanan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* di atas sebagai berikut:

1. Berbudi pekerti luhur

   Sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* yang terkenal memiliki budi pekerti yang luhur (akhlak mulia) karena sudah terbiasa terdidik di lingkungan keluarga Rasulullah Saw. yang mulia. Demikian pula jika kita terbiasa berada di lingkungan yang baik maka akan menjadi baik.

2. Cerdas dan ahli ilmu

   Rasulullah Saw. sendiri mengakui keserdasan dan keahlian ilmu sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah.* Hal ini berkat bimbingan Rasulullah Saw. Selain itu Ali bin Abi Thalib gemar mengkaji ilmu dan berdiskusi tentang imu serta cara-cara memecahkan masalah. Berarti jika kita mau berlatih seperti itu tidak mustahil kita dapat menjadi orang cerdas dan memiliki keahlian ilmu tertentu.

3. Bijaksana mengambil keputusan

   Berkaitan dengan kedalaman ilmu yang dimiliki, sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dapat menjadi orang bijaksana dalam mengambil keputusan. Berrrti dengan ilmu menjadikan seseorang bijaksana selain pandai dan cerdas.

4. Pemberani

   Maksudnya keberanian yang dilakukan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dalam rangka membela kebenaran (agama Islam). Orang yang benar tidak akan takut menghadapi sesuatu termasuk musuh menyerang beliau. Demikian pula jika kita benar maka tidak perlu takut. Tetapi tidak boleh sombong.

5. Bersemangat menegakkan kebenaran

   Setelah membaca kisah-kisah keteladanan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah,* beliau selalu bersemangat menegakkan kebenaran. Tanpa semangat sebaik apapun sebuah pekerjaan maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Maka bersemangatlah dalam menegakkan kebenaran.

6. Tegas dan tanggung jawab

Sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* memiliki sifat tegas dalam mengambil keputusan terutama dalam menghadapi musuh. Rasa tanggung jawab yang diembannya selalu dilaksanakan untuk membela Islam. Tegas dalam bertindak dan tanggung jawab dalam tugas perli kita tiru supaya menjadi orang tidak mudah menyerah dan tangguh.

7. Sederhana dan rendah hati

Kesederhanaan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* sangat terlihat dalam keluarga beliau. Sifat rendah hati yang dimiliki menebarkan kemaslahatan di mana. Meskipun beliau saudara dan sekaligus menantu Rasulullah Saw. (semua orang memuliakan beliau), beliau tetap hidup sederhana. Walaupun memiliki kedalaman ilmu dan ketajaman berpikir serta ahli militer, sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* tetap rendah hati. Semoga kita bisa meneladanani beliau. Amin.

C. CARA-CARA MENELADANI SAHABAT USMAN BIN AFFAN R.A. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*

Agar dapat meneladani sahabat Usman bin Affan Ra. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*, cara-cara yang semestinya kita lakukan antara lain:

1. Menyadari bahwa perlu mengerti dan memahami teladan-teladan yang dicontohkan sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*
2. Menghayati dan mengambil hikmah yang terkandung dalam kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*
3. Menyukai buku-buku/ sumber-sumber bacaan tentang kisah-kisah keteladanan tokoh-tokoh Islam terdahulu terutama sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*
4. Berusaha mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari tentang teladan-teladan yang tela diberikan oleh sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*
5. Membiasakan diri berlatih menjadi orang yang berilmu, peduli, dan tanggung jawab sebagainana yang telah dicontohkan oleh sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*

D. HIKMAH MENELADANI SAHABAT USMAN BIN AFFAN R.A. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*

Sebagai pengingat kita terhadap keteladaan-keteladsnan yang telah diberikan oleh sahabat Usman bin Affan Ra. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah,* setidaknya kita dapat memetik manfaat (hikmah)nya. Hikmah kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan Ra. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* sebagai berikut:

1. Semakin mengingatkan kita akan perjuangan dan pengorbanan sahabat Usman bin Affan Ra. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah.*
2. Dapat menjadikan motivasi dan inspirasi kita untuk meningkatkan ibadah dan beramal shalih.
3. Mendapatkan gambaran sifat-sifat mulia untuk menegakkan agama Allah Swt. dan semangat membela kebenaran.
4. Semakin menyadari bahwa orang yang berilmu akan lebih tenang dan bijaksana menghadapi masalah dan mengambil keputusan.
5. Semakin menyadari bahwa sopan-santun dan kelembutan budi pekerti dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi orang lain.
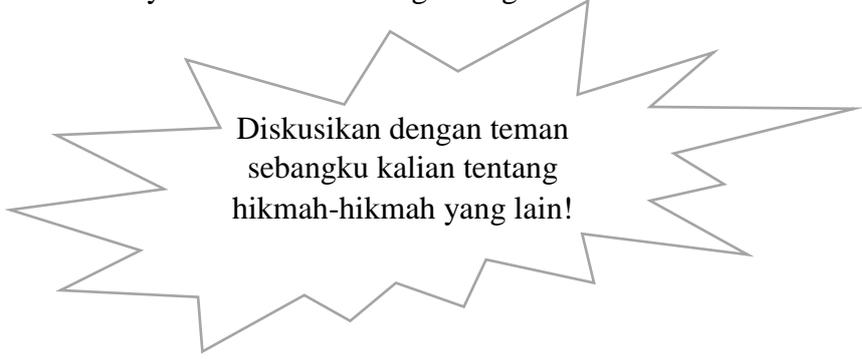
Diskusikan dengan teman
sebangku kalian tentang
hikmah-hikmah yang lain!

E. PERILAKU YANG SESUAI DENGAN KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN R.A. DAN SAHABAT ALI BIN THALIB *KARAMALLAHU WAJHAH*

Perilaku yang mencerminkan meneladani kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan Ra. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* alangkah indahnya jika kita mau menerapan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku-perilaku tersebut antara lain:

1. Sopan-santun dalam bersikap dan berperilaku
2. Menjaga akhlakul karimah di mana saja dan kapan saja
3. Peduli kepada sesama dan rela bekorban untuk kepentngan umum
4. Suka mendermakan sebagian rezeki di jalan Allah Swt.
5. Senantiasa mencintai Allah Swt. dan Rasulullah Saw.
6. Berusaha bersabar di saat mendapatkan ujian hidup
7. Gemar mencari ilmu dan mendalaminya
8. Bijaksana dalam mengambil keputusan
9. Sederhana dalam hidup
10. Berani membela kebenaran
11. Tegas dan tanggung jawab
12. Selalu rendah hati

Bercerita tentang kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab r.a.

- ✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dari berbagai sumber
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki karakter sama atau bertolak belakang dengan beliau berdua (jika ada)
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

NO	NAMA	JUDUL CERITA	KETELADANAN/ HIKMAH YANG BISA DIAMBIL	PERBANDINGAN DENGAN FENOMENA YANG TERJADI SAAT INI
1	Adib	1. Ketika betis Usman tersingkap saat bersama rasulullah	1. Usman adalah orang yang memiliki rasa malu yang tinggi. Sebagai refleksi dari sabda nabi : “malu adalah sebagian dari iman” 2. Usman adalah orang yang sangat menghargai dan menerapkan sopan santun,terlebih kepada orang yang sangat dihormati yaitu rasulullah SAW.	1. Banyak orang saat ini tidak lagi menjaga rasa malu,bahkan di muka umumpun mereka berani melakukan hal-hal yang melanggar norma 2. Banyak siswa yang saat ini tidak lagi memperhatikan etika sopan santun di depan gurunya
2	Husna			
3				
dst		2. Ali menghakimi seorang Yahudi	1. Ali adalah orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya 2. Ali mampu menjadi orang yang netral sebagai seorang hakim meskipun pada seseorang lain agama	1. Banyak hakim saat ini yang terseret kasus korupsi karena tidak netral dan memenagkan kasus yang memberinya suap

- ✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib di atas, renungkan dan jawab pertanyaan berikut!

1. Apa yang akan kamu lakukan,jika ada salah seorang temanmu minta salah satu barang yang masih kamu senangi?, padahal kamu tidak hanya punya satu saja
2. Apa tindakan kamu jika melihat dua temanmu berselisih paham, sedangkan salah satunya adalah orang yang dekat dengan kamu?

- Sifat yang paling menonjol dimiliki sahabat Usman bin Affan r.a. adalah sopan-santun dan lemah lembut.
- Keteladanan-keteladanan yang diberikan sahabat Usman bin Affan r.a. yaitu: berakhlakul karimah, sopan-santun dan lemah lembut, peduli kepada kaum yang lemah, dermawan, menyintai Rasulullah Saw., dan sabar dalam menghadapi ujian agar kita dapat meniru.
- Sifat yang paling menonjol dimiliki sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* adalah kecerdasan beliau dan ahli ilmu.
- Keteladanan-keteladanan yang diberikan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* yang dapat kita tiru antara lain: berbudi pekerti luhur, cerdas dan ahli ilmu, bijaksana dalam mengambil keputusan, pemberani, bersemangat menegakkan kebenaran, tegas dan tanggung jawab, sederhana dan rendah hati.
- Hendaknya kita mau merenungkan kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dan mau mengambil hikmahnya.
- Cara-cara meneladani kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* selayaknya kita lakukan dalam kehidupan sebagai langkah-langkah nyata menerapkan perilaku meneladani beliau berdua.

BERMAIN PERAN

1. Peserta didik membentuk 2 (dua) kelompok
2. Masing-masing kelompok memerankan drama:
   a. Kelompok 1 mengangkat tema yang berhubungan dengan kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a.
   b. Kelompok 2 mengangkat tema yang berhubungan dengan kisah keteladanan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*
3. Drama dibuat dalam bentuk teks drama, lalu diperankan sesuai peran masing-,masing
4. Judul drama bebas asalkan tidak menyimpang dari tema
5. Waktu masing-masing kelompok 25 menit

Setelah mengikuti proses belajar-mengajar tentang “Kisah Keteladanan Usman bin Affan Ra. dan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah”*, maka peserta didik **MERENUNGKAN**:

1. Bagaimana sikap kalian seandainya seperti sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* yang memiliki kecerdasan dan kedalaman ilmu? Apa yang dapat kalian sumbangkan untuk bangsa dan negara?
2. Sudahkah kalian menerapkan perilaku meneladani kisah keteladanan Usman bin Affan Ra. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*? Seberapa jauh kalian bisa mengamalkannya? Mengapa?
3. Coba sampaikan kepada guru, biar dicatat oleh guru.

SKALA SIKAP

Berilah tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju di bawah ini!

No	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
01.	Sahabat Usman bin Affan Ra. adalah sahabat Rasulullah Saw. yang s		
02.	Sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* tidak memiliki keberanian ketika perang melawan musuh		
03.	Di zaman sekarang sifat yang dimiliki Usman bin Affan Ra. tidak dapat dilakukan		
04.	Kecerdasan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dapa dilihat ketika beliau mengambil keputusan dalam suatu masalah		
05.	Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* dijadikan menantu Rasulullah Saw. karena ketampanannya saja		
06.	Keteladanan yang diberikan sahabat Usman bin Affan Ra. di antaranya peduli kepada kaum yang lemah		
07.	Keteladanan yang diberikan sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* seperti tegas dan tanggung jawab atas apa yang telah ditugaskan kepada beliau		
08.	Hikmah dari kisah keteladananUsman bin Affan Ra. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* adalah tidak perlu menghargai sejarah masa lampau		
09.	Perilaku mencerminkan meneladani kisah keteladanan keteladananUsman bin Affan Ra. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* tidak penting diterapkan dalam kehdupan		
10.	Sebutan *Karamallahu wajhah* setelah menyebut nama Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah* karena Ali tidak pernah menyembah berhala		

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

11. Siapakah sahabat Usman bin Affan Ra. itu?
12. Teladan-teladan apa sajakah yang diberikan oleh Usman bin Affan Ra. kepada kita?
13. Siapakah sahabat Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*?
14. Teladan-teladan apa sajakah yang diberikan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*?
15. Sebutkan sifat-sifat yang menonjol yang dimiliki Usman bin Affan Ra.!
16. Sebutkan sifat-sifat yang menonjol yang dimiliki Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah!*
17. Bagaimanakah cara-cara meneladani Usman bin Affan Ra. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah?*
18. Mengapa kita perlu meneladani kisah keteladanan Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*!
19. Sebutkan hikmah meneladani Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*!
20. Bagaimanakah perilaku meneladani Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib *Karamallahu wajhah*!

TUGAS PRODUK/ PROYEK

- Carilah perilaku orang-orang di sekitarmu yang berperilaku meneladani kisah keteladanan Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib Karamallahu wajhah! (Lihat kolom di bawah ini)
- Kumpulkan tugasmu itu kepada gurumu!

Tugas Produk/ Proyek

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak		Materi :

Nama		:		Kelas :

No.	Hari/tanggal kejadian	Perilaku	Keterangan	Manfaat
01.				
02.				
03.				

………………..,……………. …

Orang Tua		Peserta Didik

----------------		----------------

Guru Bidang Studi

Tugas Portofolio

Kelengkapan dokumen, kerapian: hasil PH, PTS, PR, dan tugas-tugas yang lain.

PENILAIAN AKHIR TAHUN

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang benar!

1. Qadha’ secara bahasa artinya ....
   A. ukuran C. ketetapan
   B. takaran D. Kepastian

2. Aturan atau ukuran yang diciptakan oleh Allah Swt. sebagai perwujudan ketetapan (qadha’) disebut ....
   A. qadar C. hukum
   B. qadha’ D. aturan

3. Perpaduan antara qadha’ dan qadar disebut ....
   A. qadar C. qadha’
   B. takdir D. syari’ah

4. Takdir yang dapat diusahakan oleh manusia disebut ....
   A. takdir mubram C. takdirullah
   B. takdir mu’allaq D. takdir biasa

5. Contoh takdir mubram yaitu ....
   A. kecerdasan C. kematian
   B. kecantikan D. kesehatan

6. Berikut ini firman Allah dalam Al-Qur’an tentang qadha’ dan qadar, *kecuali* ....
   A. Q.S. Al-Ahzab ayat 36 C. Q.S. Al-Hadid yat 22
   B. Q.S. Al-Qamar ayat 49 D. Q.S. Al-Baqarah ayat 2

7. 1. Menyerahkan segala persoalan kepada Allah Swt. (Tawakal).
   2. Selalu semangat berusaha untuk mencapai keberhasilan (Ikhtiar).
   3. Membiasakan diri bersyukur atas karunia Allah Swt. (Syukur).
   4. Memiliki angan-angan yang melebihi kemampuan (terlalu optimis)

   Dari nomor 1 s.d. 4 yang ***bukan*** merupakan perilaku orang yang beriman kepada qadha’dan qadar adalah nomor ....

   A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

8. Usia remja antara ....
   A. 12 s.d. 17 tahun C. 17 s.d. 21 tahun
   B. 15 s.d. 19 tahun D. 19 s.d. 21 tahun

9. Sifat-sifat remaja yang paling menyolok adalah ....
   A. mengalah
   B. menentang
   C. menerima
   D. menang sendiri

10. Ciri-ciri remaja yang cerdas di antaranya ....
   A. gemar membaca buku
   B. gemar bergaul dengan siapa saja
   C. suka keliling kota
   D. suka menyendiri

11. Sesama remaja setidaknya sikap remaja adalah ....
   A. menjaga harga diri agar tidak terkalahkan dengan remaja yang lain
   B. menjaga perkataan dan sikap sesama remaja agar tidak terjadi permusuhan
   C. selalu mengikuti kegiatan remaja lainnya meskipun kurang sesuai dengan minat
   D. selalu setia kawan dalam keadaan apa saja meskipun merugikan diri sendiri

12. Pergaulan remaja yang menyesatkan dilarang dalam Islam. Oleh karena itu pergaulan remaja sebaiknya ....
   A. tidak mengganggu pergaulan orang-orang dewasa
   B. membuat kelompok remaja yang sealiran saja
   C. menghindari pergaulan bebas
   D. ditiadakan saja

13. Cara menghindari dari pergaulan sesat dalam pergaulan remaja adalah ....
   A. remaja menyibukkan diri dalam kegiatan yang bermanfaat seperti berorganisasi remaja
   B. remaja membuat club-club tertentu untuk memperkuat persahabatan
   C. remaja mengadakan acara terus-menerus tanpa mengenal lelah
   D. remaja bekerja membanting tulang untuk keluarganya

14.

A	B	C	D
1. Masa depan suram 2. Cenderung dikucilkan di masyarakat	1. Tidak mendapat kepercayaan dari keluarga 2. Menyimpan rasa malu yang tidak mudah hilang	1. Hina di mata Allah SWT dan orang lain 2. Merendahkan martabat diri sendiri	1. Jika segera bertobat, hidupnya dijamin menjadi mulia 2. Tidak ada seorangpun yang mau berteman

Kolom A sampai dengan kolom D di atas merupakan dampak negatif pergaulan remaja yang menyesatkan, *kecuali* ....

   A. kolom D
   B. kolom C
   C. kolom B
   D. kolom A

15. Bagi orang lain, pergaulan remaja yang tersesat akan menuai akibat buruk ....
   A. dikucilkan dalam masyarakat
   B. dijauhi teman dan tetangga
   C. tidak dianggap manusia oleh masyarakat
   D. ditinggalkan orang tuanya

16. Perilaku terpuji remaja antara lain ....
    A. membantu mencari nafkah orang tua
    B. menyelesaikan tugas-tugas kemasyarakatan
    C. mentaati perintah kedua orang tua selama dalam kebaikan
    D. berpartisipasi aktif dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal tanpa izin orang tua

17. Dengan beradab islami dalam pergaulan remaja, maka hikmahnya ....
    A. akan menjadi orang yang berguna dan berakhlak mulia
    B. dapat memberi contoh yang baik bagi adik-adiknya saja
    C. tidak berdampak positif bagi lingkungan tempat tinggalnya
    D. dipercaya menjadi pemuka masyarakat untuk kaum muda

18. Remaja yang baik contohnya sebagai berikut ....
    A. Rafi setiap hari membantu orang tuanya dengan sangat terpaksa menjual bakso
    B. Nena sangat membanggakan ayahnya, pak Herman, yang konglomerat di desanya
    C. Salman berusaha menunjukkan kemampuan sendiri tanpa menunjukkan kemampuan ayahnya yang terkenal tokoh masyarakat
    D. Rina selalu menyebut dan menyertakan nama ayahnya yang terkenal ahli di bidang pertanian pada kesempatan-kesempatan tertentu

19. Adab berjalan diatur dalam Islam supaya ....
    A. manusia tidak berjalan seenaknya dan sesuka hatinya tanpa menghiraukan kepantasan berjalan
    B. manusia tidak berjalan seenaknya dan sesuka hatinya tetapi menghiraukan kepantasan berjalan
    C. manusia berjalan seenaknya dan sesuka hatinya tanpa menghiraukan kepantasan berjalan
    D. manusia berjalan seenaknya dan sesuka hatinya tetapi tidak menghiraukan kepantasan berjalan

20. Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Isra ayat 37 yang berbunyi:

    وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا ۝ (الاسراء:37)

    Maksud ayat tersebut adalah ….
    A. hendaknya manusia berjalan di muka bumi dengan tidak menunduk
    B. hendaknya manusia berjalan di muka bumi dengan tidak sombong
    C. hendaknya manusia berjalan di muka bumi dengan tidak mendongak
    D. hendaknya manusia berjalan di muka bumi dengan tidak menoleh

21. Yang termasuk adab berjalan menurut Islam yaitu ….
   A. berjalan dengan tenang dan cepat sekali, badan lurus dan kepala sedikit menunduk, berjalan normal
   B. berjalan dengan tenang dan sopan, badan membungkuk dan kepala sedikit menunduk, berjalan normal
   C. berjalan dengan tenang dan sopan, badan lurus dan kepala sedikit menunduk, berjalan tidak harus normal
   D. berjalan dengan tenang dan sopan, badan lurus dan kepala sedikit menunduk, berjalan normal

21. Adab berpakaian dalam Islam diatur supaya ….
   A. manusia berpakaian tidak meniru-niru budaya berpakaian orang Arab
   B. manusia masih memikirkan tata cara berpakaian yang modis
   C. manusia tidak meniru-niru berpakaian yang tidak menutup aurat
   D. manusia tidak mau mengikuti aturan yang terlalu kuno

22. Adab berpakaian yang baik di antaranya ….
   A. laki-laki berpakaian seperti pakaian wanita
   B. wanita tidak harus berpakaian dengan model pakaian wanita
   C. laki-laki diperbolehkan berpakaian seperti pakaian wanita
   D. wanita tidak boleh berpakaian seperti pakaian laki-laki

23. Pakaian seragam sekolah tidak termasuk ….
   A. pakaian yang diperbolehkan untuk tidak dipakai karena modelnya bermacam-macam
   B. pakaian yang wajib dipakai karena sudah menjadi kesepakatan (menutup aurat)
   C. pakaian yang harus dipakai walaupun tidak menutup aurat
   D. pakaian yang tidak boleh dipakai karena tidak menutup aurat

24. Pernyataan yang paling tepat adalah ....
   A. pakaian yang islami adalah menutup aurat dengan model seperti budaya orang Arab
   B. pakaian yang islami adalah menutup aurat, tidak ketat, dengan model bebas
   C. pakaian yang islami adalah tidak ketat, tertutup, dengan model budaya orang Arab
   D. pakaian yang islami adalah tidak ketat, model sesuai budaya bangsa masing-masing

25. Perhatikah ayat berikut! QS. al-Baqarah ayat 168:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖوَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ۝(البقرة:168)

Arti ayat tersebut adalah.....

A. *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu".* (QS.al-Baqarah: 168)

B. *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang sesat bagimu".* (QS.al-Baqarah: 168)

C. *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang tidak nyata bagimu".* (QS.al-Baqarah: 168)

D. *Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang buruk bagimu".* (QS.al-Baqarah: 168)

26. Allah Swt. memerintahkan manusia agar makan dan minum yang halal dan baik, maksudnya ....

A. makan dan minum dari rezeki yang halal dan jenis makanan dan minuman yang disukai

B. makan dan minum dari rezeki dari mana saja dan jenis makanan dan minuman yang halal

C. makan dan minum dari rezeki dan jenis makanan dan minuman yang halal

D. makan dan minum dari rezeki dan jenis makanan dan minuman yang baik

27. Makan dan minum dianjurkan jangan sampai terlalu kenyang supaya ....

A. pikiran selalu jernih, perasaan senang, dan hati tidak keras

B. badan sehat, pikiran selalu jernih, dan hati bahagia

C. pikiran selalu jernih, berat badan seimbang, dan hati tidak keras

D. badan sehat, pikiran selalu jernih, dan hati tidak keras

28. Makan dan minum yang ***tidak*** sesuai ajaran Islam yaitu ....

A. diawali dengan basmalah dan diakhiri dengan hamdalah

B. dengan berbicara terus yang penting tidak sampai tersedak

C. mulai makan dari pinggir dan tidak sampai kekenyangan

D. menggunakan tangan kanan kecuali jika tangan kanan tidak berfungsi

29. Hikmah menerapkan adab berjalan, berpakaian, makan dan minum menurut Islam adalah ....

A. Semakin mantap menjadi orang Islam karena masalah kebiasaan sehari-hari diatur sehingga menjadikan kita semakin santun dan beradab

B. Semakin mantap menjadi orang Islam karena masalah kebiasaan sehari-hari diatur sehingga menjadikan kita tinggal melakukannya

C. Semakin mantap menjadi orang Islam karena masalah kebiasaan sehari-hari diatur dan kita tidak harus mentaatinya

D. Semakin mantap menjadi orang Islam karena masalah kebiasaan sehari-hari diatur dan kita boleh menerapkan atau tidak

30. Makan dan minum yang berlebihan berakibat ....
    A. dapat menyisakan dan memberikannya kepada orang lain
    B. kurang beradab dan akan menimbulkan sifat tamak
    C. kelihatan hidup berkecukupan dan rezekinya banyak
    D. badan kegemukan tetapi bebas makan dan minum apa saja

31. Sahabat Usman Bin Affan r.a. keturunan dari ....
    A. Bani Abbasiyah
    B. Bani Umayyah
    C. Bani Hasyim
    D. Bani As'ad

32. Usman Bin Affan terkenal berakhlak mulia sejak belia, contohnya ....
    A. meskipun terlahir dari keluarga kaya raya tetapi tidak sombong
    B. hidupnya hanya untuk beribadah shalat tanpa bekerja
    C. selalu menggunakan waktu untuk mengembangkan usahanya
    D. suka bersedekah padahal dirinya sendiri kekurangan

33. Sifat kedermawanan Usman bin Affan ditunjukkan dengan ....
    A. membagi-bagikan sedekah untuk seluruh rakyatnya ketika menjadi khalifah
    B. membeli sumur orang Yahudi diperuntukkan untuk kaum muslimin
    C. menyerahkan seluruh hartanya untuk kepentingan umat Islam
    D. memberikan zakat pertahun bagi kaum dhuafa

34. Usman bin Affan dijuluki dengan sebutan "Dzun Nur'ain" yang artinya ....
    A. yang memiliki dua mata hati
    B. yang memiliki dua cahaya
    C. yang menyimpan dua mata hati
    D. yang menyimpan dua cahaya

35. Teladan-teladan yang diberikan oleh sahabat Usman bin Affan r.a. di bawah ini, *kecuali* ....
    A. lemah lembut dan santun
    B. sederhana dan sabar
    C. rela berkorban
    D. pandai bergaul

36. Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a. dilahirkan dengan nama pemberian orang tuanya yaitu "Haidar" yang artinya ....
    A. penyayang atau yang disegani
    B. pemberani atau yang disegani
    C. periang atau yang disegani
    D. pendiam atau yang disegani

37. 1. Cerdas
    2. Sederhania
    3. Taat beribadah
    4. Pemberani
    5. Pendiam
    6. Ahli tafsir

    Dari nomor 1 sampai dengan nomor 6 yang berhubungan dengan Ali bin Abi Thalib antara lain nomor ....
    A. 1,2,3,4 B. 2,3,4,5 C. 3,4,5,6 D. 1,2,3,5

38. Pada peristiwa hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah sayyidina Ali bin Ali Thalib diperintahkan untuk ....
    A. menjaga rumah Rasulullah untuk menghadang musuh yang datang
    B. menemani Rasulullah Saw. hijrah ke Madinah
    C. tidur di kamar Rasulullah Saw. untuk mengelabuhi kaum kafir Quraisy
    D. melawan musuh ketika menyerang pasukan Rasulullah Saw.

39. Cara-cara meneladani kisah keteladanan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib di antaranya ....
    A. melanjutkan perjuangan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib untuk berperang
    B. mengambil hikmah yang ada dalam kisah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib
    C. menyiasati terjadinya peristiwa yang sama pada zaman usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib
    D. membiarkan saja peristiwa pada tahun yang telah lalu karena peristiwa biasa terjadi

40. Hikmah meneladani keteladanan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib antara lain di bawah ini, *kecuali* ....
    A. Mengetahui sejarah masa lalu yang sangat berarti, dalam hal ini kisah sahabat Usman bin Affan r.a. dan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.
    B. Mendapatkan teladan dari tokoh-tokoh penting dalam Islam.
    C. Menjadikan kita semua sebagai insan teladan
    D. Mengingatkan kembali kisah perjuangan dan pengorbanan sahabat Rasulullah dalam membela Islam.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa pengertian qadha’ dan qadar secara bahasa dan istilah?
2. Tulis QS. al-Isra beserta artinya larangan mendekati zina!
3. Mengapa Islam memerintahkan beradab dalam berjalan, berpakaian, makan dan minum?
4. Teladan-teladan apa sajakah yang dibberikan oleh sahabat Ali bin Abi Thalib Ra..!

Ahmad Saebani, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.

Ahmad Zainudin Busyra, ,2010, *Buku Pintar Aqidah -Akhlak & Qur'an-Hadits*, Yogyakarta: IN AzNa Books.

Abdullah, Alkaf, 1987, *Tauhid*, Bandung: Risalah.

Alamsyah, *Kisah Teladan 25 Nabi Dan Rasul*, PT Grafika Mulia.

Amin Syukur, 2008, *Zikir Menyembuhkan Kankerku*, Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).

Garnadi Prawirosudirjo, 1975, *Integrasi Ilmu Dan Iman*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ghazali Munir, 2008, *Tuhan, Manusia, Dan Alam*, Semarang: RaSAIL Media Group.

Ibrahim. T, 2008, *Membangun Akidah Dan Akhlak*, Solo: Tiga Serangkai.

Jalaluddin Rakhmat, 2007, *Dahulukan Akhlak Di Atas Fikih*, Bandung: Mizan.

Mahmud, Ida Hanif, 2009, *Al-Asma Al-Husna*, Jombang: Percetakan Fajar.

Muslich Shabir, 1986, *400 Hadits Pilihan*, Bandung: PT Al-Ma'arif.

Muta'almah, 2018, *Ayo Memahami Akidah dan Akhlak Kelas IX*, Jakarta: Erlangga.

MZ. Lubab, 2011, *Khasiat 99 Nama Dan Sifat Allah*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya.

RosihonAnwar, 2008, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.

____________, 2009, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.

________, 2007, *Akidah Akhlak; MTs Kelas IX*, Jakarta: Yudhistira.

Yunahar Ilyas, 2005, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI.